



LAPORAN TUGAS AKHIR *DESIGN REPORT*

PERANCANGAN SOLO DISABILITY CREATIVE CENTER (SD2C)

DENGAN PENDEKATAN BARRIER-FREE DESIGN

Muhammad Rafli Alandi

19660059

Prima Kurniawaty, S.T., M.Si.

Dr. Tarranita Kusumadewi, M.T.

Jurusan Teknik Arsitektur

Fakultas Sains dan Teknologi

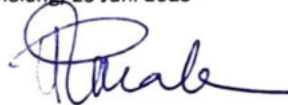
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

2025

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

Laporan Tugas Akhir ini telah disahkan untuk diujikan pada Kamis, 5 Juni 2025.

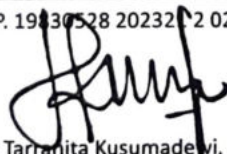
Malang, 23 Juni 2025



Prima Kurniawaty, S.T., M.Si.

NIP. 19830528 2023202 022

(Dosen Pembimbing 1)



Dr. Tarzanita Kusumadewi, M.T.

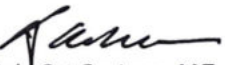
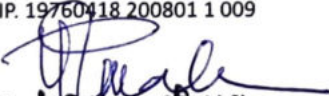
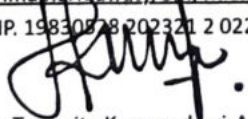
NIP. 19790913 200604 2 001

(Dosen Pembimbing 2)

LEMBAR PENGESAHAN SIDANG TUGAS AKHIR

Laporan Tugas Akhir ini telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Tugas Akhir dan diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Arsitektur (S.Ars) di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Oleh :
Nama : Muhammad Rafli Alandi
NIM : 19660059
Judul Tugas Akhir : Perancangan Solo Disability Creative Center (SD2C) dengan Pendekatan Barrier-Free Design
Tanggal Ujian : 05 Juni 2025
Disetujui oleh :

1. 
Aisyah Nur Handryant, M.Sc. (Ketua Penguji)
NIP. 19871124 201903 2 016
2. 
Ach Gat Gautama, M.T. (Anggota penguji 1)
NIP. 19760418 200801 1 009
3. 
Prima Kurniawaty, S.T., M.Si. (Anggota Penguji 2/Sekretaris Penguji)
NIP. 19830828 202321 2 022
4. 
Dr. Tarranita Kusumadewi, M.T. (Anggota Penguji 3)
NIP. 19790913 200604 2 001

Mengetahui,
Ketua Program Studi Teknik Arsitektur


Dr. Nunik Junara, M.T.
NIP. 19710426 200501 2 005



PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Rafli Alandi
NIM : 19660059
Program Studi : Teknik Arsitektur
Fakultas : Sains dan Teknologi

Dengan ini saya menyatakan, bahwa isi sebagian maupun keseluruhan Laporan Tugas Akhir saya dengan judul:

“PERANCANGAN SOLO DISABILITY CREATIVE CENTER (SD2C) DENGAN PENDEKATAN BARRIER-FREE DESIGN”

adalah benar-benar hasil karya intelektual mandiri , diselesaikan tanpa menggunakan bahan-bahan yang tidak diijinkan dan bukan merupakan karya pihak lain yang saya akui sebagai karya sendiri. Semua referensi yang dikutip maupun yang dirujuk telah ditulis secara lengkap pada daftar pustaka. Apabila ternyata pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku,

Malang, 23 Juni 2025

Yang membuat pernyataan,

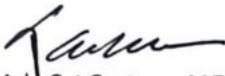
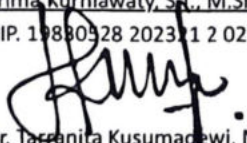


Muhammad Rafli Alandi

19660059

LEMBAR PERNYATAAN LAYAK CETAK

Yang bertanda tangan di bawah ini:

1. 
Aisyah Nuk Handryant, M.Sc.
NIP. 19871124 201903 2 016
(Ketua Penguji)
2. 
Ach Gat Gautama, M.T.
NIP. 19760418 200801 1 009
(Anggota penguji 1)
3. 
Prima Kurniawaty, S.T., M.Si.
NIP. 19880928 202311 2 022
(Anggota Penguji 2/Sekretaris Penguji)
4. 
Dr. Tarenita Kusumadewi, M.T.
NIP. 19790913 200604 2 001
(Anggota Penguji 3)

dengan ini menyatakan bahwa:

Nama Mahasiswa : Muhammad Rafli Alandi

NIM Mahasiswa : 19660059

Judul Tugas Akhir : Perancangan Solo Disability Creative Center (SD2C) dengan Pendekatan Barrier-Free Design

telah melakukan revisi sesuai catatan revisi sidang tugas akhir dan dinyatakan **LAYAK** cetak berkas/laporan Tugas Akhir Tahun 2025. Demikian pernyataan layak cetak ini disusun untuk digunakan sebagaimana mestinya.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur dihaturkan atas kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya-lah penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul "Solo Disability Creative Center (SD2C) Dengan Pendekatan Barrier-Free Design" sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana arsitektur di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari adanya bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini rasa terima kasih ditujukan kepada:

1. **Prof. Dr. H.M. Zainuddin, MA.**, selaku rektor dan **Dr. Sri Harini, M.Si**, selaku dekan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. **Dr. Nunik Junara, M.T**, selaku Ketua Jurusan Teknik Arsitektur Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang sekaligus dosen wali penulis yang telah memberikan dukungan dan dorongan hingga semester akhir.
3. **Prima Kurniawaty, S.T., M.Si.** dan **Dr. Tarranita Kusumadewi, M.T.** selaku dosen pembimbing 1 dan 2 yang telah memberikan bimbingan, saran, nasihat, dan dorongan selama menjalani tugas akhir.
4. **Aisyah Nur Handryant, M.Sc.** dan **Ach. Gat Gautama, M.T.** selaku penguji sidang Tugas Akhir penulis yang telah memberikan saran dan masukannya selama ujian berlangsung.
5. Kedua orang tua tersayang yang selalu memberikan dukungan moral dan terus melangitkan do'a untuk penulis hingga saat ini.
6. Kakak dan kakak ipar penulis yang selalu menampung keluh kesah penulis selama merantau di Malang dan memberikan banyak solusi untuk menghadapi masalah penulis selama menjalani tugas akhir.
7. Teman-teman "**ANATSAZA**" yang telah memberikan dukungan, dorongan, dan kenangan yang tak tergantikan semasa kuliah.
8. Teman satu kos, **M. Amirul Mu'minin, S.Ars**, yang telah memberikan penulis masukan dan saran dalam mengerjakan tugas akhir, serta membantu dan menemani penulis ketika sidang tugas akhir berlangsung.
9. Keluarga besar dan teman-teman penulis yang telah memberikan dukungan, do'a, dan bersedia mendengarkan penulis ketika butuh tempat bercerita.

Penulis menyadari bahwa karya ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, dengan rendah hati, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun. Penulis berharap semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PERANCANGAN SOLO DISABILITY CREATIVE CENTER (SD2C) DENGAN PENDEKATAN BARRIER-FREE DESIGN

Nama : Muhammad Rafli Alandi
NIM : 19660059
Pembimbing 1 : Prima Kurniawaty, S.T., M.Si.
Pembimbing 2 : Dr. Tarranita Kusumadewi, M.T.

ABSTRAK

Kota Surakarta (Solo) dikenal sebagai salah satu kota yang progresif dalam mewujudkan lingkungan inklusif bagi penyandang disabilitas. Predikat sebagai “Kota Ramah Disabilitas” tidak hanya tercermin dari kebijakan pemerintah daerah, tetapi juga dari berbagai inisiatif sosial, budaya, dan pendidikan yang mengedepankan prinsip kesetaraan akses. Di sisi lain, Solo memiliki potensi besar dalam bidang ekonomi kreatif, yang didukung oleh kekayaan budaya, komunitas seni yang aktif, serta keberadaan pelaku industri kreatif dari berbagai sektor. Topik perancangan Solo Disability Creative Center (SD2C) diangkat untuk memberi solusi yang mengintegrasikan kebutuhan aksesibilitas dengan ruang-ruang produksi, edukasi, dan ekspresi seni. Tujuan dari perancangan ini adalah untuk mendorong pemberdayaan penyandang disabilitas dalam sektor ekonomi kreatif melalui penyediaan ruang yang inklusif, aman, dan bebas hambatan. *Barrier-Free Design*, pendekatan yang dipilih untuk mencapai tujuan dari perancangan ini. Dengan menerapkan prinsip *distinguishability*, *usability*, dan *accessibility* dari pendekatan tersebut, menghasilkan rancangan *creative center* yang dapat mengakomodasi aktivitas kreatif dari penyandang disabilitas maupun non-disabilitas. Dengan adanya creative center ini, diharapkan dapat tercipta sebuah ekosistem yang memfasilitasi potensi individu disabilitas agar dapat berkembang secara mandiri, produktif, dan setara dengan pelaku ekonomi kreatif lainnya.

Kata kunci: disabilitas, *barrier-free*, *creative center*, akses

DESIGN OF SOLO DISABILITY CREATIVE CENTER (SD2C) WITH BARRIER-FREE DESIGN APPROACH

Name : Muhammad Rafli Alandi
Student Identification Number : 19660059
Advisor 1 : Prima Kurniawaty, S.T., M.Si.
Advisor 2 : Dr. Tarranita Kusumadewi, M.T.

ABSTRACT

Surakarta (Solo) is recognized as one of the most progressive cities in Indonesia in realizing an inclusive environment for people with disabilities. Its designation as a "Disability-Friendly City" is reflected not only in the policies of the local government but also in various social, cultural, and educational initiatives that uphold the principles of equal access. At the same time, Solo holds great potential in the creative economy sector, supported by its rich cultural heritage, active arts community, and a growing number of creative industry players across various fields. The design proposal of the Solo Disability Creative Center (SD2C) was initiated as a solution to integrate accessibility needs with spaces for production, education, and artistic expression. The primary goal of this project is to empower individuals with disabilities within the creative economy sector by providing inclusive, safe, and barrier-free spaces. The Barrier-Free Design approach is applied to achieve this goal, particularly through the principles of distinguishability, usability, and accessibility. These principles are translated into a creative center that accommodates artistic activities for both disabled and non-disabled users. Through this creative center, it is expected that an ecosystem will emerge to facilitate the growth of individuals with disabilities—enabling them to develop independently, productively, and equally alongside other creative economy actors.

Keywords: disability, barrier-free, creative center, accessibility

تصميم مركز سولو الإبداعي لذوي الإعاقة

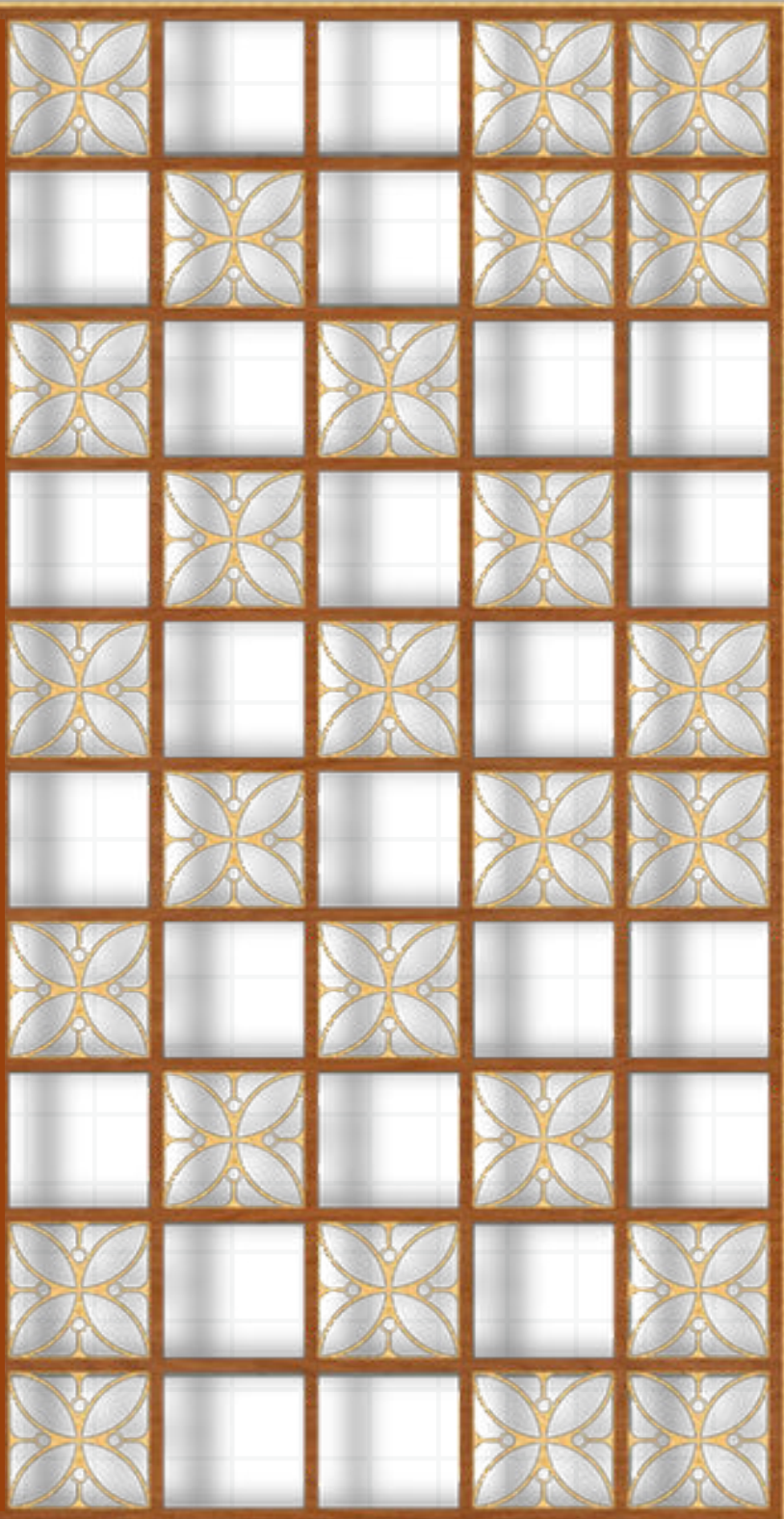
بمنهجية التصميم الخالي من العوائق

اسم : Muhammad Rafli Alandi
رقم القيد الجامعي : 19660059
المشرف الأول : Prima Kurniawaty, S.T., M.Si.
المشرف الثاني : Dr. Tarranita Kusumadewi, M.T.

خلاصة

تُعرف مدينة سوراكارتا (سولو) كإحدى المدن الرائدة في إندونيسيا في تحقيق بيئة شاملة للأشخاص ذوي الإعاقة. ولا ينعكس لقب "المدينة الصديقة لذوي الإعاقة" في السياسات الحكومية المحلية فحسب، بل أيضًا في مختلف المبادرات الاجتماعية والثقافية والتعليمية التي تؤكد على مبدأ المساواة في الوصول. من جهة أخرى، تمتلك سولو إمكانيات كبيرة في مجال الاقتصاد الإبداعي، مدعومة بالثراء الثقافي، والمجتمعات الفنية النشطة، ووجود فاعلين في الصناعات الإبداعية من مختلف القطاعات. جاء مشروع تصميم مركز سولو الإبداعي لذوي الإعاقة كحل يجمع بين الحاجة إلى سهولة الوصول والمساحات الخاصة بالإنتاج والتعليم والتعبير الفني. ويهدف هذا المشروع إلى تمكين الأشخاص ذوي الإعاقة في قطاع الاقتصاد الإبداعي من خلال توفير بيئة شاملة وآمنة وخالية من العوائق. وقد تم اعتماد نهج التصميم الخالي من العوائق لتحقيق هذا الهدف، من خلال تطبيق مبادئ: التميز، وسهولة الاستخدام، وإمكانية الوصول، مما أفضى إلى تصميم مركز إبداعي يمكنه احتواء الأنشطة الإبداعية لكل من ذوي الإعاقة وغيرهم. ومن خلال هذا المركز الإبداعي، يُتوقع أن ينشأ نظام بيئي يُسهّل على الأفراد ذوي الإعاقة تطوير قدراتهم بشكل مستقل ومنتج وعلى قدم المساواة مع غيرهم من فاعلي الاقتصاد الإبداعي.

الكلمات المفتاحية: الإعاقة، تصميم خالي من العوائق، مركز إبداعي، إمكانية الوصول



DAFTAR ISI

PROFIL RANCANGAN

DESKRIPSI PERANCANGAN
DATA TAPAK
FAKTA OBJEK RANCANGAN
ISU DESAIN
TUJUAN RANCANGAN
KRITERIA DESAIN
PRINSIP PENDEKATAN
NILAI KEISLAMAN

1

PROSES RANCANGAN

SKEMA ALUR PERANCANGAN

3

KONSEP RANCANGAN

KONSEP MAKRO
KONSEP TAPAK
KONSEP BENTUK DAN TAMPILAN
KONSEP RUANG
KONSEP PENCAHAYAAN DAN PENGHAWAAN
KONSEP STRUKTUR
KONSEP UTILITAS

4

HASIL RANCANGAN

HASIL RANCANGAN TAPAK
HASIL RANCANGAN BENTUK
HASIL RANCANGAN RUANG
HASIL RANCANGAN PENCAHAYAAN DAN PENGHAWAAN
HASIL RANCANGAN STRUKTUR
HASIL RANCANGAN UTILITAS

14

PENUTUP

KESIMPULAN & SARAN

32

LAMPIRAN



ARCHITECTURE
UIN MALANG - INDONESIA

BAB 1

PROFIL RANCANGAN

PROFIL RANCANGAN

SOLO DISABILITY CREATIVE CENTER (SD2C)

Bangunan seni kreatif yang meliputi seni batik, seni lukis, seni tari, seni musik, seni *pottery*, dan fotografi yang ditujukan untuk penyandang **disabilitas fisik dan sensorik** guna pemberdayaan penyandang disabilitas dalam sektor ekonomi kreatif.

DESIGN SCOPE

Creative Center ini secara khusus dirancang untuk mengakomodasi dua kategori utama disabilitas, yaitu:

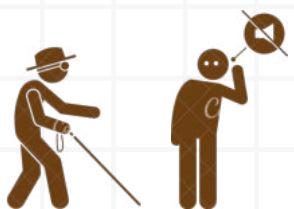
DISABILITAS FISIK

Merujuk pada penyandang **disabilitas alat gerak atas** dan penyandang **disabilitas alat gerak bawah**, termasuk individu yang menggunakan alat bantu mobilitas seperti kursi roda, kruk, tongkat, atau memiliki keterbatasan gerak tubuh lainnya.



DISABILITAS SENSORIK

Merujuk pada **penyandang tunanetra** yang meliputi penyandang **buta sebagian hingga buta total**, dan **penyandang tunarungu**.



RAGAM SENI KREATIF

Creative Center ini mewadahi berbagai cabang seni dan kreativitas yang dapat diakses dan dikembangkan oleh para pelaku kreatif, antara lain:



Seni Batik



Seni Pottery



Seni Lukis



Seni Musik



Seni Tari



Fotografi

FUNGSI PERANCANGAN

Upaya Pemberdayaan Disabilitas melalui Edukasi Kreatif, difasilitasi dengan adanya ruang berikut:

- Classroom
- Workshop
- Studio

Sebagai **Rekreasi Publik**, difasilitasi dengan adanya ruang berikut:

- Exhibition Space
- Mini bioskop
- Outdoor Space

Adapun fasilitas **Fungsi Penunjang** sebagai berikut:

- Musholla
- Tempat Parkir
- Kantor Manajemen
- Amphitheatre
- Toilet
- Gudang

LOKASI

Lokasi tapak berada Jl. Slamet Riyadi No.275, Sriwedari, Kec. Laweyan, Kota Surakarta, Jawa Tengah 57141.



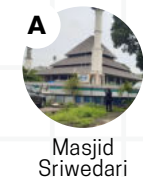
Luas tapak keseluruhan : 22.530,56 m²

Keliling tapak : 715,14 m

BATAS TAPAK

- Jalan Slamet Riyadi
- Permukiman Penduduk
- Permukiman Penduduk
- Gedung Wayang Orang

LINGKUNGAN SEKITAR



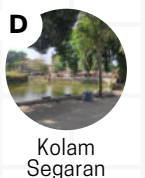
Masjid Sriwedari



Gedung Pertemuan



Gedung Wayang Orang



Kolam Segaran

SOLO DISABILITY CREATIVE CENTER (SD2C)

ISU DESAIN

AKSESIBILITAS UNIVERSAL

Desain harus mengakomodasi aksesibilitas universal bagi seluruh pengguna, memastikan transisi ruang yang mulus dan ramah bagi penyandang disabilitas tanpa merusak kualitas estetika dan fungsional bangunan.

FASILITATOR KREATIVITAS DAN INKLUSI

Desain harus mendukung aktivitas kreatif melalui tata ruang yang inklusif, memungkinkan seluruh pengguna untuk berkolaborasi dalam lingkungan yang saling mendukung dan tanpa hambatan.

TUJUAN DESAIN

Menghasilkan rancangan Solo Disability Creative Center upaya pemberdayaan difabel dalam sektor Ekonomi Kreatif yang menerapkan Barrier-Free Design.

KRITERIA DESAIN

Perancangan SD2C menggunakan pendekatan *Barrier-Free Design*, berfokus menciptakan lingkungan yang benar-benar inklusif bagi semua orang, termasuk penyandang disabilitas. *Barrier-Free Design* tidak hanya soal aksesibilitas fisik, tetapi juga tentang memfasilitasi pengalaman yang setara tanpa batasan.

PRINSIP PENDEKATAN

Distinguishability

Prinsip ini berkaitan dengan kemudahan pengguna dalam membedakan elemen-elemen penting dalam suatu ruang atau bangunan.

Accessibility

Mengacu pada kemampuan semua orang untuk mengakses dan menggunakan fasilitas atau bangunan secara setara, tanpa hambatan fisik atau sensorik.

Usability

Bangunan dan fasilitas harus mudah digunakan oleh semua orang, tanpa memerlukan bantuan dari orang lain. Ini memastikan bahwa desain bangunan tidak hanya sekadar aksesibel, tetapi juga praktis dan nyaman bagi semua pengguna.

BENTUK APLIKASI

Aksesibilitas Fisik

- Ramp yang Terintegrasi
- Dimensi yang Memadai

Navigasi yang Mudah dan Jelas

- *Signage* yang Intuitif
- Kontras Visual

Pengalaman Sensorik yang Aman dan Nyaman

- Pencahayaan yang Ramah Mata
- Kontrol Akustik

Fleksibilitas Ruang

- Adaptasi Ruang
- Fasilitas yang Mudah Dijangkau

Penggunaan Material yang Ramah dan Aman

- Permukaan Anti-Slip
- Ramah Taktil

Interaksi Sosial dan Inklusi

- Ruang yang Mendorong Partisipasi
- Privasi yang Cukup

NILAI KEISLAMAMAN

Surah 'Abasa [80]: 1-2, 10-11

Ibnu Katsir menjelaskan bahwa ayat ini adalah teguran kepada Nabi Muhammad ﷺ yang sempat berpaling dari Abdullah bin Ummi Maktum (seorang sahabat tunanetra) demi menyambut para pembesar Quraisy. Allah menegaskan bahwa justru orang buta itu lebih pantas untuk dimuliakan dan didengarkan karena ia datang dengan niat belajar dan menyucikan diri.

Relevansi terhadap desain:

Memberikan ruang yang aman, nyaman, dan mudah diakses karena mereka layak dimuliakan dan difasilitasi dalam menuntut ilmu dan berkarya.

Hadis Shahih Riwayat Abu Dawud (No. 2397), Dihaskan oleh Al-Albani

Penjelasan Ulama (Syarah Abu Dawud dan Al-Muntaqa Syarh Al-Muwatta'):

Hadis ini menunjukkan larangan keras menyakiti atau menghalangi jalan orang buta, baik secara langsung maupun tidak langsung. Maka dari itu, memberi kemudahan dalam mobilitasnya adalah perintah moral dalam Islam.

Relevansi terhadap desain:

Menyediakan jalur aman dan terbimbing untuk tunanetra di seluruh area fasilitas. Tidak membiarkan rintangan fisik maupun visual mengganggu orientasi mereka.



ARCHITECTURE
UIN MALANG - INDONESIA

BAB 2

PROSES RANCANGAN

PROSES RANCANGAN

1

Isu Desain

AKSESIBILITAS UNIVERSAL

Desain harus mengakomodasi aksesibilitas universal bagi seluruh pengguna, memastikan transisi ruang yang mulus dan ramah bagi penyandang disabilitas tanpa merusak kualitas estetika dan fungsional bangunan.

FASILITATOR KREATIVITAS DAN INKLUSI

Desain harus mendukung aktivitas kreatif melalui tata ruang yang inklusif, memungkinkan seluruh pengguna untuk berkolaborasi dalam lingkungan yang saling mendukung dan tanpa hambatan.

2

Fakta

JUMLAH PENYANDANG DISABILITAS

SOLO SEBAGAI KOTA RAMAH DIFABEL

SUBSEKTOR EKONOMI KREATIF UNGGULAN

3

Tujuan Desain

Menghasilkan rancangan Solo Disability Creative Center upaya pemberdayaan difabel dalam sektor Ekonomi Kreatif yang menerapkan Barrier-Free Design.

5

Nilai Keislaman

- Al-Qur'an Surah Al-Hujurat (49:13)
- Al-Qur'an Surah An-Nur (24:61)
- Al-Qur'an Surah 'Abasa (80:1-10)
- Kemudahan Akses dan Keringanan dalam Ibadah (Rukhsah)

4

Pendekatan Desain

Perancangan SD2C menggunakan pendekatan Barrier-Free Design, berfokus menciptakan lingkungan yang benar-benar inklusif bagi semua orang, termasuk penyandang disabilitas.

"Inclusive Creativity, Limitless Possibilities"

-tagline-

Inclusive Creativity

Memastikan semua orang, terlepas dari kemampuan fisik atau sensoriknya, dapat mengakses fasilitas dan mengambil peran sebagai pelaku kreatif.

Limitless Possibilities

Menyoroti potensi tak terbatas yang dihasilkan dari lingkungan inklusif dan bebas hambatan.

6

Solusi Desain

- Aksesibilitas Fisik
- Navigasi yang Mudah dan Jelas
- Pengalaman Sensorik yang Aman dan Nyaman
- Fleksibilitas Ruang
- Penggunaan Material yang Ramah dan Aman
- Interaksi Sosial dan Inklusi

7

Sintesis Desain

8

Analisis Desain

9

Konsep Desain

10

Pengembangan Desain



ARCHITECTURE
UIN MALANG - INDONESIA

BAB 3

KONSEP RANCANGAN

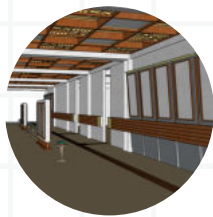
"Inclusive Creativity, Limitless Possibilities"

Inclusive Creativity

Memastikan semua orang, terlepas dari kemampuan fisik atau sensoriknya, dapat mengakses fasilitas dan mengambil peran sebagai pelaku kreatif.

Limitless Possibilities

Menyoroti potensi tak terbatas yang dihasilkan dari lingkungan inklusif dan bebas hambatan.



Clear Space Zoning

Zonasi ruang berdasar tipe penyandang disabilitas.



Contrasting Materials

Memperhatikan tekstur material untuk dijadikan navigasi seperti *tactile wall* dan *guiding block*.

Identifiable Entrance

Pintu masuk diberi penanda taktil dan kontras warna berdasar pemilihan material.

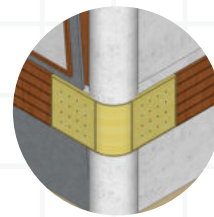
Integrated Ramp

Ramp yang merupakan satu kesatuan dari desain rancangan.



Guiding Block as Main Route Marker

Menerapkan *guiding block* yang terkoneksi dari bangunan, antar ruang, dalam ruang, hingga *outdoor space*.

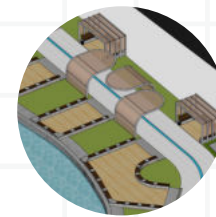


One for All Circulation

Menerapkan satu jalur utama di mana satu jalur ini dapat mengakses keseluruhan fasilitas di *outdoor space*.

Tactile Wall

Penambahan navigasi dengan dinding taktil yang dipadukan dengan huruf braille untuk mengenali ruang yang berada di dekat pengguna.



Adaptable Exhibition Space

Ruang pameran tidak terkotak-kotakkan oleh *guiding block*, sehingga fleksibel dengan layout yang variatif.



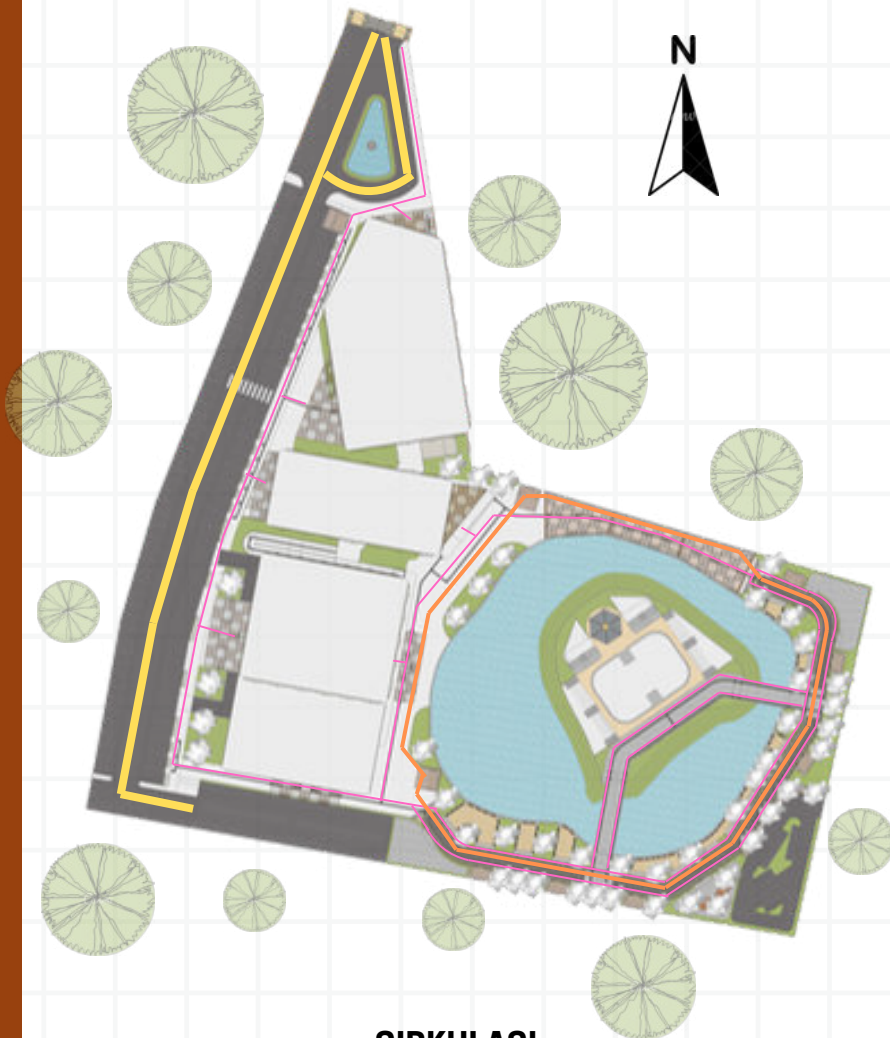
Universal Furniture Design

Furniture disesuaikan dengan kebutuhan dan jangkauan pengguna penyandang disabilitas, namun tetap dapat digunakan oleh pengguna non-disabilitas.

Interactive Features

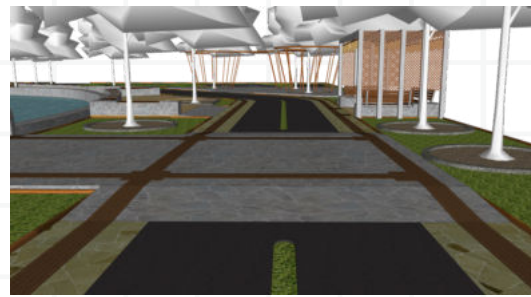
Menerapkan fitur interaktif seperti *wind chime* dan *touchable display*.

KONSEP TAPAK



SIRKULASI

- Sirkulasi Kendaraan Pribadi
- Sirkulasi Pejalan Kaki
- Sirkulasi Shuttle Cart



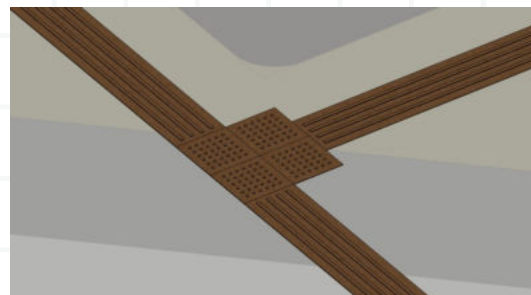
INTEGRATED RAMP

Mengaplikasikan ramp sebagai satu kesatuan desain.



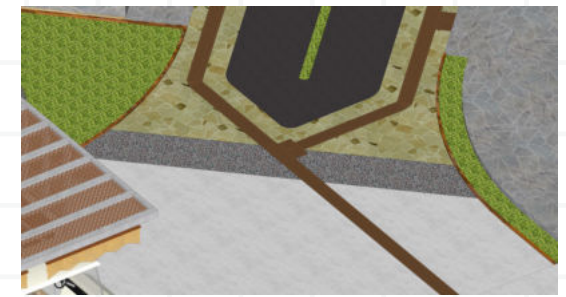
POS SHUTTLE CART

Menyediakan *shuttle cart* untuk membantu berkeliling tapak.



OUTDOOR GUIDING BLOCK

Menggunakan material batu alam dengan kontras warna tinggi.



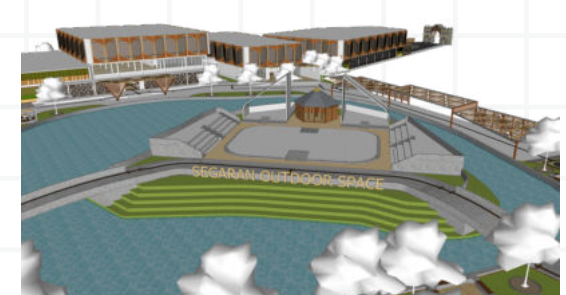
TRANSISI TEKSTUR

Menerapkan transisi tekstur untuk memberikan pengalaman tertentu saat mengitari tapak.



WINDCHIME

Tersebar di tapak bersamaan dengan *seating spot* sebagai pengarah maupun tanda adanya tempat duduk.



AMPHITHEATER

Menggunakan Pulau Segaran sebagai Amphitheater sebagai pusat *Outdoor Space*.

KONSEP BENTUK DAN TAMPILAN



STUDIO

Fokus pada aktivitas kreatif seni musik, fotografi, dan videografi.



COMMUNAL SPACE & MUSHOLLA

Penyediaan fasilitas aktivitas komunal seperti co-working space dan di sisi lainnya merupakan Musholla.



WORKSHOP

Fokus pada aktivitas kreatif di seni produksi.



KONSEP BENTUK DAN TAMPILAN

BANGUNAN 1

INTEGRATED RAMP

Ramp di pintu masuk sebagai satu kesatuan desain sekaligus fasilitas pengguna kursi roda.

IDENTIFIABLE ENTRANCE

Kanopi dengan frame kuning menjadi penanda kontras untuk memberi tahu keberadaan sebuah pintu masuk.

CONTRASTING MATERIAL

Pemilihan material panel fasad dengan kombinasi vertical garden dan kayu, aman untuk diraba untuk memberikan pengalaman tekstur ketika berjalan di sekitar bangunan.

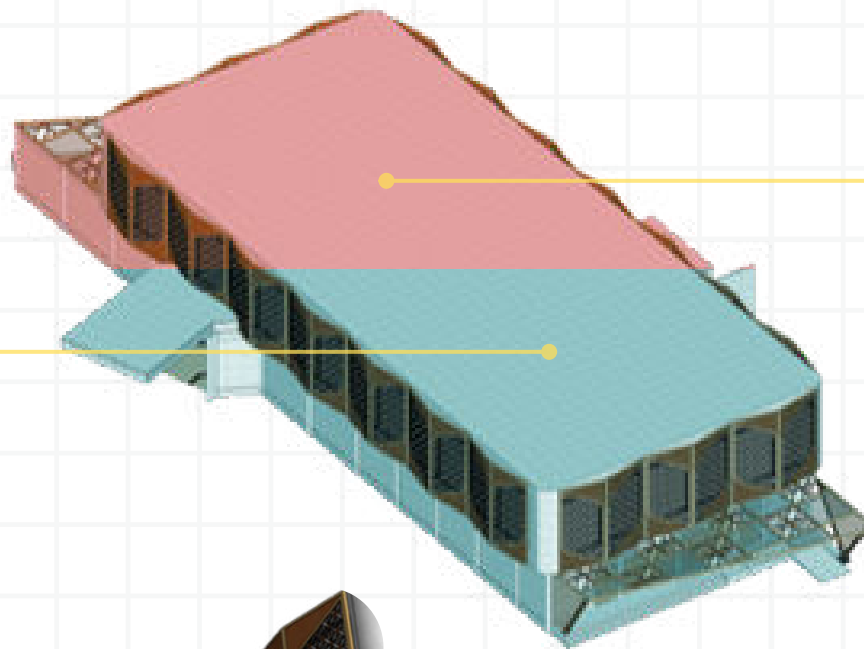


KONSEP BENTUK DAN TAMPILAN

BANGUNAN 2

KOMMUNAL SPACE

Orientasi menghadap taman untuk memberikan view yang bagus ditunjang dengan partisi kaca agar tetap privasi namun terkoneksi.



MUSHOLLA

Terletak di sisi barat bangunan guna mengurangi kebisingan dari arah taman.

KONSEP BENTUK DAN TAMPILAN

BANGUNAN 3

INTEGRATED RAMP

Ramp di pintu masuk sebagai satu kesatuan desain sekaligus fasilitas pengguna kursi roda.

IDENTIFIABLE ENTRANCE

Kanopi dengan frame kuning menjadi penanda kontras untuk memberi tahu keberadaan sebuah pintu masuk.

CONTRASTING MATERIAL

Pemilihan material panel fasad dengan kombinasi vertical garden dan kayu, aman untuk diraba untuk memberikan pengalaman tekstur ketika berjalan di sekitar bangunan.



KONSEP RUANG

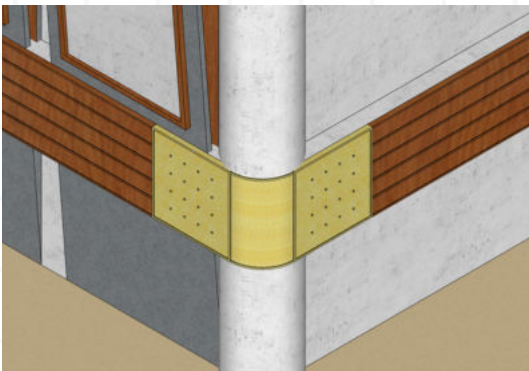
ONE FOR ALL CIRCULATION

Setiap ruang di setiap Massa bangunan yang terkoneksi oleh satu jalur dapat diakses melalui jalur utama ini.



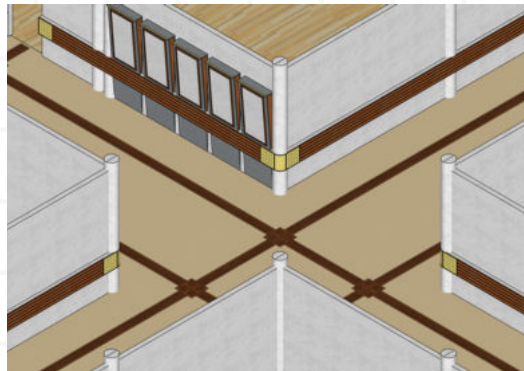
TACTILE WALL

Sebagai bantuan navigasi untuk mengenali belokan dan ruang .



GUIDING BLOCK

Setiap ruang akan terkoneksi dengan guiding block .



IDENTIFIABLE ENTRANCE

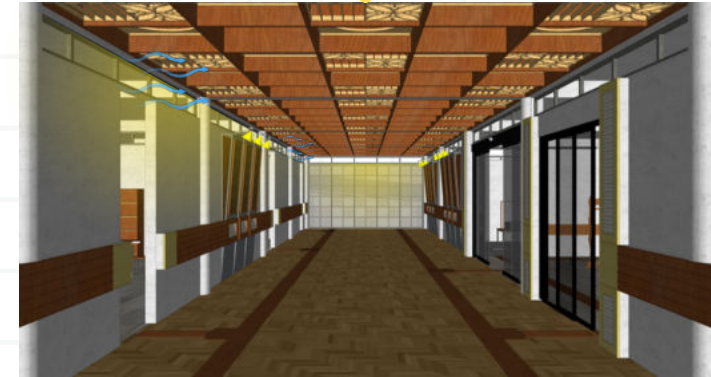
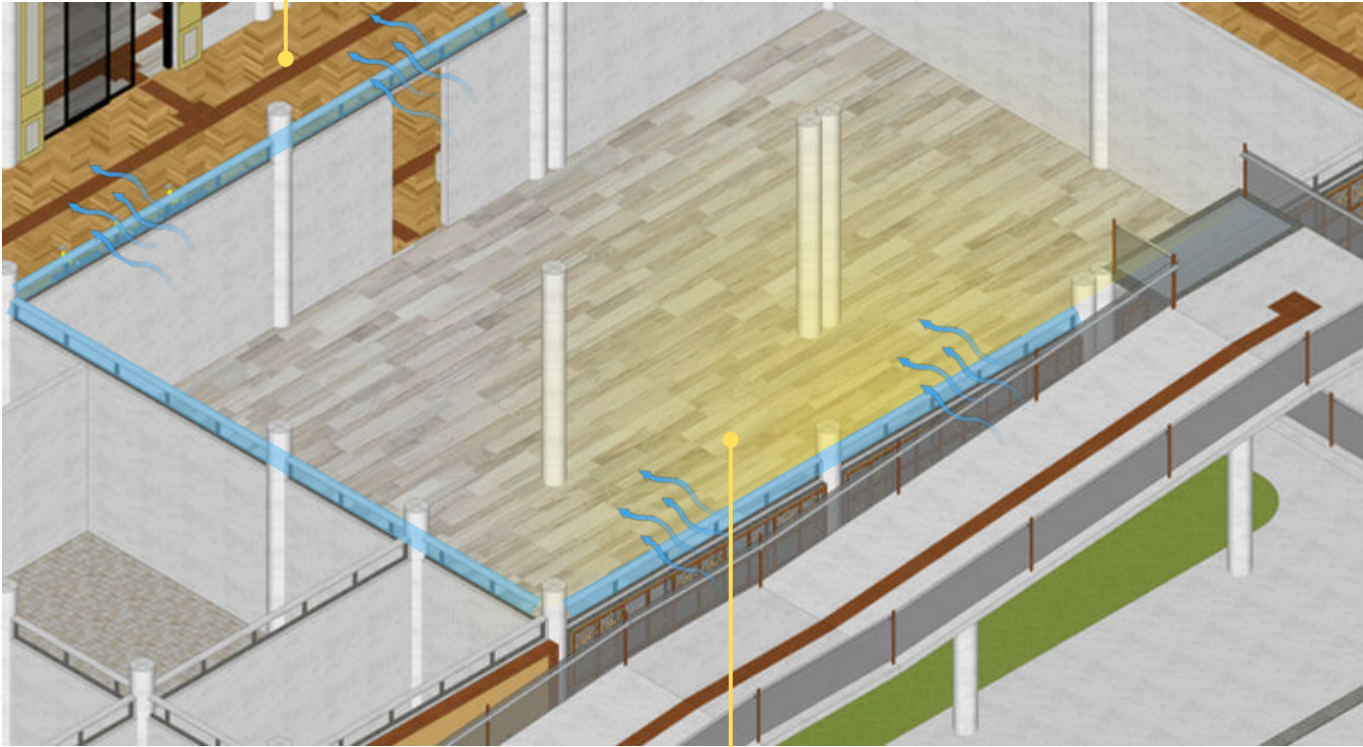
Setiap massa bangunan setidaknya memiliki 2 akses pintu masuk, dan setiap ruang dilengkapi dengan pintu masuk otomatis dengan menggunakan sensor tangan.



KONSEP PENCAHAYAAN DAN PENGHAWAAN

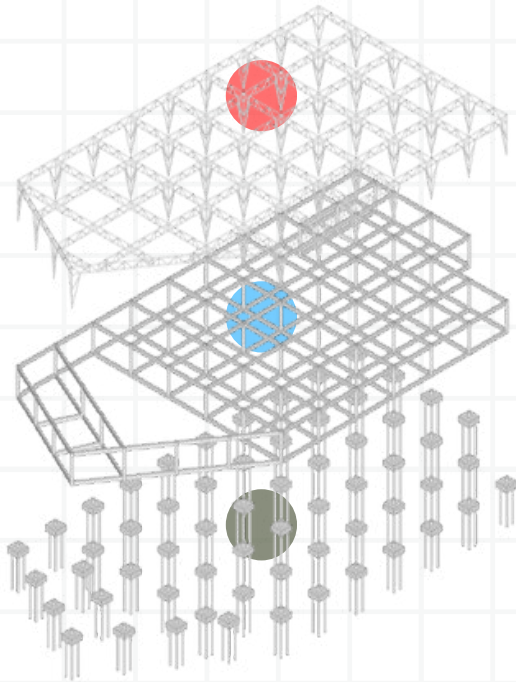
Menerapkan sistem *cross ventilation* dengan menggunakan *Transom window* untuk mendapatkan pencahayaan serta penghawaan alami dari luar.

Cahaya dan udara yang masuk dapat didistribusikan ke ruangan di sampingnya. Membuat penghawaan dalam bangunan lebih merata.

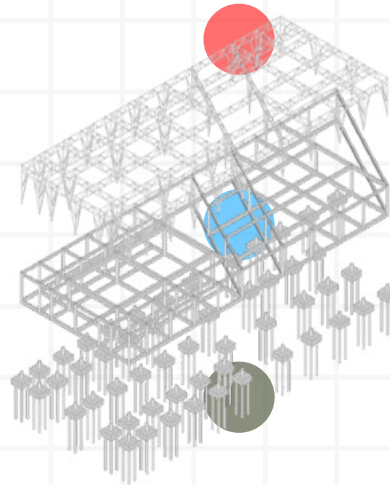


KONSEP STRUKTUR

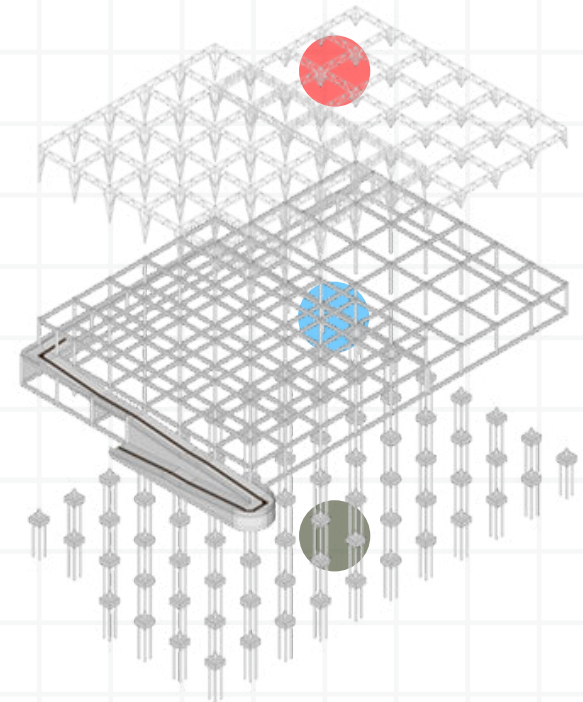
MASSA BANGUNAN 1



MASSA BANGUNAN 2



MASSA BANGUNAN 3



UP-STRUCTURE

Menggunakan struktur truss dan baja ikat untuk membentuk atap yang kemudian beban diteruskan ke pondasi.

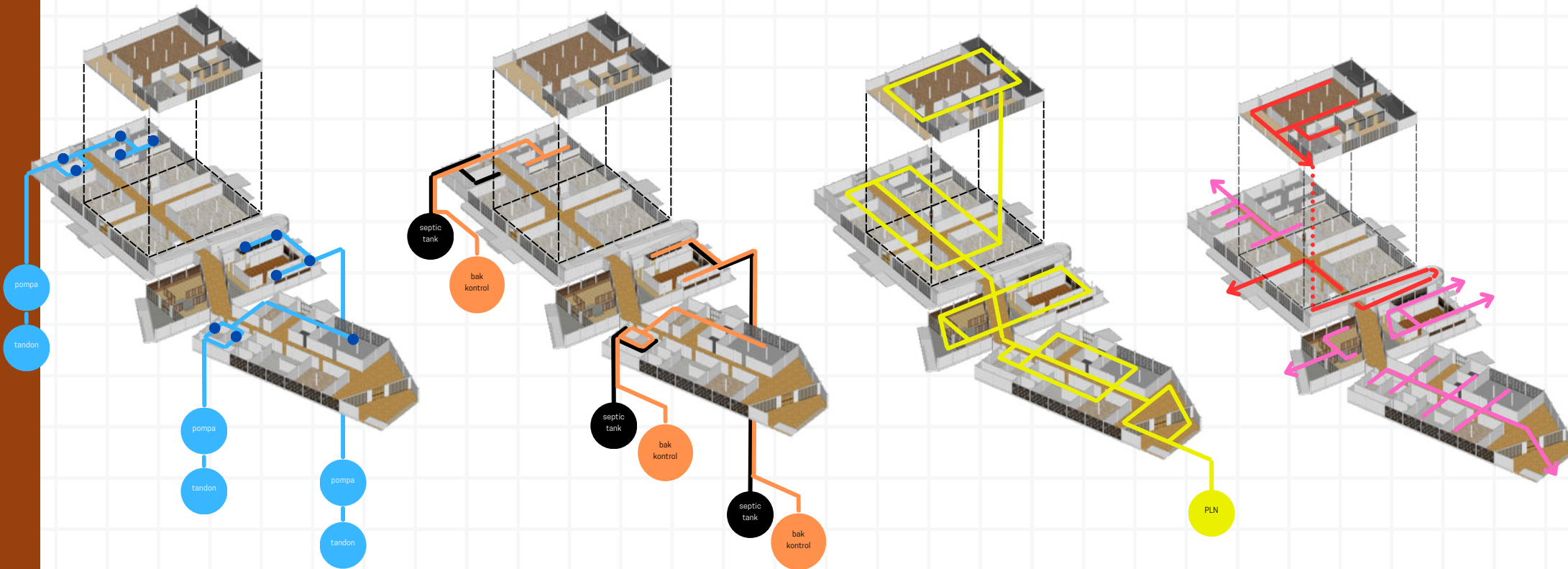
MID-STRUCTURE

Menggunakan struktur *rigid frame* dengan bentang $6 \times 6 \text{ m}^2$
ukuran kolom utama : $35 \times 35 \text{ cm}^2$ ||
kolom praktis : $15 \times 15 \text{ cm}^2$
ukuran balok $50 \times 25 \text{ cm}^2$ || balok anak :
 $40 \times 20 \text{ cm}^2$.

SUB-STRUCTURE

Menggunakan pondasi pancang karena untuk menopang beban bangunan yang cukup tinggi meskipun hanya 1 lantai.

KONSEP UTILITAS



RENCANA JARINGAN AIR BERSIH

Sumber air utama dari PDAM dan *ground water* (sumur bor) sebagai cadangan.

RENCANA JARINGAN AIR LIMBAH Grey Water

Air buangan ringan dialirkan ke bak kontrol grey water kemudian difiltrasi dan dialirkan kembali menuju kolam segaran sebagai media biofiltrasi.

Black Water

Dialirkan ke penampungan sementara kemudian ke septic tank.

RENCANA ELEKTRIKAL

Sumber listrik utama dari PLN dan Genset sebagai sumber cadangan. listri dari PLN dan Genset akan masuk ke panel terlebih dahulu sebelum dibagi ke beberapa sub-panel dan didistribusikan ke titik yang memerlukan tenaga listrik.

RENCANA PENANGGULANGAN BAHAYA KEBAKARAN

Voice evacuation system, menggunakan alarm instruksi yang dapat mengarahkan orang ke jalur evakuasi.



ARCHITECTURE
UIN MALANG - INDONESIA

BAB 4

HASIL RANCANGAN

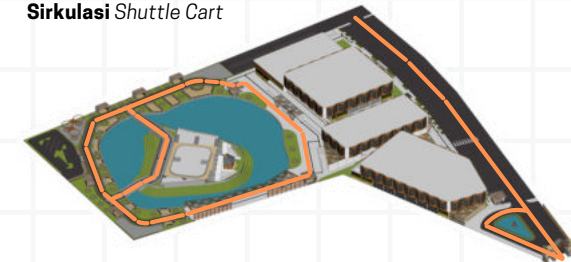
HASIL RANCANGAN TAPAK



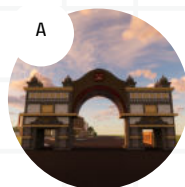
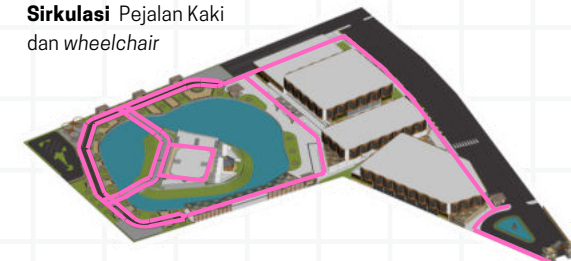
Sirkulasi Kendaraan Pribadi



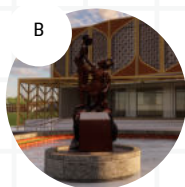
Sirkulasi Shuttle Cart



Sirkulasi Pejalan Kaki dan wheelchair



A
Gerbang Utama
Taman Sriwedari



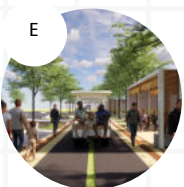
B
Sculpture
Rama dan Shinta



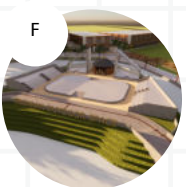
C
Outdoor Creative
Spot



D
Seating
Area



E
Jalur pejalan kaki dan
shuttle cart



F
Amphitheater &
Kupel



G
Pergola &
Display Gallery



H
Shuttle Cart
Station



VEGETASI PENEDUH
Ketapang Kencana
(*Terminalia mantaly*)



VEGETASI PEMBATAK
Glodokan Tiang
(*Polyalthia longifolia*)

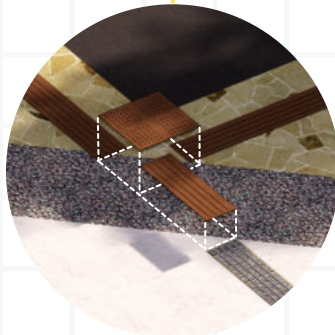
HASIL RANCANGAN TAPAK

OUTDOOR SPACE



TREE PIT

Menggunakan material paving dan gravel. diameter 270 cm.



GUIDING BLOCK TRANSITION

Transisi dari material kombinasi concrete dan stainless berubah menjadi keramik tekstur.



MATERIAL TRANSITION

Transisi material pedestrian, dari polished concrete ke material kasar gravel (untuk memberi tahu akan memasuki zona taman), baru beralih menjadi pavers stone.



OUTDOOR CREATIVE SPOT

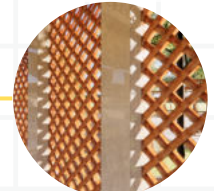
Spot khusus kegiatan kreatif di luar ruang, menggunakan panel display untuk media lukis.

HASIL RANCANGAN TAPAK

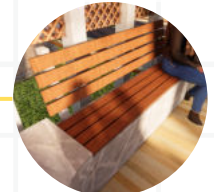
OUTDOOR SPACE



WINDCHIME
Material bambu



PENEDUH
Anyaman rotan



BANGKU
Material kayu bengkirai



AKSES KE PULAU SEGARAN

Menggunakan jembatan beton untuk menghubungkan jalur taman dengan Pulau Segara. dilengkapi dengan guiding block yang juga terhubung oleh guiding block jalur taman. shuttle cart dapat melalui jembatan ini.



ASPAL



PAVERS
STONE



JALUR SHUTTLE CART DAN PEJALAN KAKI

Konsep jalur yang dibagi menjadi jalur pejalan kaki (di sisi kanan dan kiri dilengkapi dengan guiding block) dan jalur shuttle cart (ditandai dengan list vegetasi rumput di tengah jalan bermaterial aspal).

HASIL RANCANGAN TAPAK AMPHITHEATER



KUPEL

Bangunan eksisting yang dipertahankan dan menjadi core dari Pulau Segaran.



SAYAP AMPHITHEATER

Digunakan untuk area persiapan pementas karya seni.



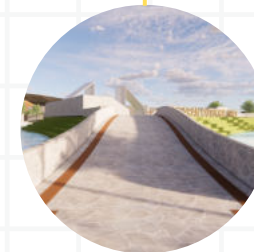
PANGGUNG

Material batu alam dan beton poles, dilengkapi dengan ramp untuk mempermudah pengguna kursi roda yang ingin tampil.



SIGNAGE TAMAN

Material stainless steel dengan font tahoma. ketinggian font hingga 140 cm.



AKSES JEMBATAN

Menghubungkan jalur taman dengan Pulau Segaran, dapat dilalui oleh shuttle cart dan dilengkapi dengan guiding block.



TRIBUN

Material beton poles dan batu alam, di barisan paling bawah disesuaikan dengan dimensi kebutuhan ruang manuver pengguna kursi roda.

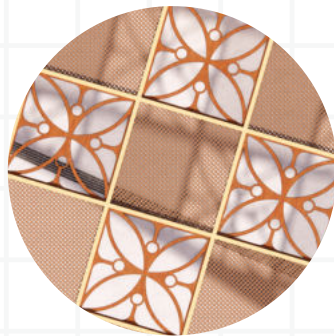
HASIL RANCANGAN TAPAK

OUTDOOR GALLERY



PERGOLA

Dibagi menjadi 3 bagian pergola dengan ketinggian yang berbeda.



MATERIAL KANOPI

Menggunakan perforated metal otif batik dan anyaman rotan.



SHUTTLE CART STATION

Tersebar di tiga titik kawasan, untuk memudahkan pengunjung untuk mengitari tapak.



DISPLAY GALLERY

Berada di sisi pergola, diletakkan di permukaan rotan menggunakan frame plastik warna coklat.



MATERIALS AND GUIDING BLOCK TRANSITION

Material permukaan dari pavers stone-gravel-polished concrete. material guiding block dari keramik tekstur-beton dan stainless.

HASIL RANCANGAN BENTUK

BANGUNAN 1



CLEAR SPACE ZONING

Perletakan ruang berdasar jenis ruang dan jenis disabilitas yang ditampung.

ONE FOR ALL CIRCULATION

Menerapkan satu jalur utama yang dapat mengakses setiap ruang.



INTEGRATED RAMP & ZERO STEP DESIGN

Menerapkan lantai dasar bangunan yang rendah agar ramp tidak memakan banyak tempat.



IDENTIFIABLE ENTRANCE

Memanfaatkan kontras kanopi dan partisi kaca sebagai penanda pintu masuk.

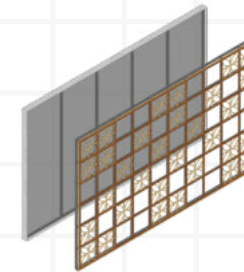


CONTRASTING MATERIALS

Memasang panel kombinasi material conwood dan vertical garden sintetis.

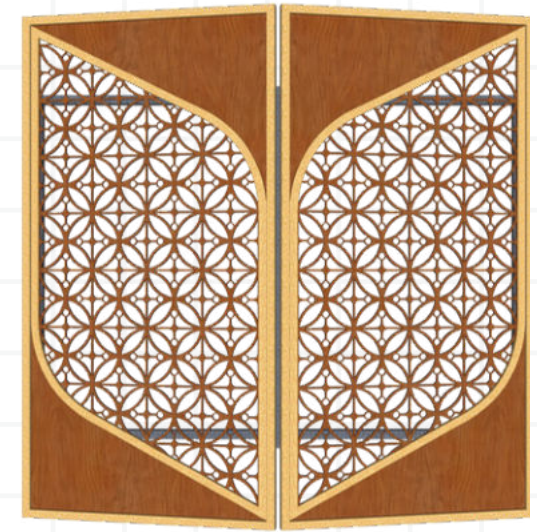
TACTILE WALL

Memasang panel pada dinding yang dapat dijadikan navigasi dan memberikan pengalaman textile melalui sentuhan.



VENTILASI DAN SECONDARY SKIN

Menggunakan partisi kaca geser dan material perforated metal motif untuk secondary skin.

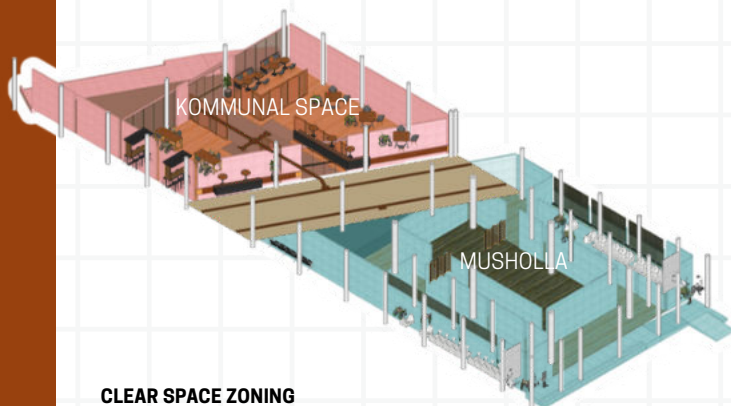


SELUBUNG ATAP

Menggunakan material ACP yang di-layer lagi dengan material perforated metal motif batik kawung.

HASIL RANCANGAN BENTUK

BANGUNAN 2

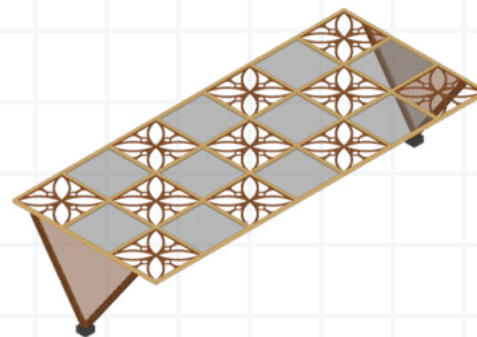


CLEAR SPACE ZONING

Bangunan dibedakan menjadi zona komunal dan zona ibadah.

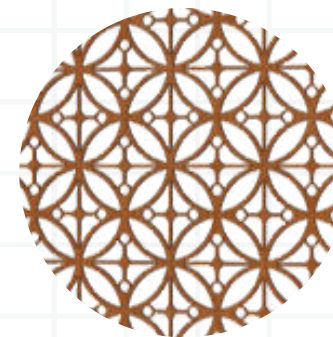
ONE FOR ALL CIRCULATION

Setiap zona dapat diakses melalui satu jalur yang terkoneksi dengan bangunan lain.



IDENTIFIABLE ENTRANCE

Menggunakan kontras kanopi dan partisi kaca sebagai penanda pintu masuk. material kombinasi kaca laminasi dan perforated metal motif batik.



SELUBUNG ATAP

Menggunakan material ACP yang di-layer lagi dengan material perforated metal motif batik kawung.



INTEGRATED RAMP & ZERO STEP DESIGN

Menerapkan lantai dasar bangunan yang rendah agar ramp tidak memakan banyak tempat.

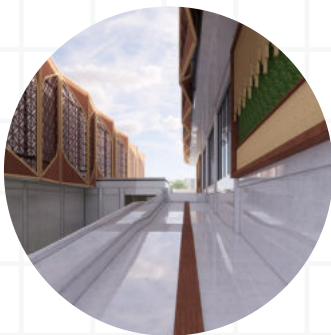
HASIL RANCANGAN BENTUK

BANGUNAN 3



IDENTIFIABLE ENTRANCE

Memfaatkan kontras kanopi dan partisi kaca sebagai penanda pintu masuk.



INTEGRATED RAMP

Penerapan ramp yang terkoneksi dari lantai satu ke lantai dua bangunan.

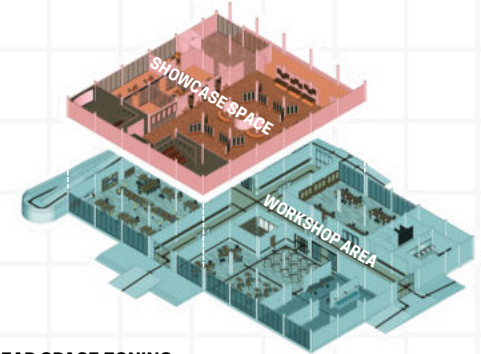


SKYLIGHT

Menggunakan *laminated glass* untuk mereduksi radiasi cahaya matahari

INTEGRATED RAMP

Penerapan ramp yang mengkoneksikan lantai dua dengan area luar bangunan.



CLEAR SPACE ZONING

Lantai satu dipergunakan untuk aktivitas produksi dan lantai 2 untuk ruang pameran.

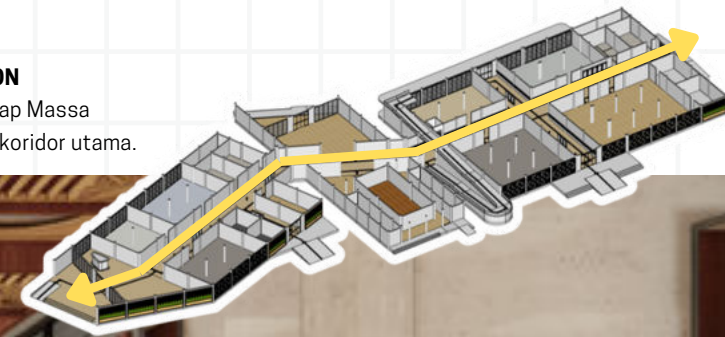
ONE FOR ALL CIRCULATION

Setiap zona dapat diakses melalui satu jalur yang terkoneksi dengan bangunan lain.

HASIL RANCANGAN RUANG KORIDOR

ONE FOR ALL CIRCULATION

Setiap ruang utama di setiap Massa bangunan terkoneksi oleh koridor utama.



PERMUKAAN LANTAI

menggunakan vinyl flooring pola herringbone



TACTILE WALL

Sebagai navigasi pada koridor untuk mengenali ruang, belokan, dan display gallery.



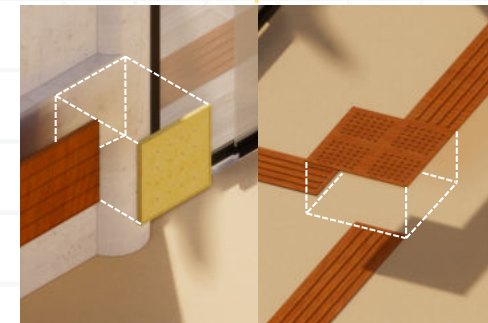
GUIDING BLOCK AS MAIN ROUTE MARKER

Navigasi yang terkoneksi dari koridor menuju ruang dan area luar bangunan.



IDENTIFIABLE ENTRANCE

Memfaatkan Pintu tembus pandang otomatis yang berbunyi ketika menerima sensor tertentu.



CONTRASTING MATERIALS

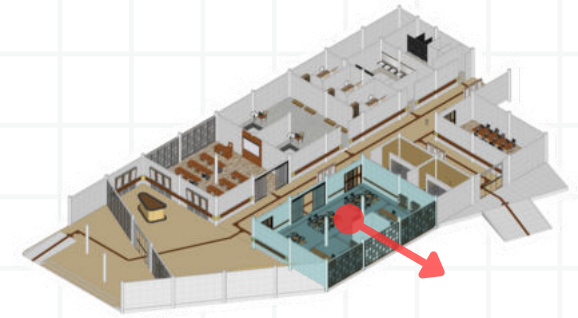
Menggunakan material conwood untuk dinding tactile dan material rubber tactile untuk guiding block.

HASIL RANCANGAN RUANG POTTERY ART WORKSHOP



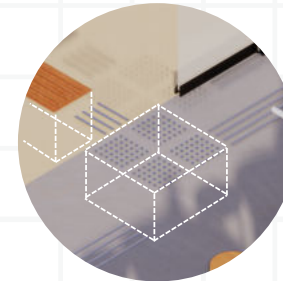
WALL OF POTTERY ART

Memanfaatkan permukaan dinding di sisi luar ruangan untuk dijadikan *display wall* yang menampilkan *output* karya dari aktivitas kreatif *pottery*.



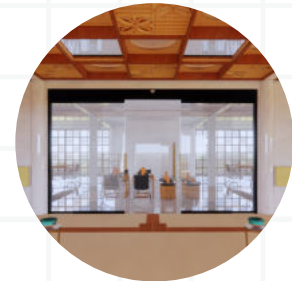
ORIENTASI RUANG

Bukaan menghadap Barat untuk mendapatkan pencahayaan yang cukup dan ruang pembakaran juga dapat melepas uap pembakaran di mana tidak terlalu ada aktivitas komunal di sana.



GUIDING BLOCK TRANSITION

Perubahan material guiding block dari rubber tactile menjadi stainless steel sebagai bentuk adaptasi dari aktivitas dan material permukaan lantai.



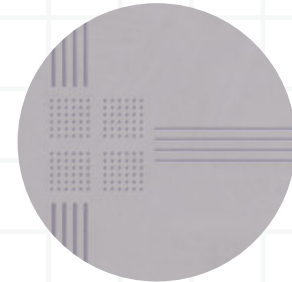
IDENTIFIABLE ENTRANCE

Memanfaatkan Pintu tembus pandang otomatis yang berbunyi ketika menerima sensor tertentu.



TACTILE WALL

Memasang tactile wall tanam bermaterial conwood untuk menambah kemudahan navigasi namun tidak memakan banyak ruang.



PERMUKAAN LANTAI

Menggunakan beton poles untuk menunjang aktivitas kotor yang ada di ruang.

HASIL RANCANGAN RUANG MUSHOLLA

AREA BEBAS KOLOM

Menerapkan area bebas kolom pada area sholat untuk meminimalisir adanya hambatan kolom ketika melaksanakan ibadah.

TACTILE WALL

Menerapkan tactile wall yang tidak hanya berfungsi sebagai pemandu menuju ruang sholat melainkan sebagai penunjuk arah kiblat sehingga memudahkan penyandang tunanetra untuk mengidentifikasi arah kiblat di dalam ruang sholat.

Tactile wall material conwood



Material lantai
vinyl kayu

CONTRASTING MATERIALS

Tempat wudhu dilengkapi dengan tempat duduk untuk memudahkan pengguna yang kesulitan jika berwudhu dengan berdiri. Di dekat pintu masuk tempat wudhu terdapat area tempat wudhu yang dibedakan dari material lantai guna memudahkan penyandang tunanetra untuk mengidentifikasi tempat wudhu terdekat. Selain sebagai pembeda tekstur, juga dapat digunakan untuk menaruh kursi roda bagi pengguna kursi roda yang ingin berwudhu.

Pembeda tekstur menggunakan
porselen hexagon



Material lantai keramik
tekstur anti-slip

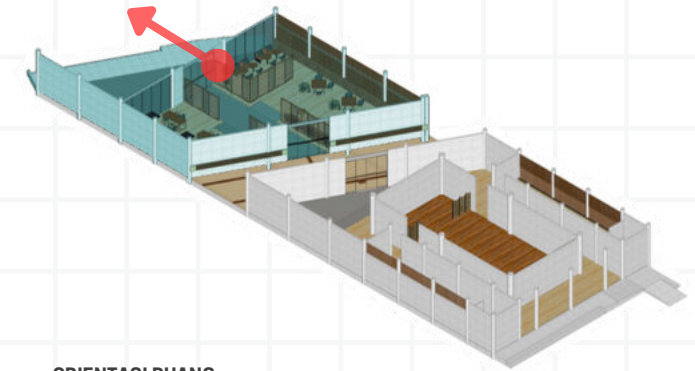
HASIL RANCANGAN RUANG COMMUNAL SPACE



Vinyl Kayu

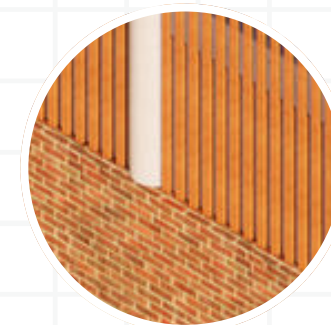


Beton Poles



ORIENTASI RUANG

Menghadap arah Timur di mana terkoneksi dengan view area taman melalui partisi kaca.



FASAD DINDING

Menggunakan kombinasi bata tempel 20 cm x 10 cm dan conwood.



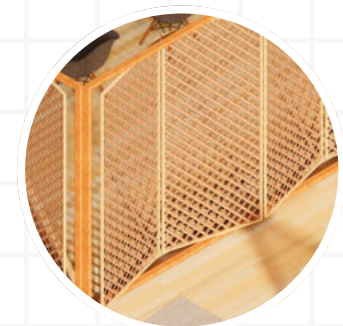
SIGNAGE

Menggunakan material bata tempel 20 cm x 10 cm.



INTEGRATED RAMP & GUIDING BLOCK

Elevasi communal space dibedakan 10 cm lebih tinggi dan terkoneksi oleh ramp. menggunakan guding block material keramik.



MOVABLE PARTITION

Partisi material WPC yang mudah disesuaikan dengan kebutuhan.

HASIL RANCANGAN RUANG FASHION ART WORKSHOP

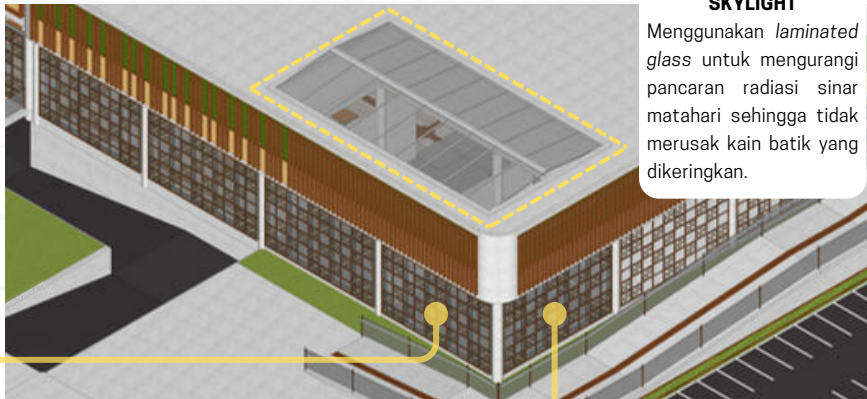


PERMUKAAN LANTAI

menggunakan keramik motif kayu di area kering agar mudah dibersihkan jika terciprat malam dan menggunakan beton oles untuk area basah

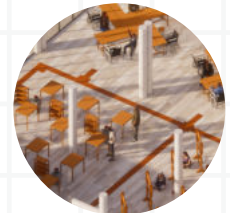
ZONASI

Proses aktivitas menggambar desain batik hingga mencanting berada di area kering sedangkan proses pewarnaan, pelorodan, dan pengeringan berada di area basah.



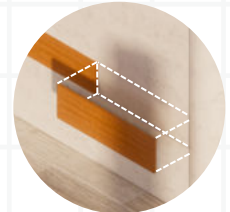
SKYLIGHT

Menggunakan *laminated glass* untuk mengurangi pancaran radiasi sinar matahari sehingga tidak merusak kain batik yang dikeringkan.



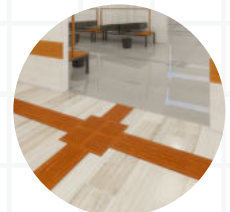
MOVEABLE FURNITURE

Menggunakan furniture yang tidak masif sehingga dapat menyusun layout sesuai kebutuhan.



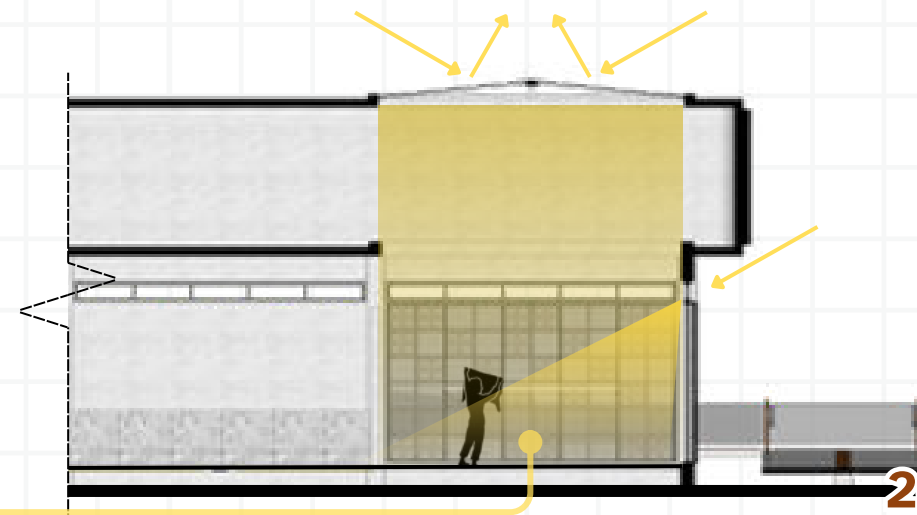
TACTILE WALL

Memasang tactile wall tanam bermaterial conwood untuk menambah kemudahan navigasi namun tidak memakan banyak ruang.

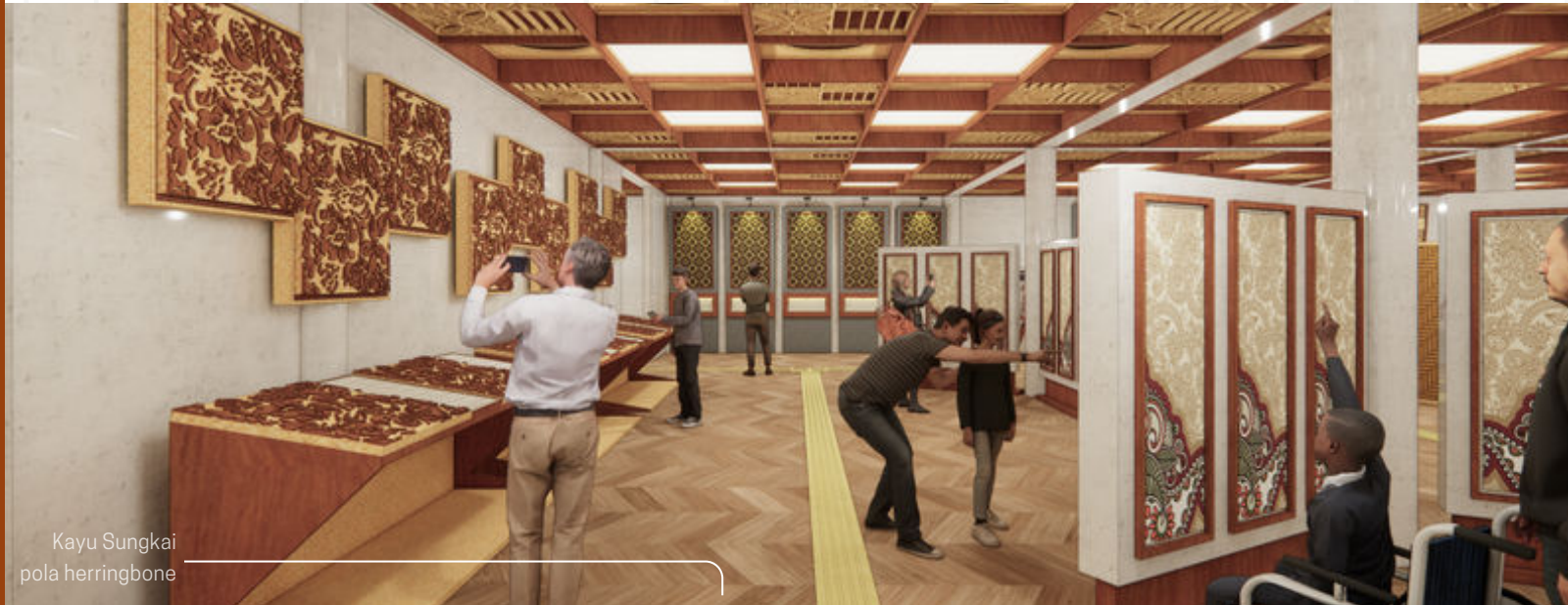


GUIDING BLOCK TRANSITION

Perubahan material guiding block dari rubber tactile menjadi stainless steel sebagai bentuk adaptasi dari aktivitas dan material permukaan lantai.



HASIL RANCANGAN RUANG SHOWCASE SPACE

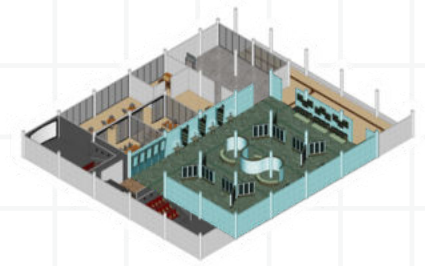


Kayu Sungkai
pola herringbone



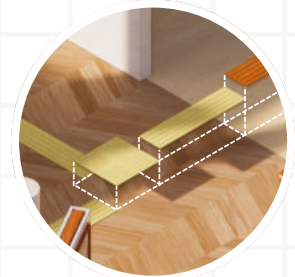
MULTIUSE : GALLERY AND MARKET ART

Showcase space tidak hanya membuka pameran karya kreatif dari aktivitas kreatif yang ditampung, melainkan menawarkan karya tersebut untuk diperjualbelikan kepada pengunjung yang sekiranya ingin memiliki karya yang sedang dipamerkan.



CONTRASTING MATERIALS

Display batik timbul yang mengkombinasikan kayu jati sebagai basis meja dan kayu balsa sebagai karya ukiran.



GUIDING BLOCK TRANSITION

Transisi material dan warna pada guiding block dari luar showcase space dari rubber tactile menjadi kayu untuk memberikan pengalaman tactile yang berbeda.



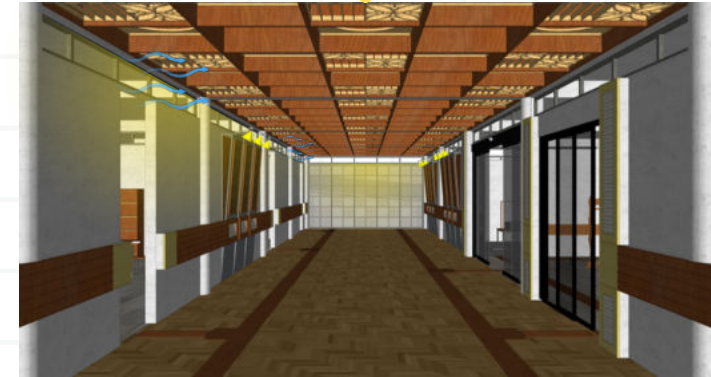
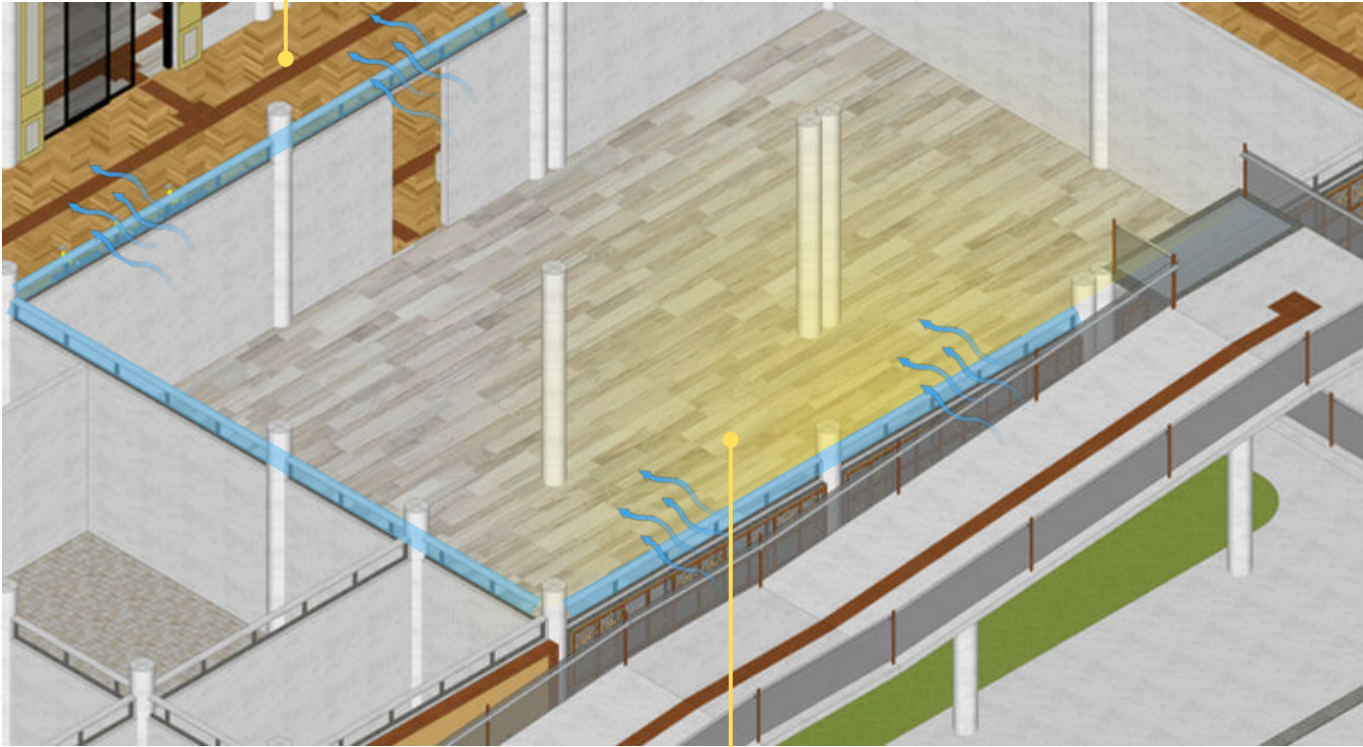
BRaille

Memberikan tulisan braille yang menceritakan sejarah atau sebuah cerita khusus yang berkaitan dengan display yang sedang dipamerkan.

HASIL RANCANGAN PENCAHAYAAN DAN PENGHAWAAN

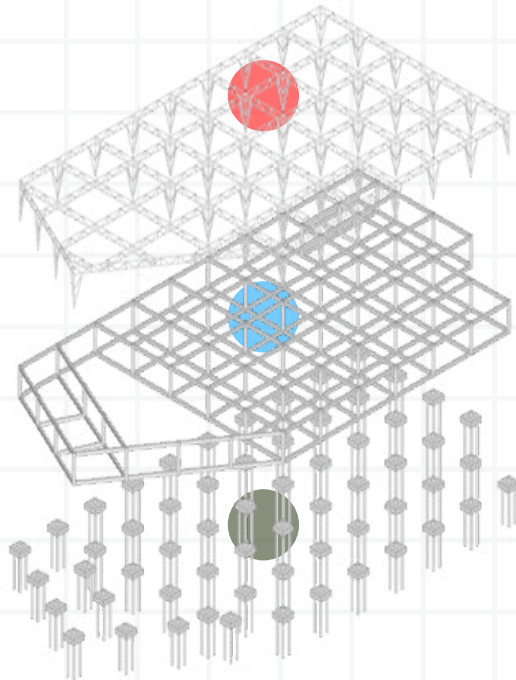
Menerapkan sistem *cross ventilation* dengan menggunakan *Transom window* untuk mendapatkan pencahayaan serta penghawaan alami dari luar.

Cahaya dan udara yang masuk dapat didistribusikan ke ruangan di sampingnya. Membuat penghawaan dalam bangunan lebih merata.

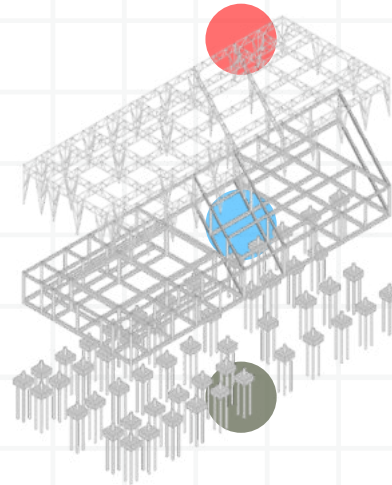


HASIL RANCANGAN STRUKTUR

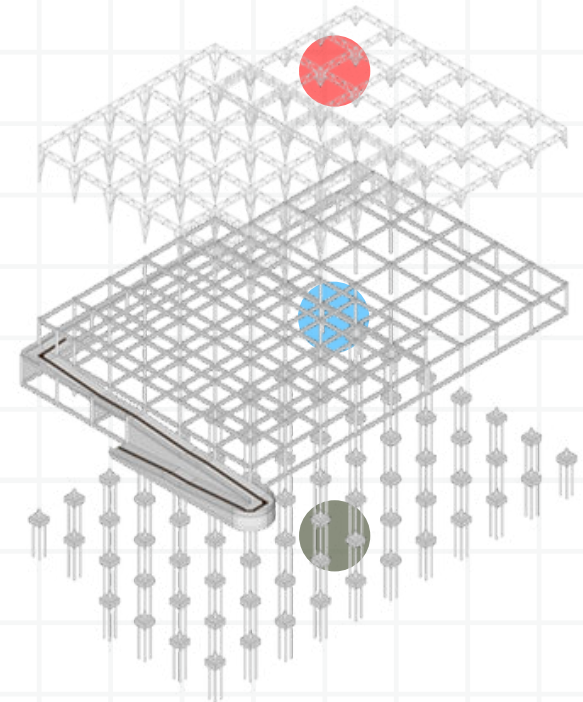
MASSA BANGUNAN 1



MASSA BANGUNAN 2



MASSA BANGUNAN 3



UP-STRUCTURE

Menggunakan struktur truss dan baja ikat untuk membentuk atap yang kemudian beban diteruskan ke pondasi.

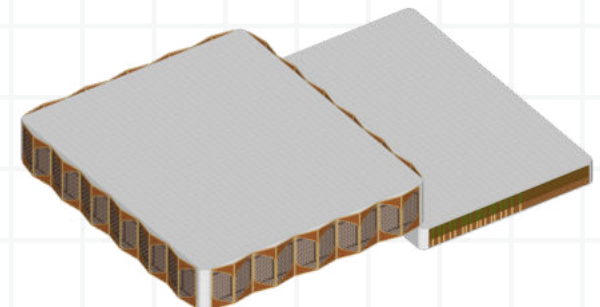
MID-STRUCTURE

Menggunakan struktur *rigid frame* dengan bentang $6 \times 6 \text{ m}^2$
ukuran kolom utama : $35 \times 35 \text{ cm}^2$ || kolom praktis : $15 \times 15 \text{ cm}^2$
ukuran balok $50 \times 25 \text{ cm}^2$ || balok anak : $40 \times 20 \text{ cm}^2$.

SUB-STRUCTURE

Menggunakan pondasi pancang karena untuk menopang beban bangunan yang cukup tinggi meskipun hanya 1 lantai.

SELUBUNG ATAP

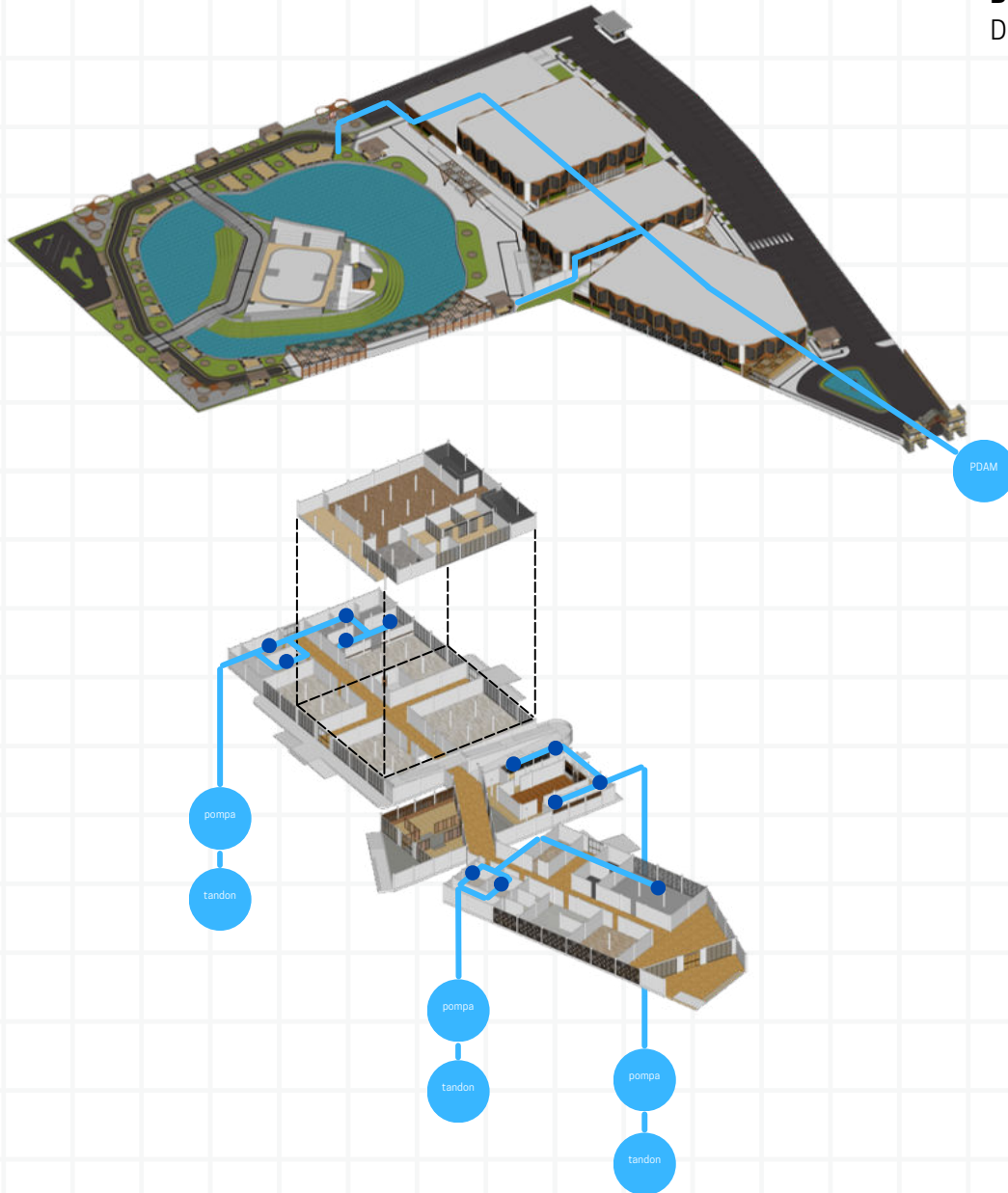


Selubung atap menggunakan material ACP dan di-layer dengan *perforated metal* motif batik kawung.

HASIL RANCANGAN UTILITAS

RENCANA JARINGAN AIR BERSIH

Sumber air utama dari PDAM dan *ground water* (sumur bor) sebagai cadangan.



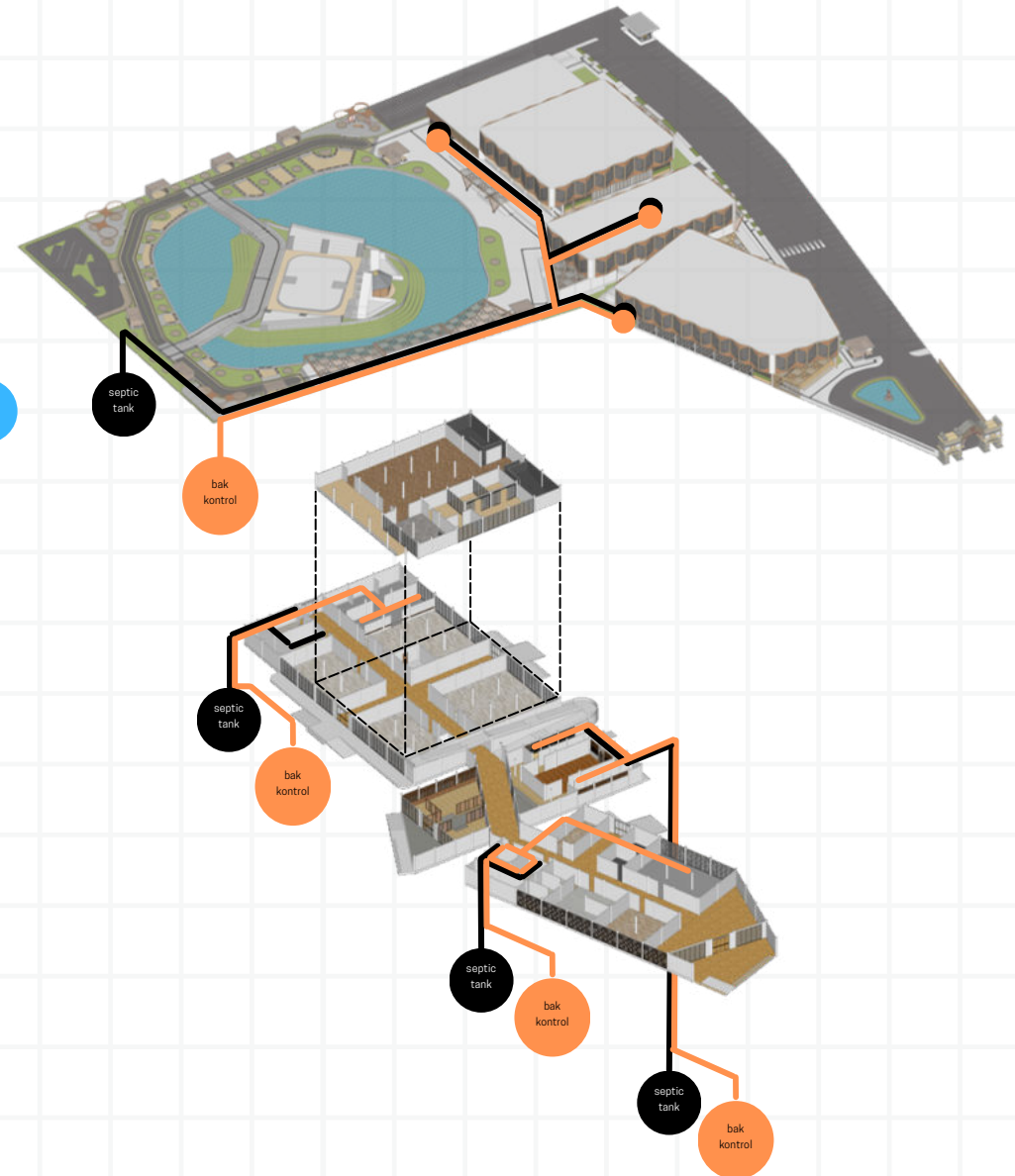
RENCANA JARINGAN AIR LIMBAH

Grey Water

Air buangan ringan dialirkan ke bak kontrol grey water kemudian difiltrasi dan dialirkan kembali menuju kolam segaran sebagai media biofiltrasi.

Black Water

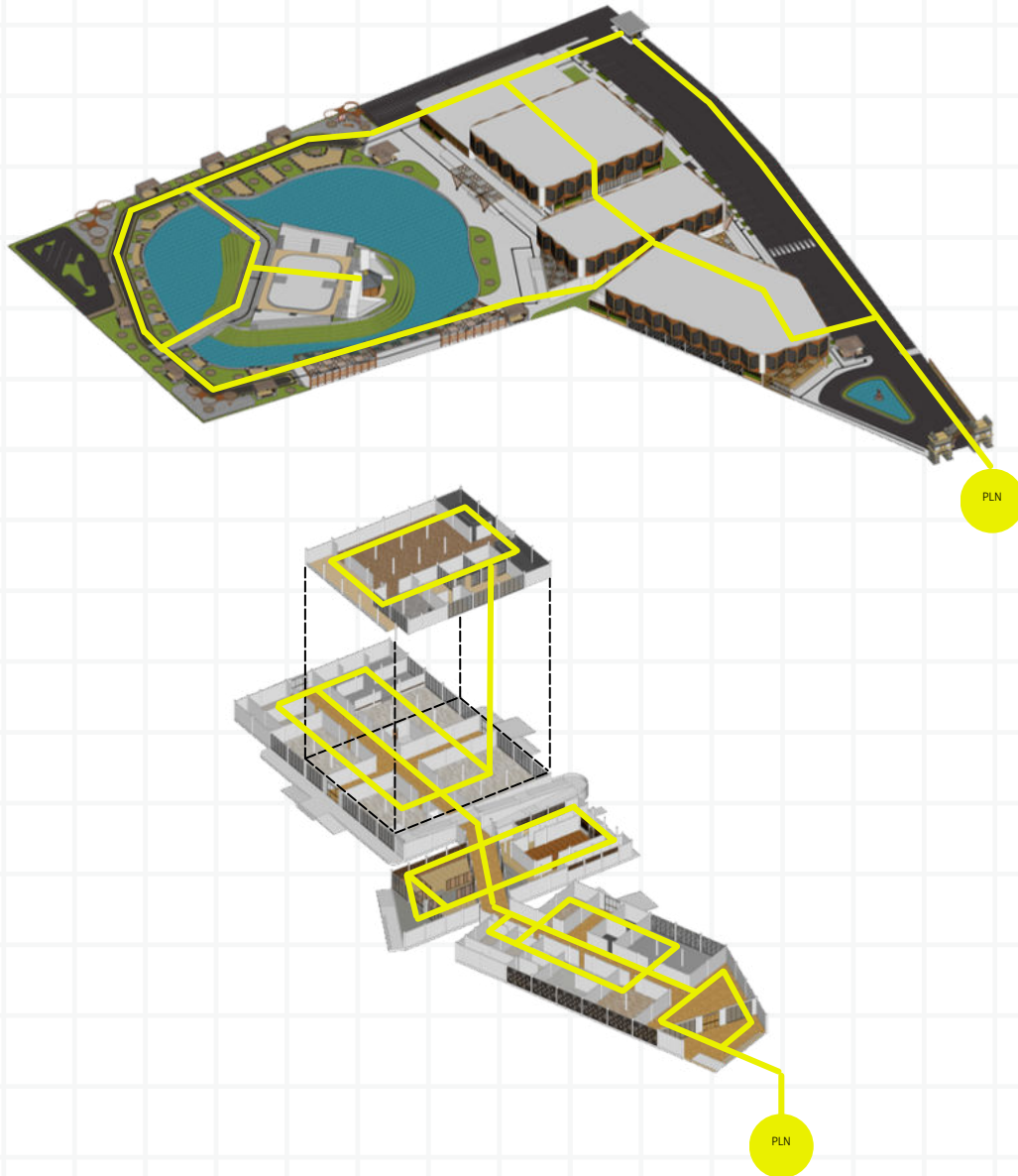
Dialirkan ke penampungan sementara kemudian ke septic tank.



HASIL RANCANGAN UTILITAS

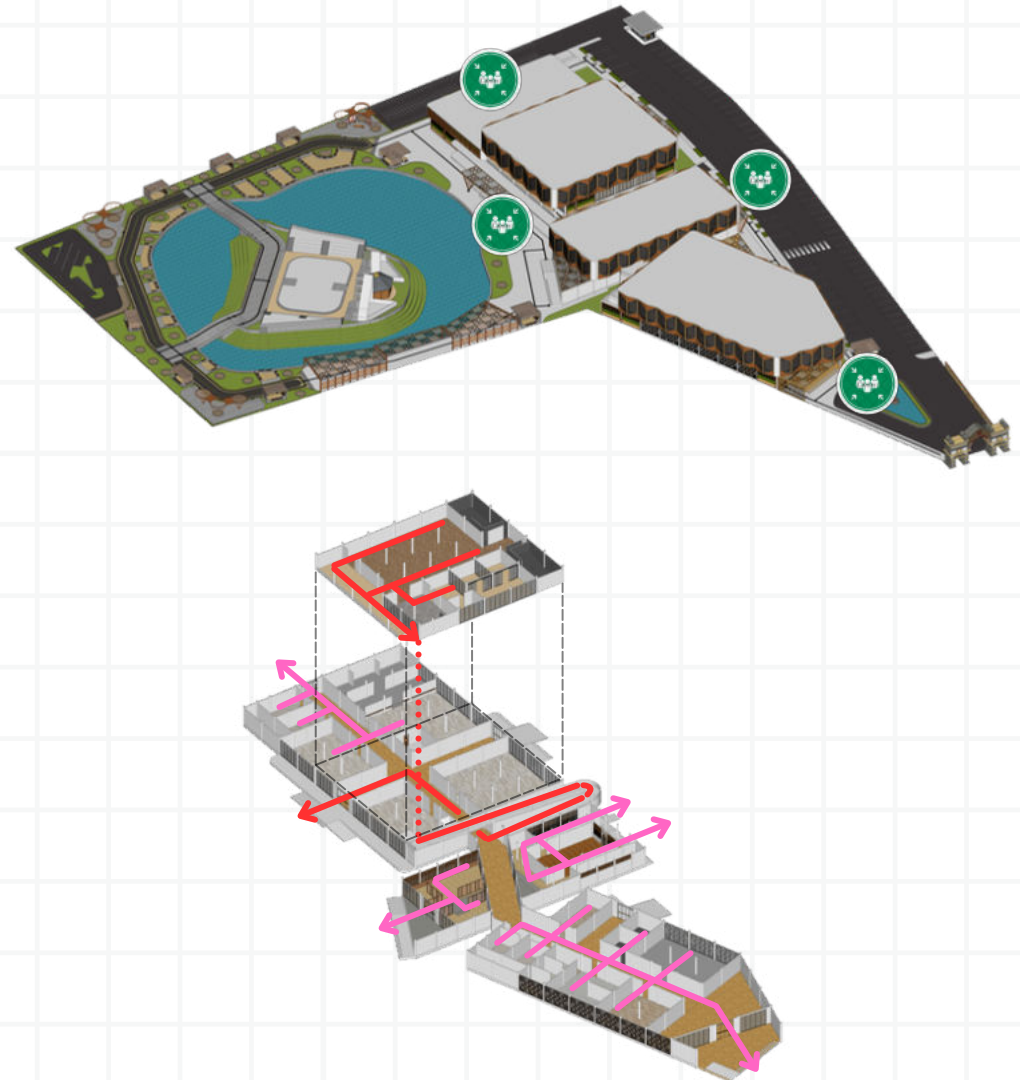
RENCANA ELEKTRIKAL

Sumber listrik utama dari PLN dan Genset sebagai sumber cadangan. listrik dari PLN dan Genset akan masuk ke panel terlebih dahulu sebelum dibagi ke beberapa sub-panel dan didistribusikan ke titik yang memerlukan tenaga listrik.



RENCANA PENANGGULANGAN BAHAYA KEBAKARAN

Voice evacuation system, menggunakan alarm instruksi yang dapat mengarahkan orang ke jalur evakuasi.





ARCHITECTURE
UIN MALANG - INDONESIA

BAB 5

PENUTUP

PENUTUP

KESIMPULAN

Solo Disability Creative Center (SD2C) merupakan perancangan pusat seni kreatif yang terletak di dalam kawasan Taman Sriwedari, Laweyan, Surakarta. *Creative Center* ini mengakomodasi penyandang disabilitas khususnya **penyandang disabilitas fisik** yang meliputi **penyandang disabilitas alat gerak atas** dan **penyandang disabilitas gerak bawah**, serta penyandang **disabilitas sensorik** yang meliputi **penyandang tunanetra sebagian, penyandang tunanetra total, dan penyandang tunarungu**. Adapun seni kreatif yang ditampung meliputi seni batik, seni lukis, seni tari, seni musik, seni pottery, dan fotografi.

Pendekatan yang dipilih dalam perancangan ini yaitu **Barrier-Free Design** yang berfokus pada aspek teknis desain untuk menghasilkan desain bebas hambatan guna memudahkan mobilitas dan aktivitas pengguna di dalam ruangan. **Barrier-Free Design** memiliki tiga prinsip, yaitu *Distinguishability*, *Usability*, dan *Accessibility*. Dari pendekatan ini dihasilkan konsep desain "**Inclusive Creativity, Limitless Possibilities**", yang berarti konsep desain ini memastikan semua orang, terlepas dari kemampuan fisik atau sensoriknya, dapat mengakses fasilitas dan mengambil peran sebagai pelaku kreatif, didukung dengan lingkungan yang inklusif dan bebas hambatan.

Output Desain yang dihasilkan berupa bangunan **Creative Center** yang memiliki kemudahan akses sirkulasi baik di luar bangunan, maupun di dalam bangunan. Sirkulasi menuju bangunan sendiri karena terletak di dalam kawasan Taman Sriwedari, memiliki akses yang cukup jauh dari pintu gerbang utama Taman Sriwedari, sehingga **diterapkan shuttle cart station** untuk mengantar-jemput pengguna, **shuttle cart** ini juga dapat membantu pengguna untuk mengitari berbagai titik di area kolam Segaran. Untuk sirkulasi pejalan kaki khususnya penyandang tunanetra, **diterapkan guiding block dan tactile wall** sebagai fitur utama desain yang juga berfungsi untuk memandu mobilitas penyandang disabilitas. Creative Center dibagi menjadi tiga bangunan utama, **Studio, Communal Space, dan Workshop**, ke tiga bangunan ini **terkoneksi oleh satu jalur utama** untuk memudahkan mobilitas pengguna dari satu bangunan ke bangunan lain. Bangunan Workshop memiliki dua lantai di mana akses menuju lantai dua adalah dengan melalui ramp, terdapat dua ramp, satu terkoneksi dengan ruangan lantai satu dan satu lagi terkoneksi langsung ke luar bangunan, ini ditujukan juga sebagai jalur evakuasi lantai dua menuju titik kumpul evakuasi.

SARAN

Berdasarkan proses desain Solo Disability Creative Center (SD2C) dengan Pendekatan *Barrier-Free Design* yang telah disimpulkan, penulis menyarankan beberapa masukan untuk desain-desain lain kedepannya sebagaimana berikut:

1. Perancangan objek desain sejenis dapat dikembangkan dengan mempertimbangkan penambahan *scope* pengguna penyandang disabilitas seperti penyandang disabilitas mental atau disabilitas intelektual.
2. Perancangan objek desain sejenis yang mengangkat isu *safety building* dalam konteks penanggulangan potensi bencana alam, dapat dikembangkan dengan mempertimbangkan pendekatan *barrier-free design*.
3. Perancangan objek desain sejenis dapat dikembangkan dengan mempertimbangkan pendekatan lain yang relevan, seperti *inclusive design*, *universal design*, dan *human-centered design*.



ARCHITECTURE
UIN MALANG - INDONESIA

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR PUSTAKA

- 1] Isma, "Perda Kesetaraan Difabel Bukti Pemkot Surakarta Pro Penyandang Disabilitas," InfoPublik, 31 Juli 2022. [Daring]. Tersedia pada: <https://infopublik.id/kategori/asean-paragames-2022/654176/perda-kesetaraan-difabel-bukti-pemkot-surakarta-pro-penyandang-disabilitas?show=#>
- [2] "DKB 2022 SMT I – Jumlah Penyandang Disabilitas," dispendukcapil, 8 Oktober 2022. [Daring]. Tersedia pada: <https://dispendukcapil.surakarta.go.id/download/dkb-2022-smt-i-jumlah-penyandang-disabilitas/>
- [3] Fajri Nursyamsi, S.H., M.H, Muhammad Nur Ramadhan, S.H., Herman Palani, S.E., dan Ega Kurnia Yazid, S.E., "Kajian Disabilitas Tinjauan Peningkatan Akses dan Taraf Hidup Penyandang Disabilitas di Indonesia: Aspek Sosioekonomi dan Yuridis." 16 Desember 2021. [Daring]. Tersedia pada: https://perpustakaan.bappenas.go.id/e-library/file_upload/koleksi/dokumenbappenas/file/Staf%20Ahli%20Menteri%20Bidang%20Sosial%20dan%20Penanggulangan%20Kemiskinan/Kajian%20Disabilitas%20-%20Tinjauan%20Peningkatan%20Akses%20dan%20Taraf%20Hidup%20Penyandang%20Disabilitas%20Indonesia%20Aspek%20-%20Sosioekonomi%20dan%20Yuridis.pdf
- [4] T. Gunawan dan J. F. Rezki, "Pemetaan Pekerja dengan Disabilitas di Indonesia," hlm. 32, [Daring]. Tersedia pada: https://www.ilo.org/wcmsp5/groups/public/---asia/---ro-bangkok/---ilo-jakarta/documents/publication/wcms_836030.pdf
- [5] "Ganjar Pranowo: Ekonomi Kreatif Jateng Kian Berkembang," 19 Januari 2023. [Daring]. Tersedia pada: <https://www.beritasatu.com/ekonomi/1019569/ganjar-pranowo-ekonomi-kreatif-jateng-kian-berkembang>
- [6] "Gibran Ingin Buat Creative Hub Kembangkan UMKM Solo," CNN Indonesia, 29 Oktober 2020. [Daring]. Tersedia pada: <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20201029030027-32-563846/gibran-ingin-buat-creative-hub-kembangkan-umkm-solo>
- [7] "Gibran Bakal Perbanyak Creative Hub untuk Anak Muda di Solo," KORANJURI, 26 Februari 2021. [Daring]. Tersedia pada: <http://koranjuri.com/gibran-bakal-perbanyak-creative-hub-untuk-anak-muda-di-solo/>
- [8] Adimas Raka Durmasema, Akbar Yogi Nur Pratama, dan Jery Hardian Rendisky, "STATISTIK EKONOMI KREATIF 2020," Des 2020, [Daring]. Tersedia pada: https://api2.kemenparekraf.go.id/storage/app/resources/Statistik_Ekraf_2021_rev01_isbn_3d826fedcb.pdf
- [9] R. K. Ukar, W. Rusiawan, dan D. Permasnari, "Outlook Pariwisata & Ekonomi Kreatif Indonesia".
- [10] O. Heiss, C. Degenhart, dan J. Ebe, Barrier-free design: principles, planning, examples, 1st ed. dalam Detail practice. Basel: Edition Detail/Birkhäuser, 2010.
- [11] "UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 8 TAHUN 2016 TENTANG PENYANDANG DISABILITAS." Pengarusutamaan Gender Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. [Daring]. Tersedia pada: <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/37251/uu-no-8-tahun-2016>

DAFTAR PUSTAKA

- [12] "Inklusivitas Kolaborasi Seni dan Kreatif", [Daring]. Tersedia pada: <https://ketemu.org/wp-content/uploads/2020/06/Toolkit-Inklusivitas-Kolaborasi-Seni-Kreatif.pdf>
- [13] I GUSTI AGUNG YOGA PRASETYA, "COWORKING SPACE DI KOTA YOGYAKARTA DENGAN PENDEKATAN PRINSIP-PRINSIP FLEKSIBILITAS DALAM ARSITEKTUR," UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA, 2018. Diakses: 20 Maret 2023. [Daring]. Tersedia pada: <http://e-journal.uajy.ac.id/13989/3/TA147932.pdf>
- [14] Ernst Neufert, DATA ARSITEK JILID 2. Erlangga, 2003.
- [15] Joseph de Chiara, TIMESAVER STANDARDS FOR BUILDING TYPES 2nd Edition.
- [16] "Steinfeld and Maisel - Universal Design.pdf."
- [17] "6671_perda_no_1_tahun_2019.pdf."
- [18] "Kecamatan Laweyan," PPID Kota Surakarta, 2021. <https://ppid.surakarta.go.id/archives/informasi/kecamatan-laweyan> (diakses 17 Mei 2023).
- [19] D. Alfirevic dan S. Simonovic-Alfirevic, "Infill architecture: Design approaches for in-between buildings and 'bond' as integrative element," Arhitektura i urbanizam, no. 41, hlm. 24-39, 2015, doi: 10.5937/a-u0-8293.
- [20] "Pemberdayaan Difabel di Industri Parekraf." [Daring]. Tersedia pada: <https://www.kemenparekraf.go.id/rumah-difabel/Pemberdayaan-Difabel-di-Industri-Parekraf>
- [21] "Kota Ramah Difabel Solo Menjadi Tuan Rumah Asian Para Games 2022." [Daring]. Tersedia pada: <https://surakarta.go.id/?p=23737>
- [22] "Difabel Dalam Al-Qur'an." [Daring]. Tersedia pada: <https://www.pta-banten.go.id/artikel-pengadilan/876-difabel-dalam-al-qur-an-dra-hj-muhayah-s-h-m-h>



ARCHITECTURE
UIN MALANG - INDONESIA

LAMPIRAN

GAMBAR ARSITEKTUR

LEGENDA

- A. GERBANG PINTU MASUK UTAMA (UTARA)
- B. PINTU MASUK SELATAN
- C. PINTU MASUK TIMUR
- D. PARKIR MOBIL DISABILITAS
- E. PARKIR MOBIL UMUM
- F. PARKIR MOTOR DISABILITAS
- G. PARKIR MOTOR UMUM
- H. DROP-OFF AREA 1 BANGUNAN 1
- I. DROP-OFF AREA 2 BANGUNAN 1
- J. DROP-OFF AREA BANGUNAN 3
- K. BANGUNAN 1 (STUDIO)
- L. BANGUNAN 2 (COMMUNAL SPACE DAN MUSHOLLA)
- M. BANGUNAN 3 (WORKSHOP)
- N. SHUTTLE CART STATION
- O. SEGARAN OUTDOOR SPACE
- P. AMPHITHEATER
- Q. KOLAM SEGARAN
- R. GENSET



LAYOUT PLAN

0 20 40 80 100



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN
TEKNOLOGI UIN MAULANA
MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN SOLO DISABILITY
CREATIVE CENTER DENGAN PENDEKATAN
BARRIER-FREE DESIGN

LOKASI PERANCANGAN

JL. BRIGJEND SLAMET RIYADI, SRIWEDARI,
LAWEYAN, SURAKARTA

NAMA MAHASISWA

MUHAMMAD RAFLI ALANDI
19660059

DOSEN PEMBIMBING 1

Prima Kurniawaty, S.T., M.Si.

DOSEN PEMBIMBING 2

Dr. Tarranita Kusumadewi, M.T.

JUDUL GAMBAR

LAYOUT PLAN

SKALA

-

NOMOR GAMBAR

01

LEGENDA

- A. GERBANG PINTU MASUK UTAMA (UTARA)
- B. PINTU MASUK SELATAN
- C. PINTU MASUK TIMUR
- D. PARKIR MOBIL DISABILITAS
- E. PARKIR MOBIL UMUM
- F. PARKIR MOTOR DISABILITAS
- G. PARKIR MOTOR UMUM
- H. DROP-OFF AREA 1 BANGUNAN 1
- I. DROP-OFF AREA 2 BANGUNAN 1
- J. DROP-OFF AREA BANGUNAN 3
- K. BANGUNAN 1 (STUDIO)
- L. BANGUNAN 2 (COMMUNAL SPACE DAN MUSHOLLA)
- M. BANGUNAN 3 (WORKSHOP)
- N. SHUTTLE CART STATION
- O. SEGARAN OUTDOOR SPACE
- P. AMPHITHEATER
- Q. KOLAM SEGARAN
- R. GENSET



SITE PLAN

0 20 40 80 100



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN
TEKNOLOGI UIN MAULANA
MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN SOLO DISABILITY
CREATIVE CENTER DENGAN PENDEKATAN
BARRIER-FREE DESIGN

LOKASI PERANCANGAN

JL. BRIGJEND SLAMET RIYADI, SRIWEDARI,
LAWEYAN, SURAKARTA

NAMA MAHASISWA

MUHAMMAD RAFLI ALANDI
19660059

DOSEN PEMBIMBING 1

Prima Kurniawaty, S.T., M.Si.

DOSEN PEMBIMBING 2

Dr. Tarranita Kusumadewi, M.T.

JUDUL GAMBAR

SITE PLAN

SKALA

-

NOMOR GAMBAR

02



ARSITEKTUR UIN MALANG

**PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN
TEKNOLOGI UIN MAULANA
MALIK IBRAHIM MALANG**

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN SOLO DISABILITY
CREATIVE CENTER DENGAN PENDEKATAN
BARRIER-FREE DESIGN

LOKASI PERANCANGAN

JL. BRIGJEND SLAMET RIYADI, SRIWEDARI,
LAWEYAN, SURAKARTA

NAMA MAHASISWA

MUHAMMAD RAFLI ALANDI
19660059

DOSEN PEMBIMBING 1

Prima Kurniawaty, S.T., M.Si.

DOSEN PEMBIMBING 2

Dr. Tarranita Kusumadewi, M.T.

JUDUL GAMBAR

TAMPAK KAWASAN

SKALA

-

NOMOR GAMBAR

03





ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN
TEKNOLOGI UIN MAULANA
MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN SOLO DISABILITY
CREATIVE CENTER DENGAN PENDEKATAN
BARRIER-FREE DESIGN

LOKASI PERANCANGAN

JL. BRIGJEND SLAMET RIYADI, SRIWEDARI,
LAWEYAN, SURAKARTA

NAMA MAHASISWA

MUHAMMAD RAFLI ALANDI
19660059

DOSEN PEMBIMBING 1

Prima Kurniawaty, S.T., M.Si.

DOSEN PEMBIMBING 2

Dr. Tarranita Kusumadewi, M.T.

JUDUL GAMBAR

TAMPAK KAWASAN

SKALA

-

NOMOR GAMBAR

04

POTONGAN A-A

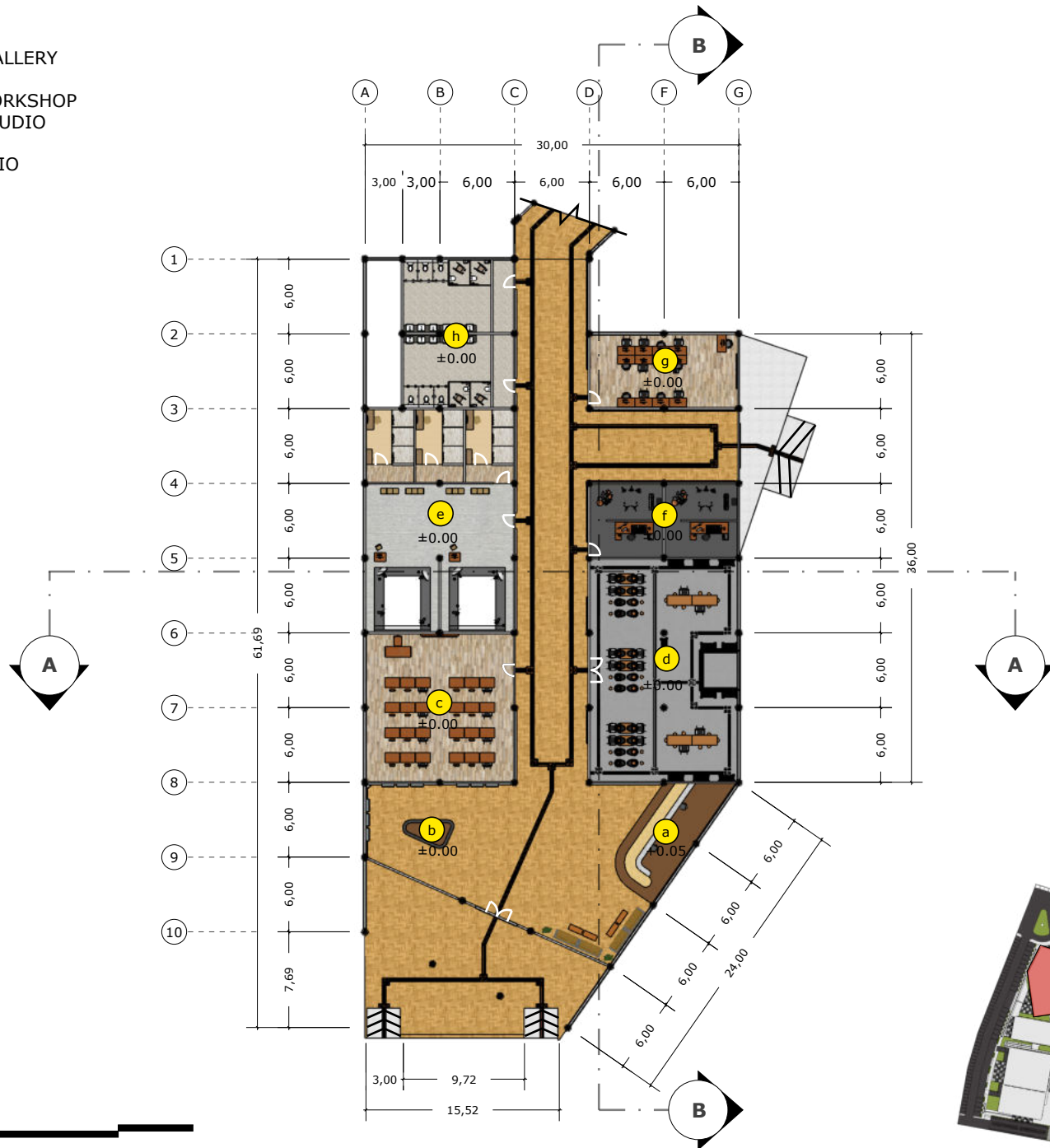


POTONGAN B-B



LEGENDA

- a. LOBBY
- b. WELCOMING GALLERY
- c. CLASSROOM
- d. POTTERY ART WORKSHOP
- e. PHOTOSHOOT STUDIO
- f. MUSIC STUDIO
- g. COMPUTER STUDIO
- h. TOILET



ARSITEKTUR
UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN
TEKNOLOGI UIN MAULANA
MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN
PERANCANGAN SOLO DISABILITY
CREATIVE CENTER DENGAN PENDEKATAN
BARRIER-FREE DESIGN

LOKASI PERANCANGAN
JL. BRIGJEND SLAMET RIYADI, SRIWEDARI,
LAWEYAN, SURAKARTA

NAMA MAHASISWA
MUHAMMAD RAFLI ALANDI
19660059

DOSEN PEMBIMBING 1
Prima Kurniawaty, S.T., M.Si.

DOSEN PEMBIMBING 2
Dr. Tarranita Kusumadewi, M.T.

JUDUL GAMBAR
DENAH STUDIO

SKALA
1 : 500

NOMOR GAMBAR
05



ARSITEKTUR UIN MALANG

**PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN
TEKNOLOGI UIN MAULANA
MALIK IBRAHIM MALANG**

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN SOLO DISABILITY
CREATIVE CENTER DENGAN PENDEKATAN
BARRIER-FREE DESIGN

LOKASI PERANCANGAN

JL. BRIGJEND SLAMET RIYADI, SRIWEDARI,
LAWEYAN, SURAKARTA

NAMA MAHASISWA

MUHAMMAD RAFLI ALANDI
19660059

DOSEN PEMBIMBING 1

Prima Kurniawaty, S.T., M.Si.

DOSEN PEMBIMBING 2

Dr. Tarranita Kusumadewi, M.T.

JUDUL GAMBAR

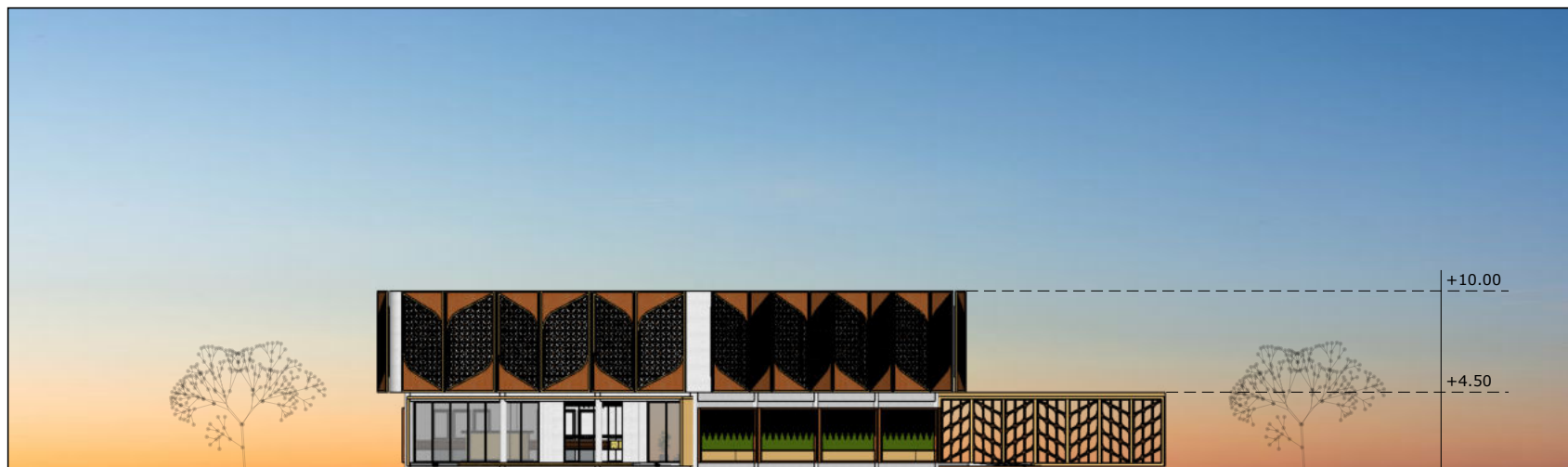
TAMPAK STUDIO

SKALA

1 : 400

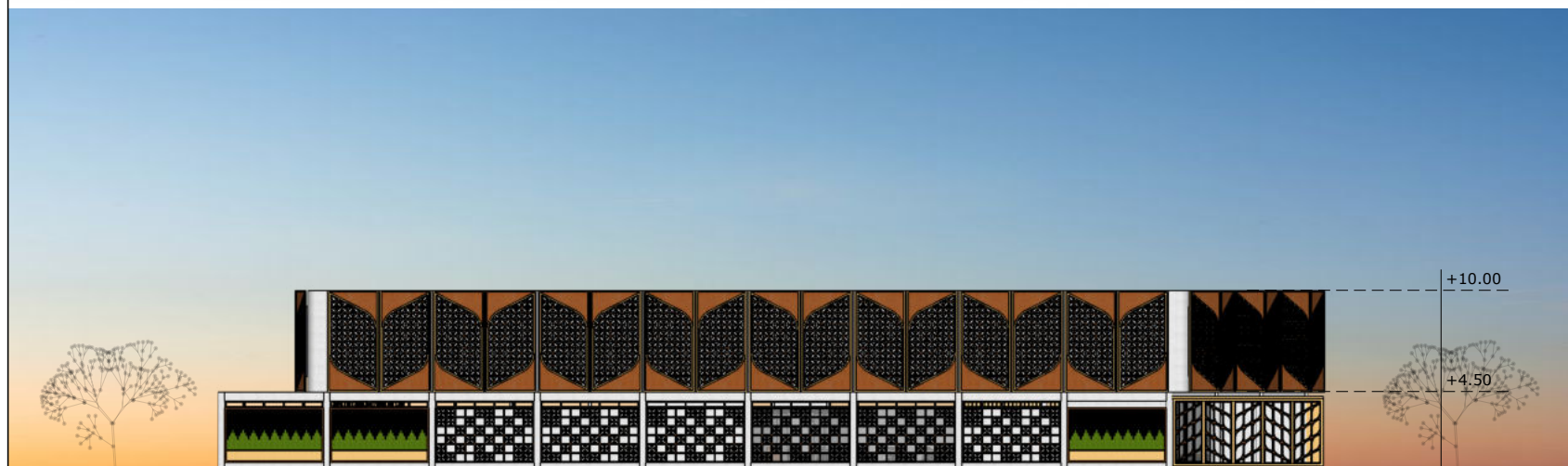
NOMOR GAMBAR

06



STUDIO **TAMPAK DEPAN**

0 6 12 18 30



STUDIO **TAMPAK SAMPING**

0 6 12 18 30



ARSITEKTUR UIN MALANG

**PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN
TEKNOLOGI UIN MAULANA
MALIK IBRAHIM MALANG**

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN SOLO DISABILITY
CREATIVE CENTER DENGAN PENDEKATAN
BARRIER-FREE DESIGN

LOKASI PERANCANGAN

JL. BRIGJEND SLAMET RIYADI, SRIWEDARI,
LAWEYAN, SURAKARTA

NAMA MAHASISWA

MUHAMMAD RAFLI ALANDI
19660059

DOSEN PEMBIMBING 1

Prima Kurniawaty, S.T., M.Si.

DOSEN PEMBIMBING 2

Dr. Tarranita Kusumadewi, M.T.

JUDUL GAMBAR

POTONGAN STUDIO

SKALA

1 : 400

NOMOR GAMBAR

07

STUDIO **POTONGAN A-A**

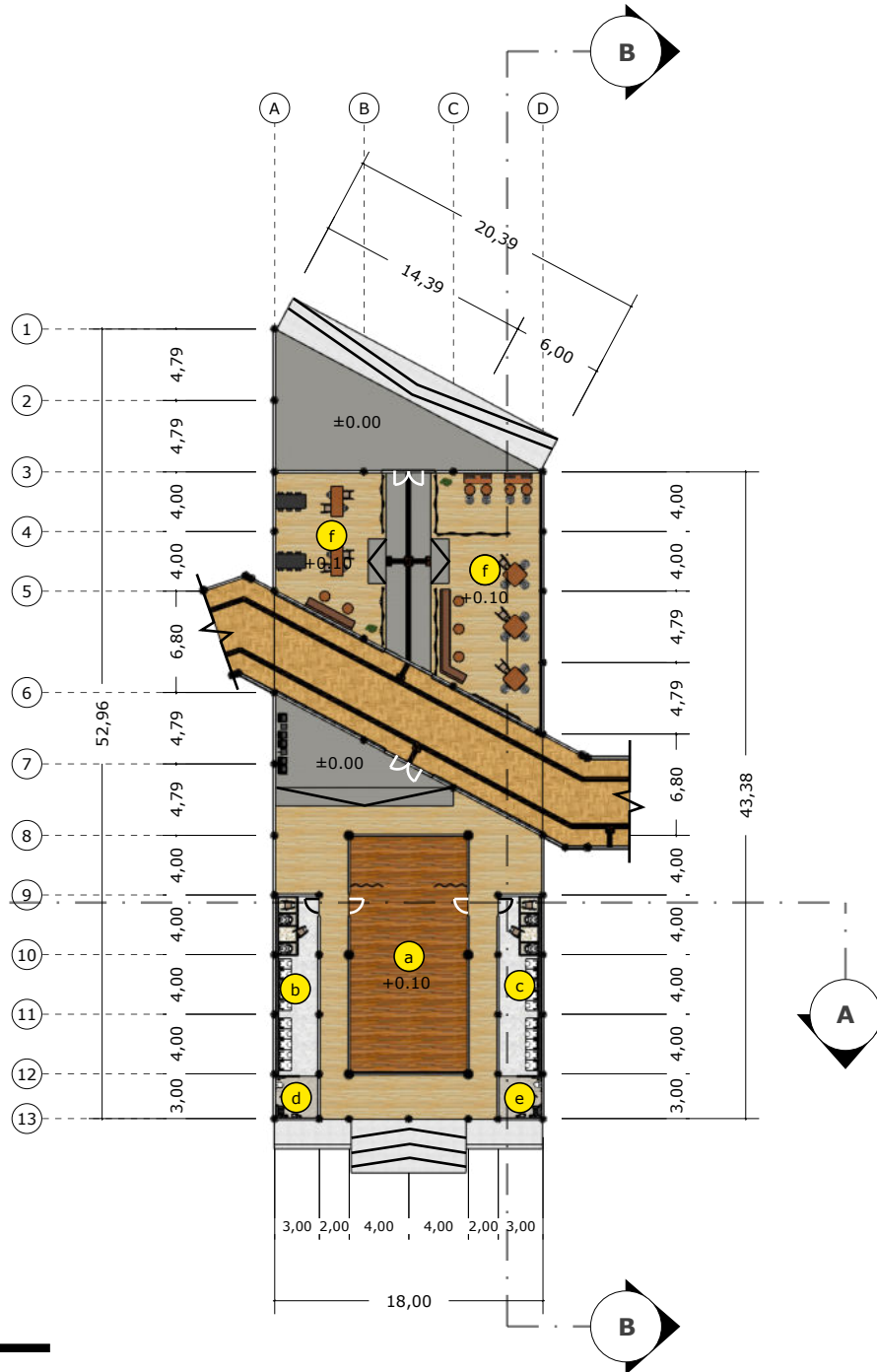
0 6 12 18 30

STUDIO **POTONGAN B-B**

0 6 12 18 30

LEGENDA

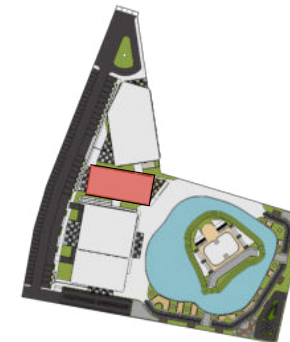
- a. MUSHOLLA
- b. TEMPAT WUDHU LAKI-LAKI
- c. TEMPAT WUDHU PEREMPUAN
- d. TOILET LAKI-LAKI
- e. TOILET PEREMPUAN
- f. COMMUNAL SPACE



COMMUNAL SPACE

DENAH

0 6 12 24 30



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN
TEKNOLOGI UIN MAULANA
MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN
PERANCANGAN SOLO DISABILITY
CREATIVE CENTER DENGAN PENDEKATAN
BARRIER-FREE DESIGN

LOKASI PERANCANGAN
JL. BRIGJEND SLAMET RIYADI, SRIWEDARI,
LAWEYAN, SURAKARTA

NAMA MAHASISWA
MUHAMMAD RAFLI ALANDI
19660059

DOSEN PEMBIMBING 1
Prima Kurniawaty, S.T., M.Si.

DOSEN PEMBIMBING 2
Dr. Tarranita Kusumadewi, M.T.

JUDUL GAMBAR
DENAH COMMUNAL SPACE

SKALA
1 : 500

NOMOR GAMBAR
08



ARSITEKTUR UIN MALANG

**PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN
TEKNOLOGI UIN MAULANA
MALIK IBRAHIM MALANG**

JUDUL PERANCANGAN
PERANCANGAN SOLO DISABILITY
CREATIVE CENTER DENGAN PENDEKATAN
BARRIER-FREE DESIGN

LOKASI PERANCANGAN
JL. BRIGJEND SLAMET RIYADI, SRIWEDARI,
LAWEYAN, SURAKARTA

NAMA MAHASISWA
MUHAMMAD RAFLI ALANDI
19660059

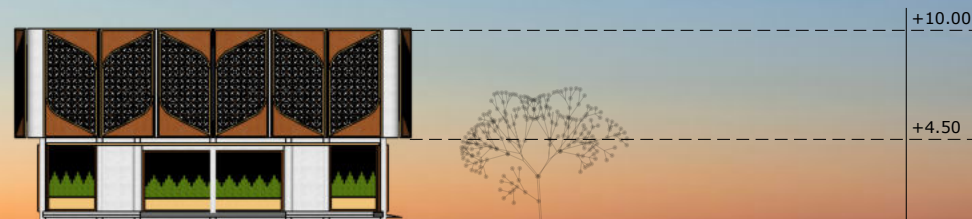
DOSEN PEMBIMBING 1
Prima Kurniawaty, S.T., M.Si.

DOSEN PEMBIMBING 2
Dr. Tarranita Kusumadewi, M.T.

JUDUL GAMBAR
TAMPAK COMMUNAL SPACE

SKALA
1 : 400

NOMOR GAMBAR
09



COMMUNAL SPACE

TAMPAK DEPAN



COMMUNAL SPACE

TAMPAK SAMPING





ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN
TEKNOLOGI UIN MAULANA
MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN
PERANCANGAN SOLO DISABILITY
CREATIVE CENTER DENGAN PENDEKATAN
BARRIER-FREE DESIGN

LOKASI PERANCANGAN
JL. BRIGJEND SLAMET RIYADI, SRIWEDARI,
LAWEYAN, SURAKARTA

NAMA MAHASISWA
MUHAMMAD RAFLI ALANDI
19660059

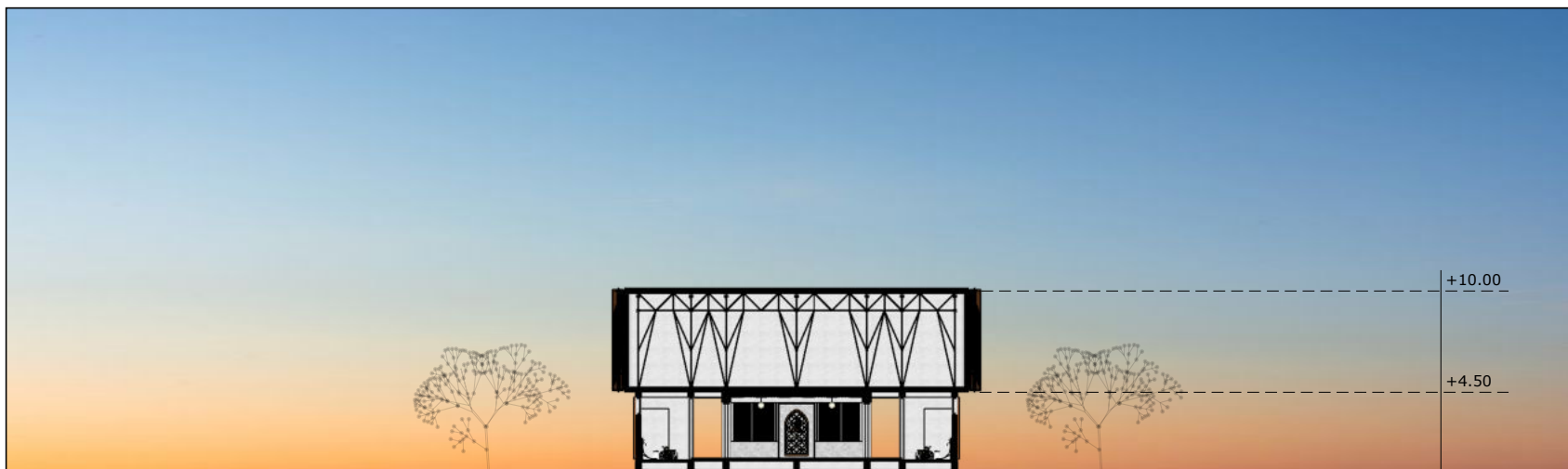
DOSEN PEMBIMBING 1
Prima Kurniawaty, S.T., M.Si.

DOSEN PEMBIMBING 2
Dr. Tarranita Kusumadewi, M.T.

JUDUL GAMBAR
POTONGAN COMMUNAL SPACE

SKALA
1 : 400

NOMOR GAMBAR
10



COMMUNAL SPACE

POTONGAN A-A

0 6 12 18 30



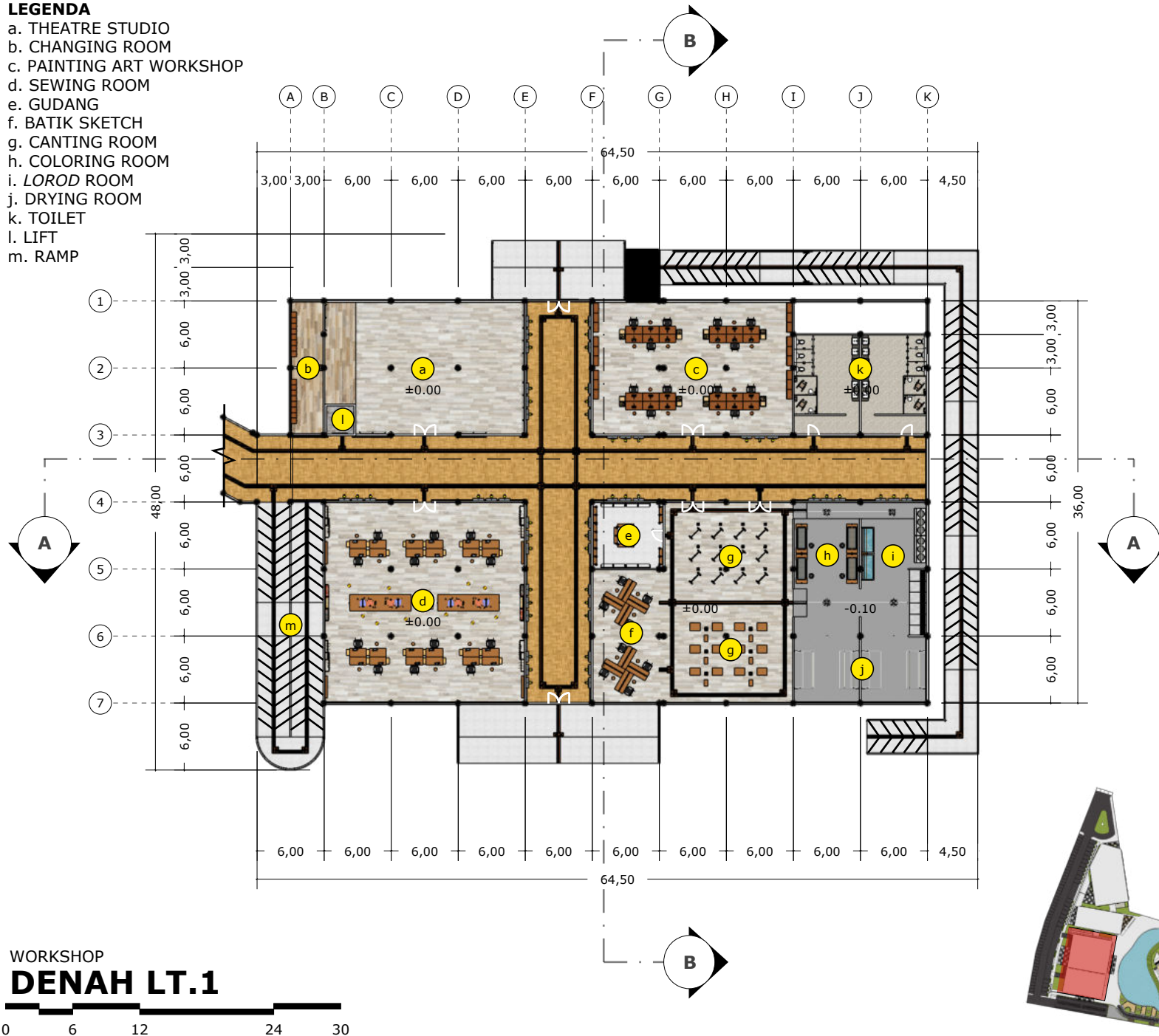
COMMUNAL SPACE

POTONGAN B-B

0 6 12 18 30

LEGENDA

- a. THEATRE STUDIO
- b. CHANGING ROOM
- c. PAINTING ART WORKSHOP
- d. SEWING ROOM
- e. GUDANG
- f. BATIK SKETCH
- g. CANTING ROOM
- h. COLORING ROOM
- i. LOROD ROOM
- j. DRYING ROOM
- k. TOILET
- l. LIFT
- m. RAMP



ARSITEKTUR
UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN
TEKNOLOGI UIN MAULANA
MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN SOLO DISABILITY
CREATIVE CENTER DENGAN PENDEKATAN
BARRIER-FREE DESIGN

LOKASI PERANCANGAN

JL. BRIGJEND SLAMET RIYADI, SRIWEDARI,
LAWEYAN, SURAKARTA

NAMA MAHASISWA

MUHAMMAD RAFLI ALANDI
19660059

DOSEN PEMBIMBING 1

Prima Kurniawaty, S.T., M.Si.

DOSEN PEMBIMBING 2

Dr. Tarranita Kusumadewi, M.T.

JUDUL GAMBAR

DENAH LT.1 WORKSHOP

SKALA

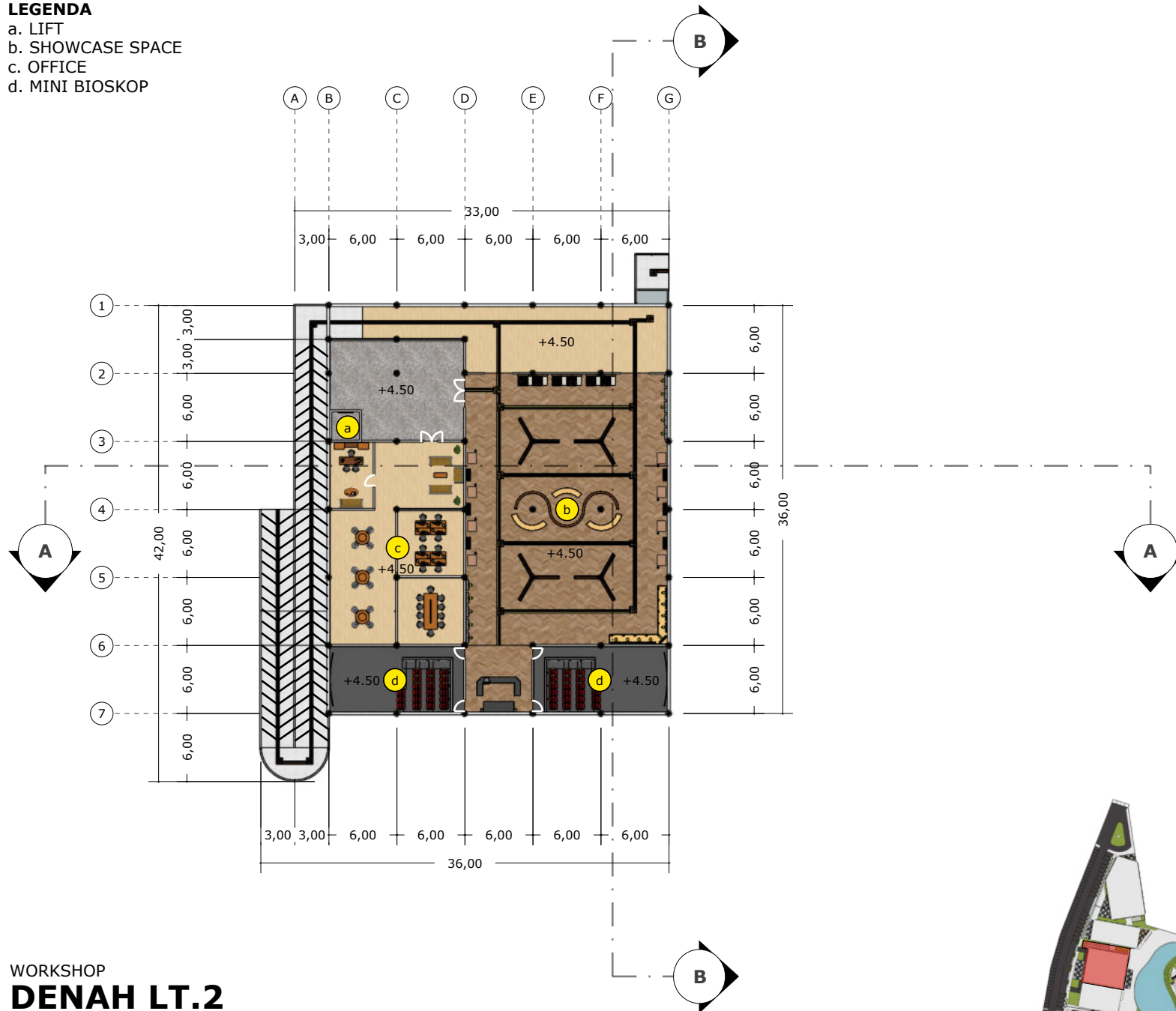
1 : 500

NOMOR GAMBAR

11

LEGENDA

- a. LIFT
- b. SHOWCASE SPACE
- c. OFFICE
- d. MINI BIOSKOP



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN
TEKNOLOGI UIN MAULANA
MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN
PERANCANGAN SOLO DISABILITY
CREATIVE CENTER DENGAN PENDEKATAN
BARRIER-FREE DESIGN

LOKASI PERANCANGAN
JL. BRIGJEND SLAMET RIYADI, SRIWEDARI,
LAWEYAN, SURAKARTA

NAMA MAHASISWA
MUHAMMAD RAFLI ALANDI
19660059

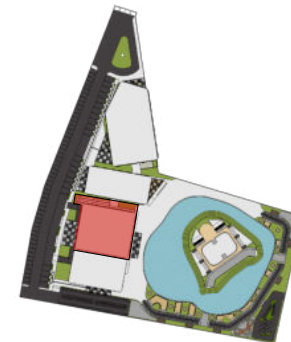
DOSEN PEMBIMBING 1
Prima Kurniawaty, S.T., M.Si.

DOSEN PEMBIMBING 2
Dr. Tarranita Kusumadewi, M.T.

JUDUL GAMBAR
DENAH LT.2 WORKSHOP

SKALA
1 : 500

NOMOR GAMBAR
12





ARSITEKTUR UIN MALANG

**PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN
TEKNOLOGI UIN MAULANA
MALIK IBRAHIM MALANG**

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN SOLO DISABILITY
CREATIVE CENTER DENGAN PENDEKATAN
BARRIER-FREE DESIGN

LOKASI PERANCANGAN

JL. BRIGJEND SLAMET RIYADI, SRIWEDARI,
LAWEYAN, SURAKARTA

NAMA MAHASISWA

MUHAMMAD RAFLI ALANDI
19660059

DOSEN PEMBIMBING 1

Prima Kurniawaty, S.T., M.Si.

DOSEN PEMBIMBING 2

Dr. Tarranita Kusumadewi, M.T.

JUDUL GAMBAR

TAMPAK WORKSHOP

SKALA

1 : 400

NOMOR GAMBAR

13





ARSITEKTUR UIN MALANG

**PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN
TEKNOLOGI UIN MAULANA
MALIK IBRAHIM MALANG**

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN SOLO DISABILITY
CREATIVE CENTER DENGAN PENDEKATAN
BARRIER-FREE DESIGN

LOKASI PERANCANGAN

JL. BRIGJEND SLAMET RIYADI, SRIWEDARI,
LAWEYAN, SURAKARTA

NAMA MAHASISWA

MUHAMMAD RAFLI ALANDI
19660059

DOSEN PEMBIMBING 1

Prima Kurniawaty, S.T., M.Si.

DOSEN PEMBIMBING 2

Dr. Tarranita Kusumadewi, M.T.

JUDUL GAMBAR

POTONGAN WORKSHOP

SKALA

1 : 400

NOMOR GAMBAR

14





ARSITEKTUR
UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN
TEKNOLOGI UIN MAULANA
MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN SOLO DISABILITY
CREATIVE CENTER DENGAN PENDEKATAN
BARRIER-FREE DESIGN

LOKASI PERANCANGAN

JL. BRIGJEND SLAMET RIYADI, SRIWEDARI,
LAWEYAN, SURAKARTA

NAMA MAHASISWA

MUHAMMAD RAFLI ALANDI
19660059

DOSEN PEMBIMBING 1

Prima Kurniawaty, S.T., M.Si.

DOSEN PEMBIMBING 2

Dr. Tarranita Kusumadewi, M.T.

JUDUL GAMBAR

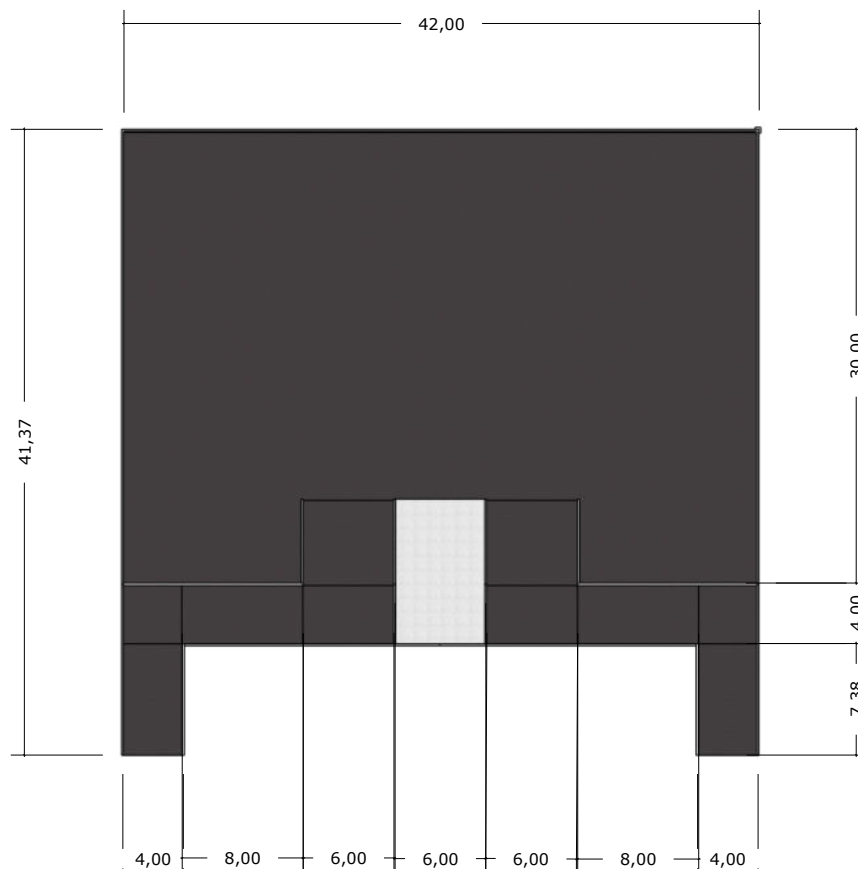
DENAH PARKIR BASEMENT

SKALA

1 : 500

NOMOR GAMBAR

15



BASEMENT

DENAH



ARSITEKTUR
UINMALANG

**PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN
TEKNOLOGI UIN MAULANA
MALIK IBRAHIM MALANG**

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN SOLO DISABILITY
CREATIVE CENTER DENGAN PENDEKATAN
BARRIER-FREE DESIGN

LOKASI PERANCANGAN

JL. BRIGJEND SLAMET RIYADI, SRIWEDARI,
LAWEYAN, SURAKARTA

NAMA MAHASISWA

MUHAMMAD RAFLI ALANDI
19660059

DOSEN PEMBIMBING 1

Prima Kurniawaty, S.T., M.Si.

DOSEN PEMBIMBING 2

Dr. Tarranita Kusumadewi, M.T.

JUDUL GAMBAR

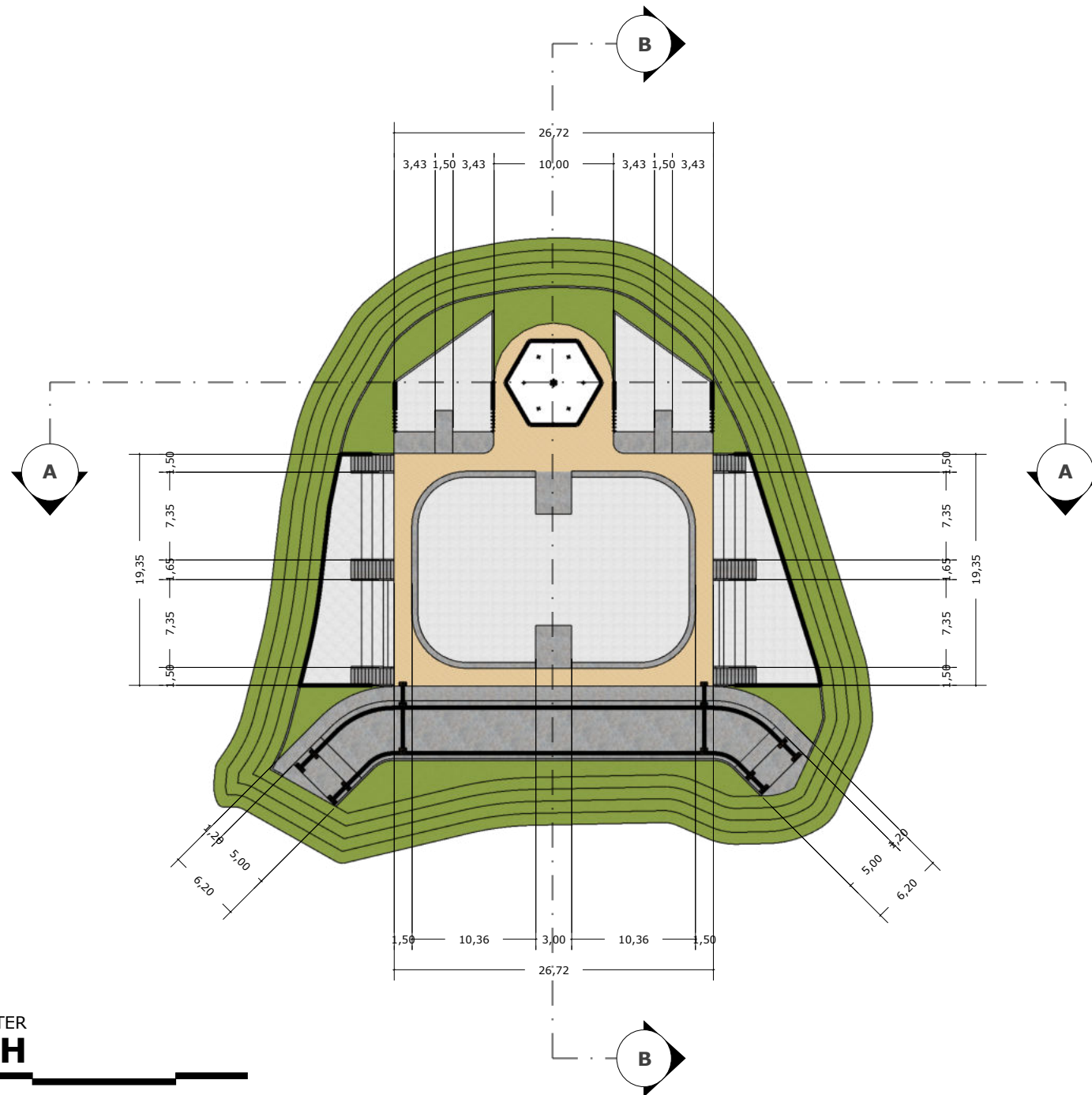
DENAH AMPHITHEATER

SKALA

1 : 500

NOMOR GAMBAR

16



AMPHITHEATER
DENAH





ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN
TEKNOLOGI UIN MAULANA
MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN
PERANCANGAN SOLO DISABILITY
CREATIVE CENTER DENGAN PENDEKATAN
BARRIER-FREE DESIGN

LOKASI PERANCANGAN
JL. BRIGJEND SLAMET RIYADI, SRIWEDARI,
LAWEYAN, SURAKARTA

NAMA MAHASISWA
MUHAMMAD RAFLI ALANDI
19660059

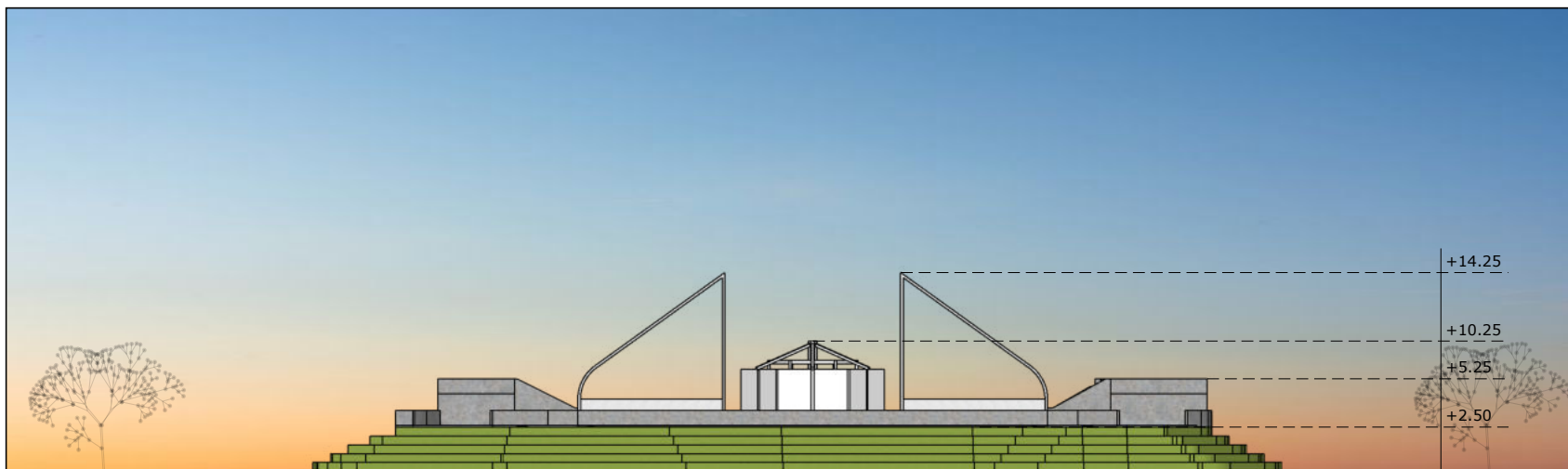
DOSEN PEMBIMBING 1
Prima Kurniawaty, S.T., M.Si.

DOSEN PEMBIMBING 2
Dr. Tarranita Kusumadewi, M.T.

JUDUL GAMBAR
TAMPAK AMPHITHEATER

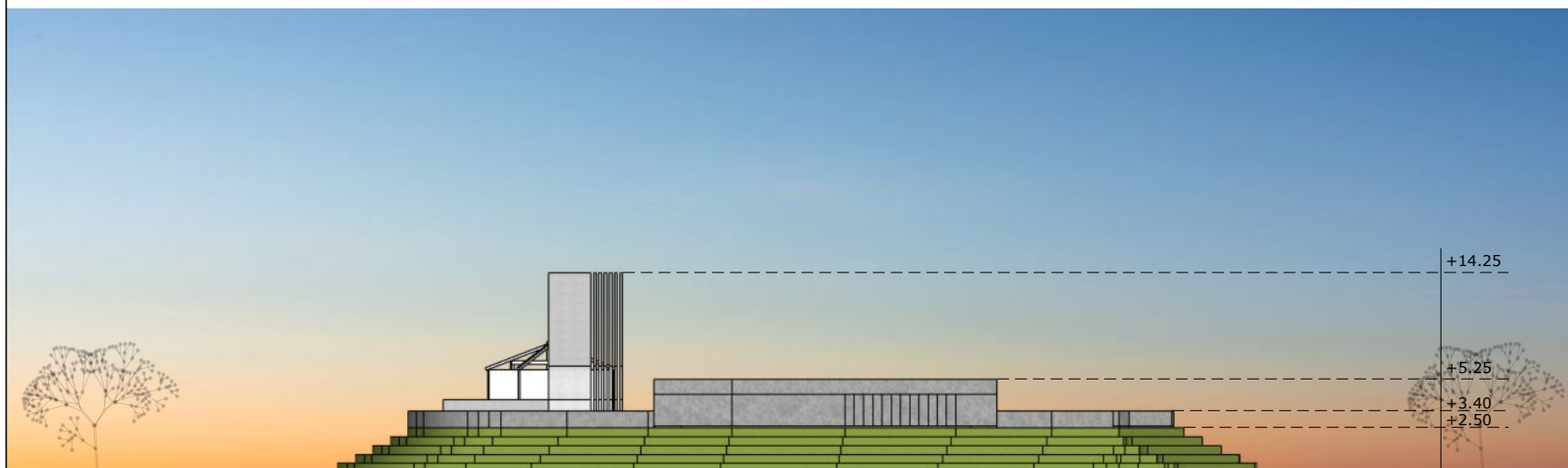
SKALA
1 : 400

NOMOR GAMBAR
17



AMPHITHEATER

TAMPAK DEPAN



AMPHITHEATER

TAMPAK SAMPING





ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN
TEKNOLOGI UIN MAULANA
MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN
PERANCANGAN SOLO DISABILITY
CREATIVE CENTER DENGAN PENDEKATAN
BARRIER-FREE DESIGN

LOKASI PERANCANGAN
JL. BRIGJEND SLAMET RIYADI, SRIWEDARI,
LAWEYAN, SURAKARTA

NAMA MAHASISWA
MUHAMMAD RAFLI ALANDI
19660059

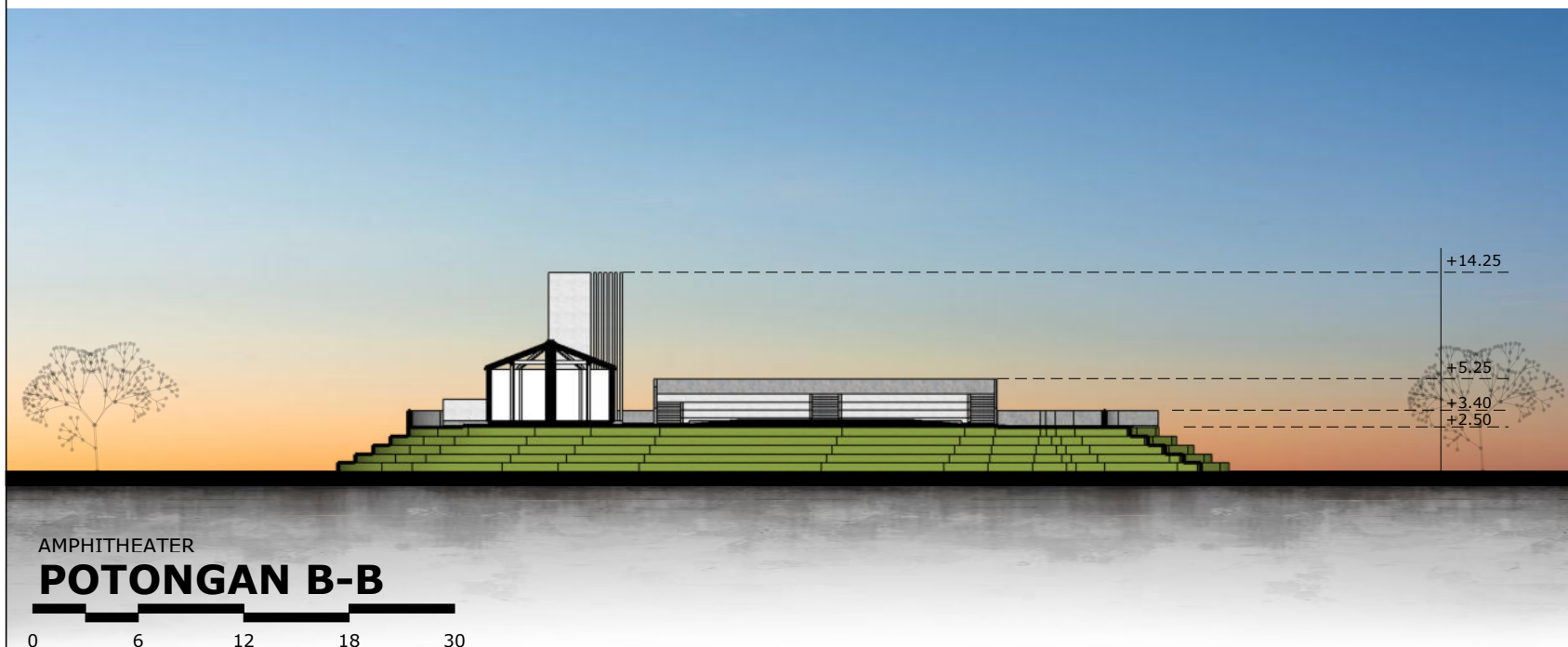
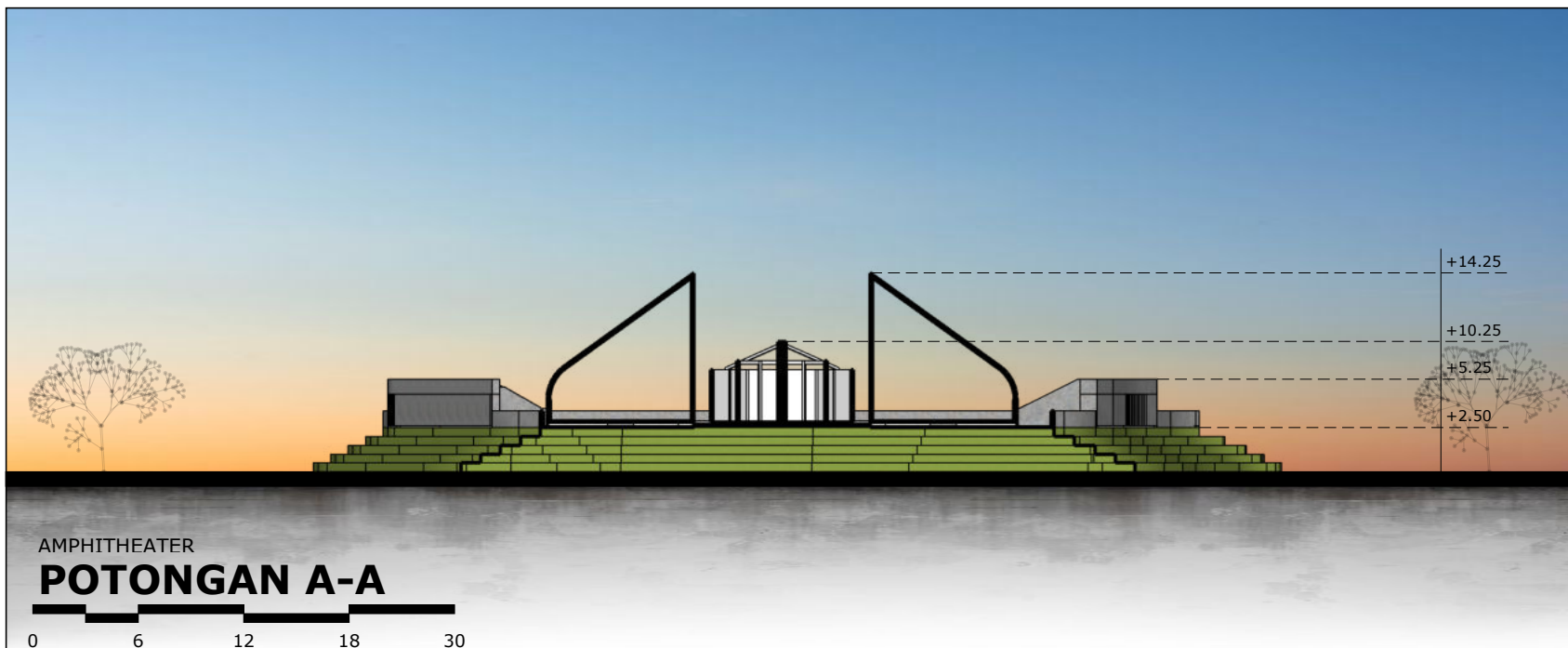
DOSEN PEMBIMBING 1
Prima Kurniawaty, S.T., M.Si.

DOSEN PEMBIMBING 2
Dr. Tarranita Kusumadewi, M.T.

JUDUL GAMBAR
POTONGAN AMPHITHEATER

SKALA
1 : 400

NOMOR GAMBAR
18





ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN
TEKNOLOGI UIN MAULANA
MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN SOLO DISABILITY
CREATIVE CENTER DENGAN PENDEKATAN
BARRIER-FREE DESIGN

LOKASI PERANCANGAN

JL. BRIGJEND SLAMET RIYADI, SRIWEDARI,
LAWEYAN, SURAKARTA

NAMA MAHASISWA

MUHAMMAD RAFLI ALANDI
19660059

DOSEN PEMBIMBING 1

Prima Kurniawaty, S.T., M.Si.

DOSEN PEMBIMBING 2

Dr. Tarranita Kusumadewi, M.T.

JUDUL GAMBAR

PERSPEKTIF EKSTERIOR KAWASAN

SKALA

-

NOMOR GAMBAR

19



PERSPEKTIF DARI ARAH UTARA



PERSPEKTIF DARI ARAH BARAT



ARSITEKTUR UIN MALANG

**PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN
TEKNOLOGI UIN MAULANA
MALIK IBRAHIM MALANG**

JUDUL PERANCANGAN
PERANCANGAN SOLO DISABILITY
CREATIVE CENTER DENGAN PENDEKATAN
BARRIER-FREE DESIGN

LOKASI PERANCANGAN
JL. BRIGJEND SLAMET RIYADI, SRIWEDARI,
LAWEYAN, SURAKARTA

NAMA MAHASISWA
MUHAMMAD RAFLI ALANDI
19660059

DOSEN PEMBIMBING 1
Prima Kurniawaty, S.T., M.Si.

DOSEN PEMBIMBING 2
Dr. Tarranita Kusumadewi, M.T.

JUDUL GAMBAR
PERSPEKTIF EKSTERIOR BANGUNAN
STUDIO

SKALA
-

NOMOR GAMBAR
20



PERSPEKTIF DARI ARAH BARAT



PERSPEKTIF DARI ARAH TIMUR



ARSITEKTUR UIN MALANG

**PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN
TEKNOLOGI UIN MAULANA
MALIK IBRAHIM MALANG**

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN SOLO DISABILITY
CREATIVE CENTER DENGAN PENDEKATAN
BARRIER-FREE DESIGN

LOKASI PERANCANGAN

JL. BRIGJEND SLAMET RIYADI, SRIWEDARI,
LAWEYAN, SURAKARTA

NAMA MAHASISWA

MUHAMMAD RAFLI ALANDI
19660059

DOSEN PEMBIMBING 1

Prima Kurniawaty, S.T., M.Si.

DOSEN PEMBIMBING 2

Dr. Tarranita Kusumadewi, M.T.

JUDUL GAMBAR

PERSPEKTIF EKSTERIOR BANGUNAN
MUSHOLLA DAN COMMUNAL SPACE

SKALA

-

NOMOR GAMBAR

21



PERSPEKTIF DARI ARAH BARAT



PERSPEKTIF DARI ARAH TIMUR



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN
TEKNOLOGI UIN MAULANA
MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN
PERANCANGAN SOLO DISABILITY
CREATIVE CENTER DENGAN PENDEKATAN
BARRIER-FREE DESIGN

LOKASI PERANCANGAN
JL. BRIGJEND SLAMET RIYADI, SRIWEDARI,
LAWEYAN, SURAKARTA

NAMA MAHASISWA
MUHAMMAD RAFLI ALANDI
19660059

DOSEN PEMBIMBING 1
Prima Kurniawaty, S.T., M.Si.

DOSEN PEMBIMBING 2
Dr. Tarranita Kusumadewi, M.T.

JUDUL GAMBAR
PERSPEKTIF EKSTERIOR BANGUNAN
WORKSHOP

SKALA
-

NOMOR GAMBAR
22



POTTERY ART WORKSHOP



WELCOMING GALLERY



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN
TEKNOLOGI UIN MAULANA
MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN SOLO DISABILITY
CREATIVE CENTER DENGAN PENDEKATAN
BARRIER-FREE DESIGN

LOKASI PERANCANGAN

JL. BRIGJEND SLAMET RIYADI, SRIWEDARI,
LAWEYAN, SURAKARTA

NAMA MAHASISWA

MUHAMMAD RAFLI ALANDI
19660059

DOSEN PEMBIMBING 1

Prima Kurniawaty, S.T., M.Si.

DOSEN PEMBIMBING 2

Dr. Tarranita Kusumadewi, M.T.

JUDUL GAMBAR

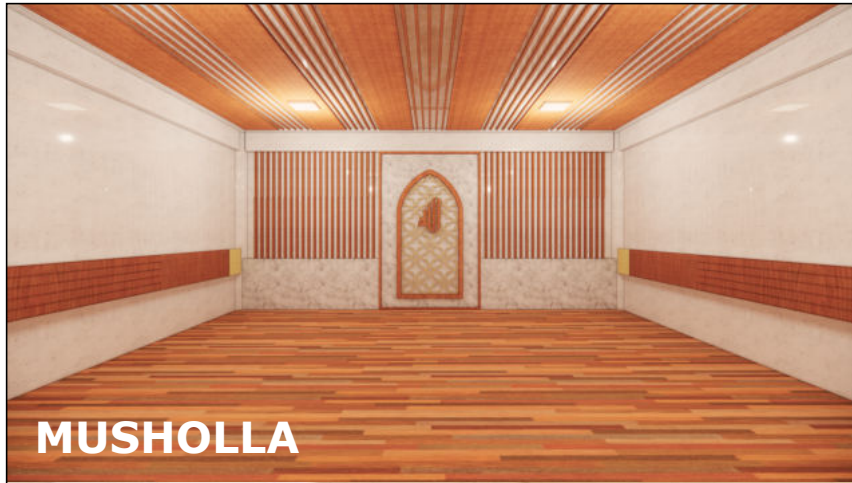
PERSPEKTIF INTERIOR
BANGUNAN STUDIO

SKALA

-

NOMOR GAMBAR

23



MUSHOLLA



TEMPAT WUDHU



COMMUNAL SPACE



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN
TEKNOLOGI UIN MAULANA
MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN SOLO DISABILITY
CREATIVE CENTER DENGAN PENDEKATAN
BARRIER-FREE DESIGN

LOKASI PERANCANGAN

JL. BRIGJEND SLAMET RIYADI, SRIWEDARI,
LAWEYAN, SURAKARTA

NAMA MAHASISWA

MUHAMMAD RAFLI ALANDI
19660059

DOSEN PEMBIMBING 1

Prima Kurniawaty, S.T., M.Si.

DOSEN PEMBIMBING 2

Dr. Tarranita Kusumadewi, M.T.

JUDUL GAMBAR

PERSPEKTIF INTERIOR BANGUNAN
MUSHOLLA DAN COMMUNAL SPACE

SKALA

-

NOMOR GAMBAR

24



KORIDOR



SHOWCASE SPACE



ARSITEKTUR UIN MALANG

**PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN
TEKNOLOGI UIN MAULANA
MALIK IBRAHIM MALANG**

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN SOLO DISABILITY
CREATIVE CENTER DENGAN PENDEKATAN
BARRIER-FREE DESIGN

LOKASI PERANCANGAN

JL. BRIGJEND SLAMET RIYADI, SRIWEDARI,
LAWEYAN, SURAKARTA

NAMA MAHASISWA

MUHAMMAD RAFLI ALANDI
19660059

DOSEN PEMBIMBING 1

Prima Kurniawaty, S.T., M.Si.

DOSEN PEMBIMBING 2

Dr. Tarranita Kusumadewi, M.T.

JUDUL GAMBAR

PERSPEKTIF INTERIOR
BANGUNAN WORKSHOP

SKALA

-

NOMOR GAMBAR

25



PAINTING ART WORKSHOP



FASHION ART WORKSHOP



**ARSITEKTUR
UIN MALANG**

**PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN
TEKNOLOGI UIN MAULANA
MALIK IBRAHIM MALANG**

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN SOLO DISABILITY
CREATIVE CENTER DENGAN PENDEKATAN
BARRIER-FREE DESIGN

LOKASI PERANCANGAN

JL. BRIGJEND SLAMET RIYADI, SRIWEDARI,
LAWEYAN, SURAKARTA

NAMA MAHASISWA

MUHAMMAD RAFLI ALANDI
19660059

DOSEN PEMBIMBING 1

Prima Kurniawaty, S.T., M.Si.

DOSEN PEMBIMBING 2

Dr. Tarranita Kusumadewi, M.T.

JUDUL GAMBAR

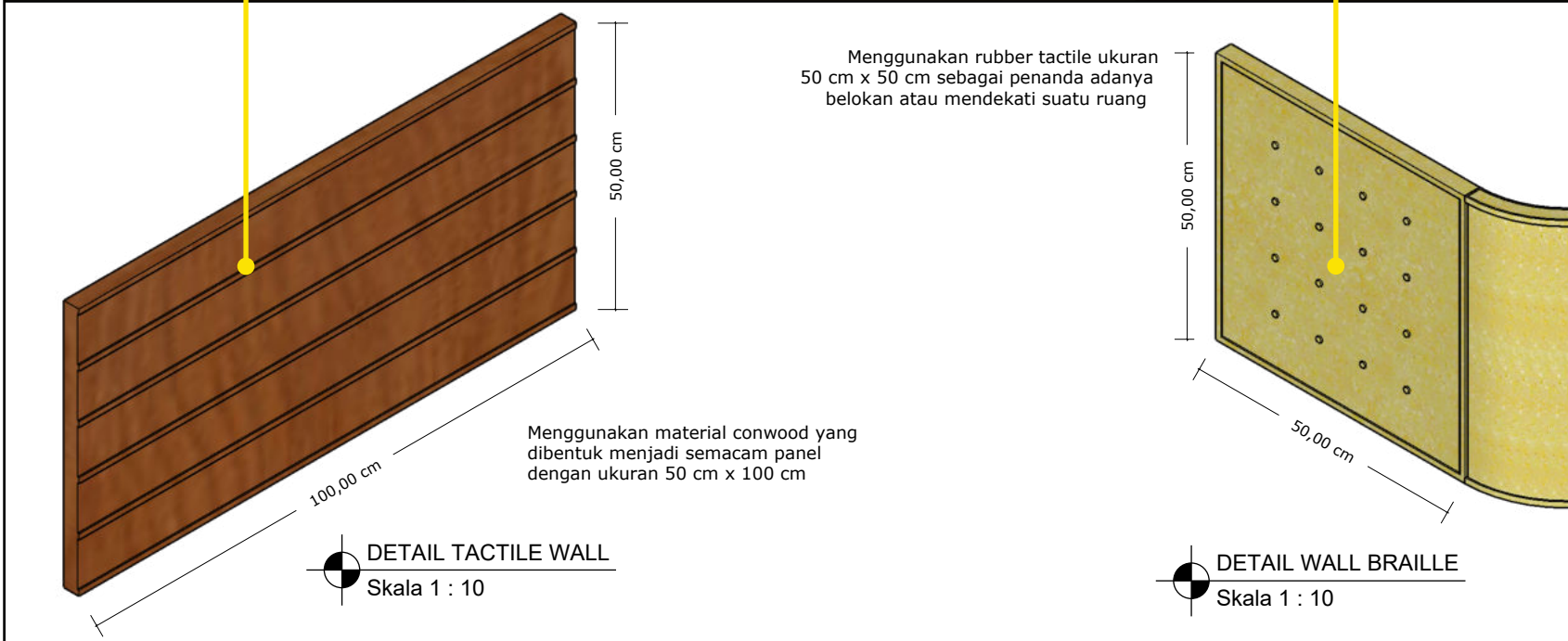
PERSPEKTIF INTERIOR
BANGUNAN WORKSHOP

SKALA

-

NOMOR GAMBAR

26



ARSITEKTUR UIN MALANG

**PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN
TEKNOLOGI UIN MAULANA
MALIK IBRAHIM MALANG**

JUDUL PERANCANGAN
PERANCANGAN SOLO DISABILITY
CREATIVE CENTER DENGAN PENDEKATAN
BARRIER-FREE DESIGN

LOKASI PERANCANGAN
JL. BRIGJEND SLAMET RIYADI, SRIWEDARI,
LAWEYAN, SURAKARTA

NAMA MAHASISWA
MUHAMMAD RAFLI ALANDI
19660059

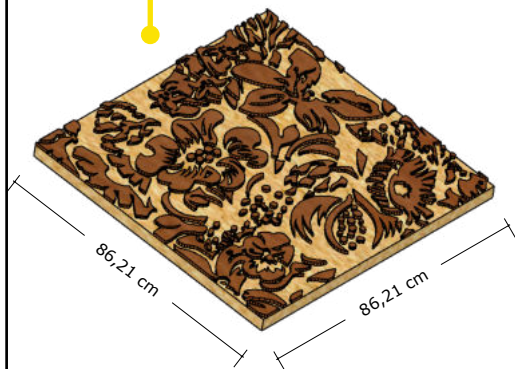
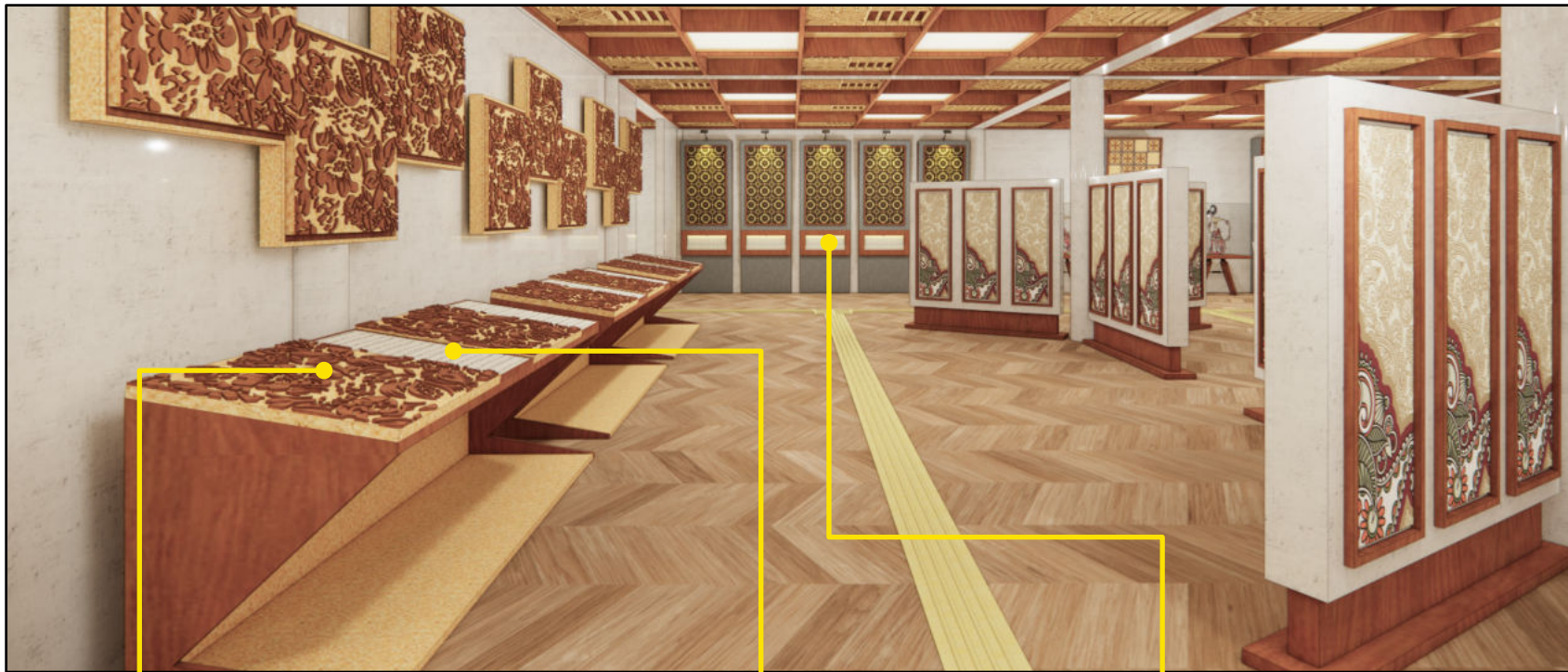
DOSEN PEMBIMBING 1
Prima Kurniawaty, S.T., M.Si.

DOSEN PEMBIMBING 2
Tarranita Kusumadewi, M.T.

JUDUL GAMBAR
DETAIL ARSITEKTUR 1

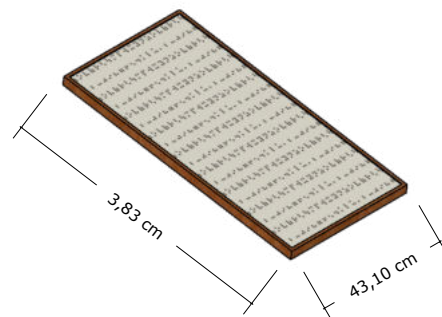
SKALA
-

NOMOR GAMBAR
27



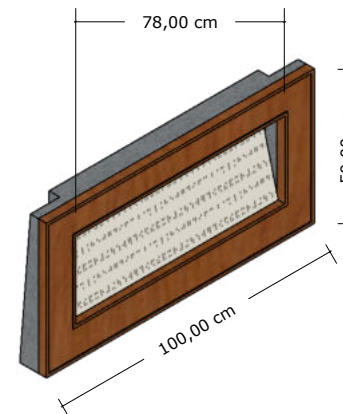
Menggunakan kayu jati sebagai basis frame dan kayu balsa untuk ukiran batik timbul.

DETAIL BATIK TIMBUL
Skala 1 : 20



Menggunakan material kayu jati kemudian ditempelkan stainless steel yang telah dicustom dengan tulisan braille

DETAIL PLAT BRAILLE 1
Skala 1 : 20



Menggunakan material kayu jati sebagai frame plat braille dan menggunakan stainless custom braille

DETAIL PLAT BRAILLE 2
Skala 1 : 20



ARSITEKTUR UIN MALANG

**PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN
TEKNOLOGI UIN MAULANA
MALIK IBRAHIM MALANG**

JUDUL PERANCANGAN
PERANCANGAN SOLO DISABILITY
CREATIVE CENTER DENGAN PENDEKATAN
BARRIER-FREE DESIGN

LOKASI PERANCANGAN
JL. BRIGJEND SLAMET RIYADI, SRIWEDARI,
LAWEYAN, SURAKARTA

NAMA MAHASISWA
MUHAMMAD RAFLI ALANDI
19660059

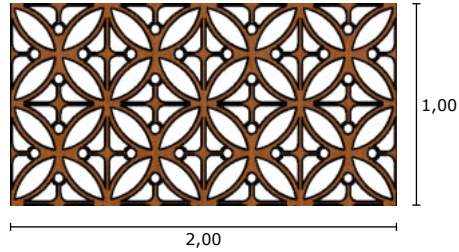
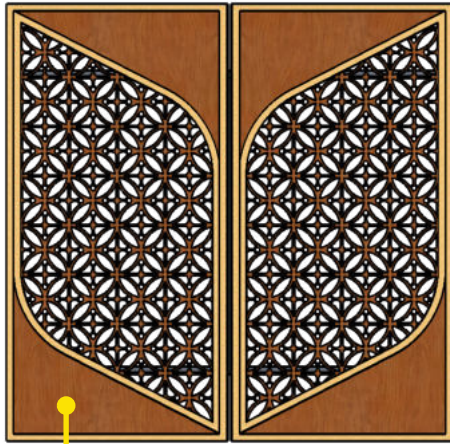
DOSEN PEMBIMBING 1
Prima Kurniawaty, S.T., M.Si.

DOSEN PEMBIMBING 2
Tarranita Kusumadewi, M.T.

JUDUL GAMBAR
DETAIL ARSITEKTUR 2

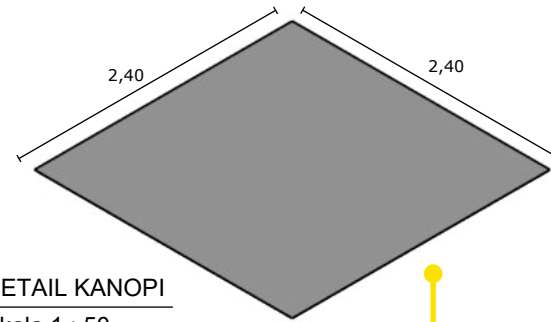
SKALA
-

NOMOR GAMBAR
28



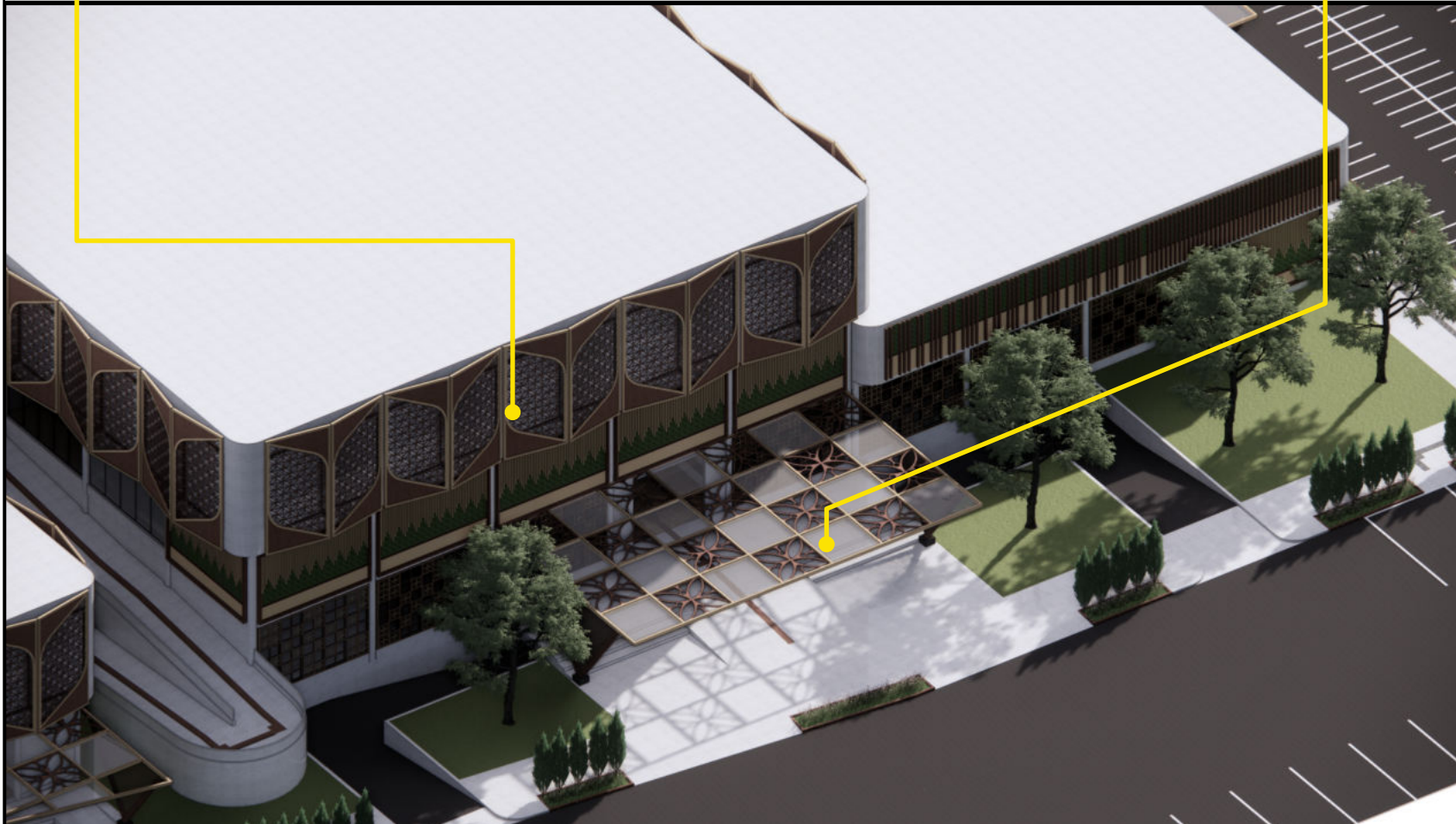
DETAIL SECONDARY SKIN
Skala 1 : 50

Perforated metal motif batik, dibutuhkan 9 lembar 200 cm x 100 cm perforated metal untuk membentuk 1 panel secondary skin



DETAIL KANOPI
Skala 1 : 50

Menggunakan kaca laminasi untuk mengurangi intensitas cahaya matahari dengan ukuran 240 cm x 240 cm



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN
TEKNOLOGI UIN MAULANA
MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN SOLO DISABILITY
CREATIVE CENTER DENGAN PENDEKATAN
BARRIER-FREE DESIGN

LOKASI PERANCANGAN

JL. BRIGJEND SLAMET RIYADI, SRIWEDARI,
LAWEYAN, SURAKARTA

NAMA MAHASISWA

MUHAMMAD RAFLI ALANDI
19660059

DOSEN PEMBIMBING 1

Prima Kurniawaty, S.T., M.Si.

DOSEN PEMBIMBING 2

Tarranita Kusumadewi, M.T.

JUDUL GAMBAR

DETAIL ARSITEKTUR 3

SKALA

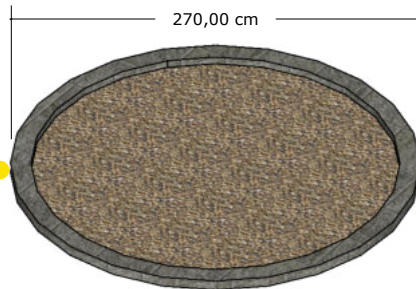
-

NOMOR GAMBAR

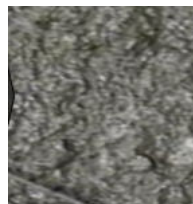
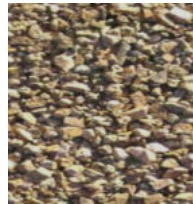
29



Menggunakan material paving dan gravel dengan diameter 270 cm



DETAIL TREE PITS
Skala 1 : 50



Menggunakan material besi hollow berdiameter 5 cm dilapisi coating warna coklat



DETAIL TIANG
Skala 1 : 10



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN
TEKNOLOGI UIN MAULANA
MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN
PERANCANGAN SOLO DISABILITY
CREATIVE CENTER DENGAN PENDEKATAN
BARRIER-FREE DESIGN

LOKASI PERANCANGAN
JL. BRIGJEND SLAMET RIYADI, SRIWEDARI,
LAWEYAN, SURAKARTA

NAMA MAHASISWA
MUHAMMAD RAFLI ALANDI
19660059

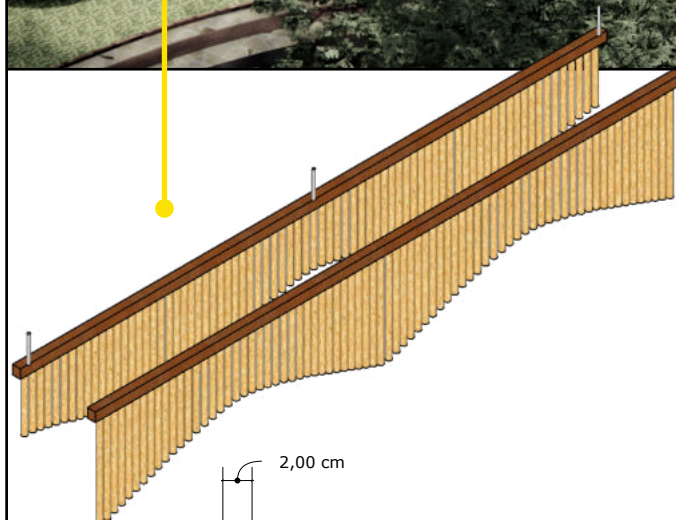
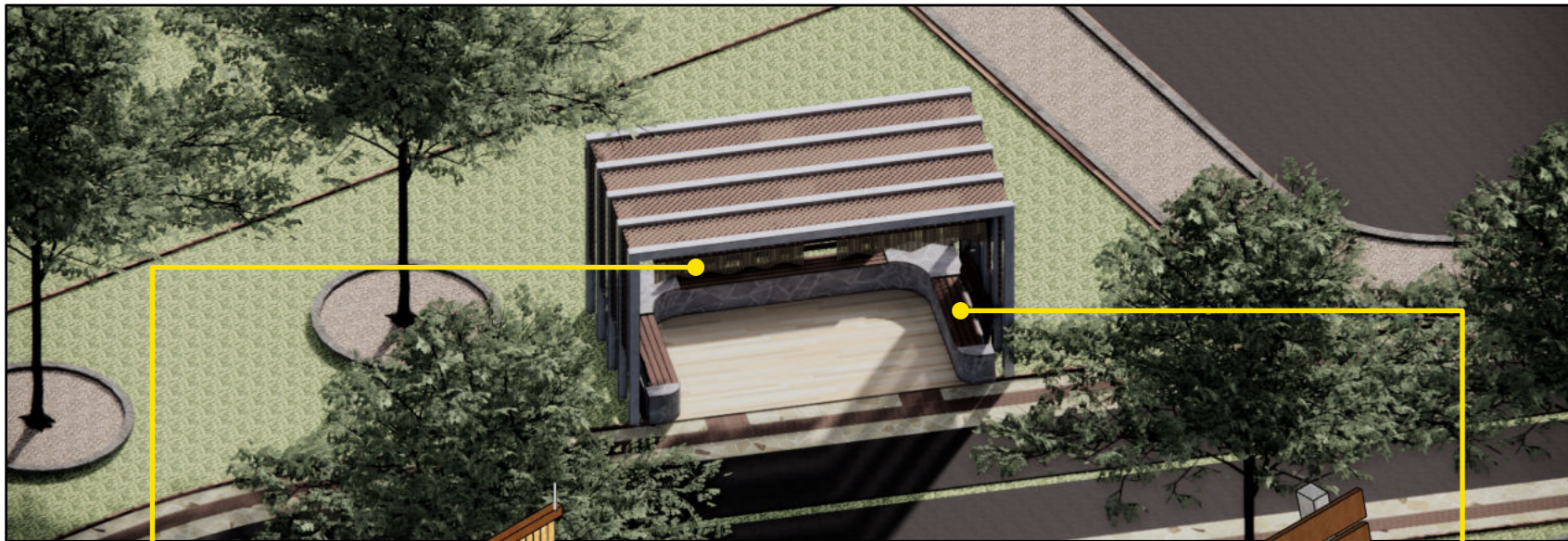
DOSEN PEMBIMBING 1
Prima Kurniawaty, S.T., M.Si.

DOSEN PEMBIMBING 2
Tarranita Kusumadewi, M.T.

JUDUL GAMBAR
DETAIL LANSKAP 1

SKALA
-

NOMOR GAMBAR
30

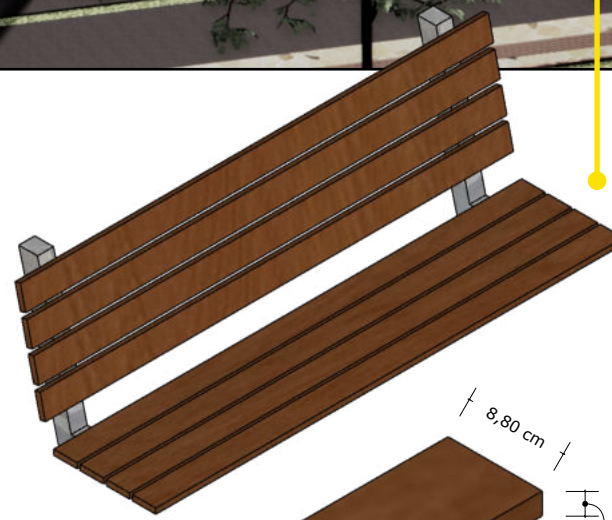


2,00 cm



Menggunakan material bambu untuk menghasilkan bunyi yang lebih natural
diameter bambu 2 cm dengan panjang yang berbeda beda untuk menghasilkan suara yang lebih bervariasi

 **DETAIL WINDCHIME**
Skala 1 : 5



8,80 cm

2,00 cm

Menggunakan material kayu bengkirai dengan ketebalan 2 cm dan lebar 8,8 cm

 **DETAIL BANGKU TAMAN**
Skala 1 : 5



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN
TEKNOLOGI UIN MAULANA
MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN
PERANCANGAN SOLO DISABILITY
CREATIVE CENTER DENGAN PENDEKATAN
BARRIER-FREE DESIGN

LOKASI PERANCANGAN
JL. BRIGJEND SLAMET RIYADI, SRIWEDARI,
LAWEYAN, SURAKARTA

NAMA MAHASISWA
MUHAMMAD RAFLI ALANDI
19660059

DOSEN PEMBIMBING 1
Prima Kurniawaty, S.T., M.Si.

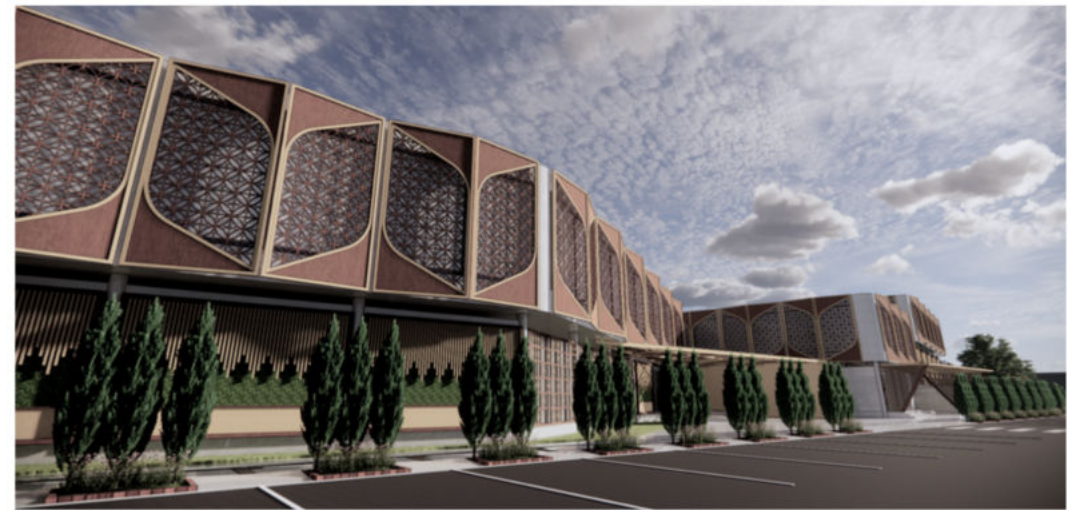
DOSEN PEMBIMBING 2
Tarranita Kusumadewi, M.T.

JUDUL GAMBAR
DETAIL LANSKAP 2

SKALA
-

NOMOR GAMBAR
31

APREB



SOLO DISABILITY CREATIVE CENTER (SD2C)

"Bangunan seni kreatif yang berfokus pada penyandang disabilitas guna memberdayakan penyandang disabilitas dalam sektor ekonomi kreatif"

-FAKTA-

JUMLAH PENYANDANG DISABILITAS

WILAYAH	DISABILITAS FISIK	DISABILITAS INTELEKTUAL	DISABILITAS PENDENGARAN	DISABILITAS VISUAL
KOTA SURABAYA	1.2	1.1	1.0	0.9
KOTA SURABAYA	1.2	1.1	1.0	0.9
KOTA SURABAYA	1.2	1.1	1.0	0.9

SOLO SEBAGAI KOTA RAMAH DIFABEL

Sejak tahun 2017, Kota Solo sudah didorong menjadi salah satu model kota ramah difabel di Indonesia. Hal ini diungkapkan dalam seminar tahun 2017 di UNS oleh Staf Ahli Menteri Bidang Akademik, Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi, Prof. Paulina Pannen.

SUBSEKTOR EKRAF UNGGULAN

Pada tahun 2019, kontribusi ekraf terhadap ekspor sudah mencapai US\$20 miliar. Dari sisi penciptaan lapangan kerja, ekraf menghadirkan 18.1 juta kesempatan kerja di tahun yang sama. Hal ini menggambarkan kuatnya potensi ekraf untuk perekonomian nasional. Sedangkan di Kota Solo memiliki subsektor unggulannya sendiri dari Ekraf, yaitu seni pertunjukan, kriya, kuliner, dan fesyen. Dari keempat subsektor tersebut, tiga diantaranya menduduki ekspor terbesar di Indonesia.



-FUNGSI PERANCANGAN-

PEMBERDAYAAN DISABILITAS MELALUI EDUKASI KREATIF

- Classroom
- Workshop
- Studio

REKREASI PUBLIK

- Showcase Space
- Mini Bioskop
- Taman

PENUNJANG

Musholla, Tempat parkir, Kantor manajeen, Amphitheater, Toilet, Gudang

-DATA TAPAK-

LOKASI TAPAK

Lokasi tapak berada di Jl. Brigjend Slamet Riyadi, Sriwedari, Laweyan, Jl. Museum No.32-6, Sriwedari, Kec. Laweyan, Kota Surakarta, Jawa Tengah 57141.



Luas tapak keseluruhan : 22.530,56 m²
Keliling tapak : 715,14 m

BATAS TAPAK



LINGKUNGAN SEKITAR



-ISU DESAIN-

AKSESIBILITAS UNIVERSAL

Desain harus mengakomodasi aksesibilitas universal bagi seluruh pengguna, memastikan transisi ruang yang mulus dan ramah bagi penyandang disabilitas tanpa merusak kualitas estetika dan fungsional bangunan.

FASILITATOR KREATIVITAS DAN INKLUSI

Desain harus mendukung aktivitas kreatif melalui tata ruang yang inklusif, memungkinkan seluruh pengguna untuk berkolaborasi dalam lingkungan yang saling mendukung dan tanpa hambatan.

-TUJUAN PERANCANGAN-

"Menghasilkan rancangan Solo Disability Creative Center upaya pemberdayaan difabel dalam sektor Ekonomi Kreatif yang menerapkan Barrier-Free Design"

-KRITERIA DESAIN-

PEDEKATAN : BARRIER-FREE DESIGN

Berfokus menciptakan lingkungan yang benar-benar inklusif bagi semua orang, termasuk penyandang disabilitas. Barrier-Free Design tidak hanya soal aksesibilitas fisik, tetapi juga tentang memfasilitasi pengalaman yang setara tanpa batasan.

PRINSIP PEDEKATAN

DISTINGUISHABILITY ACCESSIBILITY USABILITY

NILAI KEISLAMAN

Al-Qur'an Surah An-Nur (24:61)

Ayat ini menyatakan bahwa orang dengan disabilitas tidak harus menghadapi batasan atau hambatan dalam berpartisipasi di masyarakat, dan mereka diberi kemudahan yang sama.

Al-Qur'an Surah 'Abasa (80:1-10)

Di ayat ini Allah mengajarkan bahwa penyandang disabilitas tidak boleh diabaikan atau dipandang sebelah mata. Mereka memiliki hak yang sama dalam mendapatkan perhatian, layanan, dan kesempatan, baik dalam kehidupan sosial maupun keagamaan.

INCLUSIVE CREATIVITY LIMITLESS POSSIBILITIES

Inclusive Creativity

Memastikan semua orang, terlepas dari kemampuan fisik atau sensoriknya, dapat mengakses fasilitas dan mengambil peran sebagai pelaku kreatif.

Limitless Possibilities

Menyoroti potensi tak terbatas yang dihasilkan dari lingkungan inklusif dan bebas hambatan.



Clear Space/Zoning

Zone ruang berdasar tipe penyangga disabilitas.

Constrasting Materials

Mengeksploitasi tekstur material untuk dijadikan navigasi seperti tactile wall dan guiding block.

Identifiable Entrance

Pintu masuk diberi penanda taktil dan kontras warna berdasar pemilihan material.

Integrated Ramp

Ramp yang merupakan satu kesatuan dari desain rancangan.

Guiding Block as Main Route Marker

Menerapkan guiding block yang terkoneksi dari bangunan, antar ruang, dalam ruang, hingga outdoor space.

One for All Circulation

Menerapkan satu jalur utama di mana satu jalur ini dapat mengakses keseluruhan fasilitas di outdoor space.

Tactile Wall

Penambahan navigasi dengan dinding taktil yang dipadukan dengan huruf braille untuk mengenali ruang yang berada di dekat pengguna.

Adaptable Exhibition Space

Ruang pameran tidak terkotak-kotakkan oleh guiding block, sehingga fleksibel dengan layout yang variatif.

Universal Furniture Design

Furniture disesuaikan dengan kebutuhan dan jangkauan pengguna penyandang disabilitas, namun tetap dapat digunakan oleh pengguna non-disabilitas.

Interactive Features

Menerapkan fitur interaktif seperti wind chime dan touchable display.

-RANCANGAN TAPAK-



-RANCANGAN BENTUK BANGUNAN-



-RANCANGAN RUANG-

POTTERY ART WORKSHOP



FASHION ART WORKSHOP



SHOWCASE SPACE



-RANCANGAN STRUKTUR-

UP-STRUCTURE

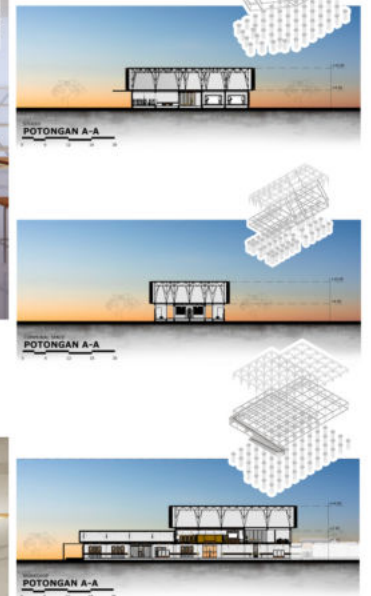
Menggunakan struktur truss dan baja untuk membentuk atap yang kemudian beban diturunkan ke pondasi.

MID-STRUCTURE

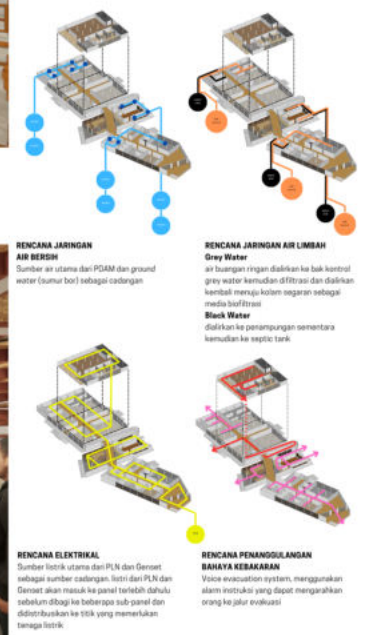
Menggunakan struktur rigid frame dengan bentang 6 x 6 m² ukuran kolom utama: 30 x 30 cm / kolom praktis: 18 x 15 cm / ukuran balok 50 x 25 cm / balok anak: 40 x 20 cm.

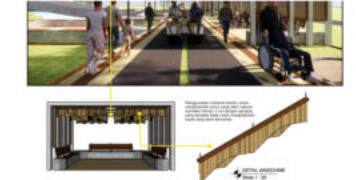
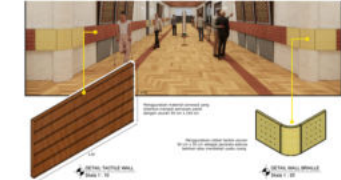
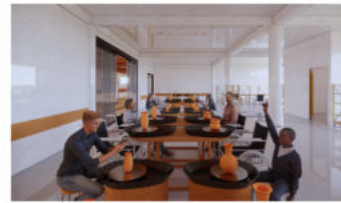
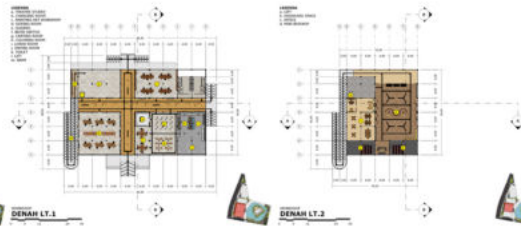
DOWN-STRUCTURE

Menggunakan pondasi pancang karena untuk menopang beban bangunan yang cukup tinggi meskipun hanya 3 lantai.



-RANCANGAN UTILITAS-





MAJALAH

PERANCANGAN SOLO DISABILITY CREATIVE CENTER (SD2C) DENGAN PENDEKATAN BARRIER-FREE DESIGN

Nama	: Muhammad Rafli Alandi
Pembimbing 1	: Prima Kurniawaty, S.T., M.Si.
Pembimbing 2	: Dr. Tarranita Kusumadewi, M.T.
Tipologi Bangunan	: Bangunan Pendidikan Disability Creative Center
Lokasi	: Sriwedari, Laweyan, Surakarta, Jawa Tengah
Luas Tapak	: 22.530,56 m ²

Kota Surakarta (Solo) dikenal sebagai salah satu kota yang progresif dalam mewujudkan lingkungan inklusif bagi penyandang disabilitas. Namun, penyandang disabilitas masih menghadapi berbagai hambatan dalam mengakses ruang dan fasilitas yang mendukung partisipasi mereka dalam sektor ekonomi kreatif. Ruang yang dirancang secara eksklusif bagi mereka masih sangat terbatas, baik dari segi fisik, sosial, maupun fungsional. Masalah ini menunjukkan pentingnya ada sebuah *creative center* yang dapat mengakomodasi pelaku ekonomi kreatif disabilitas.

Solo Disability Creative Center (SD2C), sebuah desain *creative center* yang berorientasi pada pemberdayaan penyandang disabilitas dalam sektor ekonomi kreatif melalui penyediaan ruang yang inklusif, aman, dan bebas hambatan. Dengan mengintegrasikan pendekatan *barrier-free design* serta nilai keislaman, menghasilkan desain yang memiliki berbagai kemudahan akses bagi penyandang disabilitas, baik dari sirkulasi, mobilitas, hingga kemudahan identifikasi objek dan ruang yang ada pada desain.



Konsep perancangan Solo Disability Creative Center (SD2C) dengan Pendekatan Barrier-Free Design berfokus pada kenyamanan mobilitas dan aktivitas pengguna. Konsep ini bertujuan untuk memberikan kemudahan khususnya pengguna penyandang disabilitas yang memerlukan semacam fitur khusus agar dapat mengakses setiap fasilitas yang ada dengan mudah. Kemudahan akses meliputi bagaimana penyandang disabilitas dapat tiba di lokasi yang mereka tuju tanpa terhalang suatu hambatan serta dapat mengidentifikasi ruang dan objek yang berada di sekitar mereka tanpa memerlukan *guiding assistant*.

Penerapan konsep ini tercerminkan melalui beberapa aspek desain. Jalur sirkulasi yang lebar untuk mengakomodasi mobilitas penyandang disabilitas yang memerlukan alat bantu gerak seperti kruk atau kursi roda. Tata letak ruang yang dirancang dapat diakses oleh satu jalur utama sehingga tidak mengharuskan pengguna untuk melalui banyak belokan untuk menuju ke ruangan tertentu. Penerapan *zero step design* yang meminimalisir adanya perbedaan elevasi yang signifikan sehingga penggunaan ramp tidak terlalu panjang dan makan banyak tempat. Pembeda tekstur yang membantu untuk mengidentifikasi suatu objek, dan mengintegrasikan guiding block dan huruf braille pada desain sebagai standar kebutuhan informasi desain.

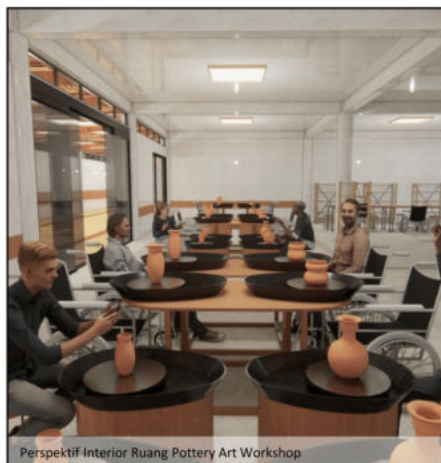


Penerapan Konsep pada koridor dapat terlihat jalur koridor didesain dengan lebar yang cukup untuk arus sirkulasi pengguna alat bantu Gerak. Koridor juga terintegrasi dengan guiding block dan tactile wall di mana berfungsi sebagai fitur penuntun mobilas penyandang tunanetra, dilengkapi keterangan huruf braille untuk setiap tactile wall yang mendekati suatu objek, baik itu *display gallery*, pintu masuk ruangan, atau sebuah belokan. Guiding block dan tactile wall yang ada pada koridor juga diteruskan hingga ke setiap ruang yang ada, seperti pada ruangan Pottery Art Workshop, terlihat bagaimana guiding block dan tactile wall diteruskan dari luar ruangan, ini untuk memudahkan pengguna dapat tiba di titik spesifik yang mereka inginkan meski di dalam ruangan.

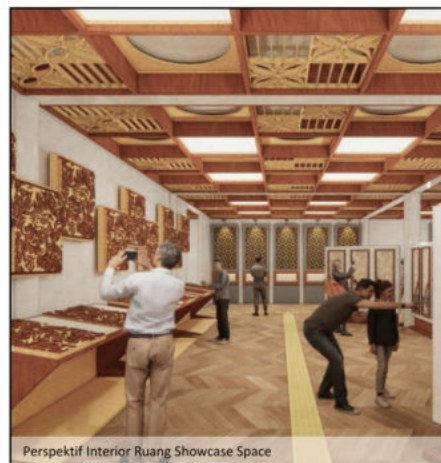
Pada Showcase Space, setiap objek pameran akan dilengkapi dengan keterangan huruf braille di mana berfungsi sebagai deskripsi keterangan objek pameran untuk penyandang tunanetra. Selain itu diterapkan fitur objek pameran yang aman untuk disentuh pengguna, sebagai contoh pada ruang showcase space terdapat objek pameran batik timbul, dengan adanya fitur yang memanfaatkan indra peraba pengguna dapat menstimulus imajinasi pengguna untuk membayangkan bentuk dari objek rancangan yang sedang mereka kunjungi.



Perspektif Interior Koridor



Perspektif Interior Ruang Pottery Art Workshop



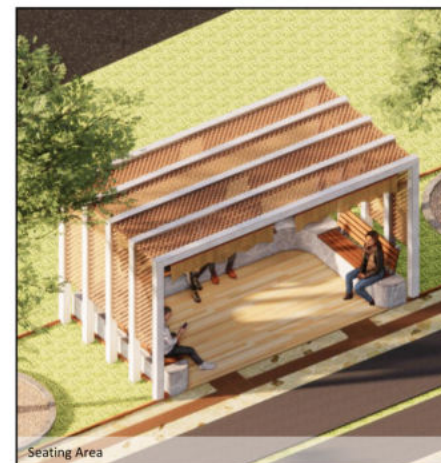
Perspektif Interior Ruang Showcase Space

Penerapan konsep juga terlihat di outdoor space. Selain mengakomodasi lebar pedestrian yang cukup, juga memanfaatkan perbedaan tekstur pada pedestrian guna membedakan jalur pejalan kaki dengan *shuttle cart*. Mengintegrasikan guiding block pada pedestrian pejalan kaki yang terkoneksi dari bangunan dan mengitari outdoor space. Guiding block ini juga memiliki perbedaan tekstur ketika memasuki area taman atau mendekati area bangunan, sehingga memudahkan pengguna untuk mengidentifikasi keberadaan mereka di luar ruangan. Menerapkan ramp untuk mengakses perbedaan elevasi pada *seating area* sebagai penerapan *zero step design* dan menghindari adanya genangan air hujan, karena akan tearahkan menuju zona resapan melalui ramp.

Pada Seating Area juga diterapkan konsep perancangan berupa pemanfaatan wind chime, di mana selain sebagai aspek audio alami, juga sebagai penuntun penyandang disabilitas untuk mengidentifikasi jalur yang ada pada outdoor space. Hal ini dapat dicapai dikarenakan perletakan seating area berada di sepanjang jalur outdoor space dengan perbedaan jarak yang terjangkau untuk didengar dan tidak terlalu jauh untuk pejalan kaki mencapai titik seating area berikutnya. Konsep perancangan yang lain dapat terlihat pada outdoor creative spot di mana memanfaatkan ruang terbuka sebagai aktivitas kreatif di luar ruangan dengan menggunakan media yang luas dan dapat berotasi jenis aktivitas kreatif yang diinginkan karena media seni tidak dirancang permanen.



Segaran Outdoor Space



Seating Area



Outdoor Creative Spot